



Kumpulan Essay KKN Kalidawe 1

Di dalam suatu desa terpencil di atas pegunungan kami diberikan amanah mengabdikan disana. Banyak suka dan duka yang harus dilalui selama satu bulan penuh. Bukanlah hal yang mudah untuk kami yang masih berdarah muda. Semua telah dilewati dengan canda, tawa, keluh, kesah semua bercampur aduk menjadi satu. Namun dibalik semua itu banyak sekali ilmu dan pengalaman yang bisa didapatkan. Setiap mahasiswa dilatih untuk saling merangkul satu kelompok. Kami berbaur dengan masyarakat desa, kerja bakti, gotong royong, dan dilatih hidup sederhana. Susahnya mencari sinyal internet, susah mencari air, dan masih banyak lagi. Dibalik semua itu ada hikmah yang tersimpan. Masyarakat desa memanglah sangat tinggi rasa sosialnya. Kami sebagai pendatang selalu dibimbing, diajari, dan diberikan banyak ilmu pengetahuan. Harapan kami sebagai penulis yang tidak lain merupakan mahasiswa KKN Reguler Multisektoral 2023 gelombang 1 adanya buku ini dapat menambah wawasan para pembaca.

PENERBIT BIRU ATMA JAYA
Jalan Mayor Sujadi No. 7 Plosokandang,
Kedungwaru, Tulungagung, Jawa Timur.
penerbitbiruatmajaya@gmail.com



KUMPULAN ESSAY KKN KALIDAWA 1



Kumpulan Essay KKN Kalidawe 1

Nuky Saputri, dkk

Tegar, Silfia, Atik, Layli, Rizki, Yusuf, Mazida, Ismiatul, Afan, Pipit, Lana, Kharisa, Putri, Syntia, Khoirotun, Fia, Ardhana, Arin, Lailita, Alvina, Ivada, Siti Maya, Shofa, Andika, Rahma, Nabila, Amalia, Lulukatul, Fathu, Ervianto, Dewi, Noval, Ulfatun, Munirotn, Abdul, Akbar, Rifma, Aghitsna, Nuky, Qur'aini, Hadi



Kumpulan Essay KKN Kalidawe 1

Nuky Putri, dkk

Biru Atma Jaya



Kumpulan Essay KKN Kalidawe 1

Penulis : Tegar Samsa Insani Suhendra Lazuardi, Silfia Ayuningtyas, Atik Rusdiana, Layli Nur Azizah, Rizki Meyana, Muhammad Yusuf Fawwaz, Nur Mazidatus Sholikhah, Ismiatul Abidah, Afan Al Faris, Pipit Pujiati, Lana Shinta Fatikhatus Sa'adah, Kharisa Evita Nurianti, Putri Rahmawati, Syntia Herlista, Khoirotun Nisa', Fia Nur Melynda, Ardhana Sevia Anggraini, Arin Retno Pembayun, Lailita Fitriani, Alvina Khuzaimatuzzubaidah, Ivada Mazidah, Siti Maya Saroh, Shofa Nihayatur Ridlo, Andika Krisna Raras Catur Wiyono, Rahma Nur Iffani, Nabila Putri Hidayatul Lail, Amalia Rizki Lailatul Khilwa, Lulukatul Khoiriyah, Muhammad Fathu Roziq, Ervianto Aulliya Dwitama, Dewi Sarafina, M. Noval Kafabik, Ulfatun Nadhifah, Munirotn Ni'matul Maula, Abdul Hakim, M. Akbar Mubarak, Fiki Nabila Rifma, Aghitsna Naufina M, Nuky Putri, Putri Kharisma Qur'aini, & Hadi Sunaryo

Editor : Moch. Fikriansyah Wicaksono, S.IIP, M.A

Desain Sampul : Abdul Hakim

Tata Letak : Nuky Putri Nilansari

Biru Atma Jaya

Jalan Mayor Sujadi No. 7 Plosokandang Kedungwaru Tulungagung

Telp. : 085850506530

Email : penerbitbiruatmajaya@gmail.com

Website : penerbitbiruatmajaya.com

Cetakan Pertama,

Juni 2023 x + 219 halaman; 14,8 x 21 cm

QRCBN: 62-739-1612-635

@Hak cipta dilindungi Undang-Undang 2023

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun secara elektronik maupun mekanik, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa izin tertulis dari Penerbit

Pengantar

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan Rahmat serta Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan buku Antologi "Kumpulan Essai KKN Kalidawe 1" dengan tepat waktu. Penyusunan buku ini bertujuan untuk memberikan cerita pengalaman-pengalaman, pengetahuan, serta program kerja kami selama KKN di desa Kalidawe kecamatan Pucanglaban kabupaten Tulungagung yang kami kelompok 1 Kalidawe lalui selama satu bulan penuh.

Keberhasilan dalam penyusunan buku ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak dan juga memberikan dukungan positif sehingga bisa menerbitkan buku ini. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis menghaturkan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang membantu serta memberikan dukungan baik secara moril dan materi dalam menyelesaikan penyusunan buku ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan buku ini tidak luput dari kesalahan baik dari teknis penyajian maupun penulisannya. Maka dari itu, penulis dengan rendah hati dan dengan tangan terbuka sangat diharapkan kritik, saran, serta masukan dari pembaca untuk perbaikan selanjutnya. Penulis berharap dengan adanya penyusunan buku ini dapat membawa manfaat bagi penulis khususnya dan juga bagi pembaca umumnya.

Tulungagung, 17 Februari 2023

Penulis

Daftar Isi

Pengantar	iii
Daftar Isi	vi
Terus Berdedikasi untuk Bumi Pertiwi di Desa Kalidawe	1
Oleh: Tegar Samsa Insani Suhendra Lazuardi	1
PEMBUKAAN KKN DESA KALIDAWA BERSAMA PARA PERANGKAT DESA	7
Oleh : Atik Rusdiana	7
Mengikuti Dzikir Fida’an bersama Warga Guna Melestarikan Budaya Desa Kalidawe.....	11
Oleh : Afan Al Faris	11
MEMBERSIHKAN SUMBER AIR UNTUK MENINGKATKAN KEBERSIHAN AIR.....	17
Oleh : Amalia Rizki Lailatul Khilwa	17
PENGALAMAN MENGAJAR DI SD NEGERI KALIDAWA.....	23
Oleh: Ardhana Sevia Anggraini	23
Tingkatkan Kerukunan Dengan Menjalin Kerjasama Antara Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata & Warga Desa Melalui Bersih Desa di Desa Kalidawe	29
Oleh : Arin Retno Pembayun	29
Cara Mahasiswa KKN Desa Kalidawe dalam Bertutur Kata yang Baik dan Sopan kepada Tetangga	35
Oleh: Dewi Sarafina	35
Pemasangan Sistem Tata Suara di Masjid al-Fitri Desa Kalidawe .	41

Disusun oleh: Ervianto Aulliya Dwitama	41
Menghidupkan Kembali Musholla yang Mati di Desa Kalidawe ...	46
Oleh : Layli Nur Azizah	46
Pembiasaan Infaq Anak-Anak SD Setiap Hari Jum'at	50
Oleh : Silfia Ayuningtiyas	50
Pengajian Bersama Warga Desa Kalidawe Sebagai Peringatan Bulan Rajab	54
Oleh: Rizki Meyana N	54
Membantu Guru Mengajar Mapel Matematika Di SDN Kalidawe Pada Saat KMD	60
Oleh: Khoirotun Nisa'	60
Gotong Royong Membersihkan Masjid di Desa Kalidawe	64
Oleh: Ulfatun Nadhifah	64
Silaturahmi Sebagai Upaya Menjalin Kekeluargaan dan Saling Mengetahui	68
Oleh : Aghitsna Naufina Mawaddah	68
Pengadaan Tempat Sampah Untuk Desa Kalidawe.	72
Oleh : Alvina Khuzaimatuzzubaidah	72
Mengajarkan Anak-anak Desa Kalidawe untuk Membaca Al-Quran	78
Oleh: Ivada Mazida.....	78
Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Melalui Posbindu PTM di Desa Kalidawe	82
Oleh: Kharisa Evita Nurianti.....	82
Mengikuti kegiatan rutinan Yasin Tahlil setiap Kamis malam Jumat di rumah warga	88

Oleh : Abdul Hakim.....	88
Kegiatan Masak Bersama Menggunakan Kayu Bakar Guna Menjalin Kebersamaan dan Kesederhanaan	92
Oleh: Hadi Sunaryo.....	92
JAGUNG SEBAGAI HASIL PANEN UTAMA DI DESA KALIDAWA KECAMATAN PUNCANGLABAN	96
Oleh: Andika Krisna Raras Catur Wiyono.....	96
Penerapan Membaca dan Menulis Surat Pendek untuk Memudahkan Anak-Anak Menghafalnya	100
Oleh: Nur Mazidatus Sholikhah	100
Pemetaan Desa Kalidawe Untuk Mengetahui Sebaran Potensi Desa.....	106
Oleh: Fia Nur Melynda.....	106
Berbagi Makanan Dengan Tetangga Posko Sebagai Bentuk Kerukunan Antar Tetangga.....	112
Oleh: Fiki Nabila Rifma	112
Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Kalidawe Melalui Pelabelan Halal.....	118
Oleh : Ismiatul Abidah	118
Lomba Bersama Anak-Anak Taman Pendidikan Qur'an (Tpq) Dalam Rangka Memperingati Bulan Rajab	122
Oleh: Lailita Fitriani	122
Kegiatan Mengajar di Sekolah Dasar Selama KKN Menggantikan Peran Para Guru	128
Oleh: Lana Shinta Fatikhatus Sa'adah.....	128
Membersihkan Sumber Air Desa Kalidawe Untuk Mendapatkan Air Bersih	132

Oleh: Lulukatul Khoiriyah	132
Tekad dan Semangat Menempuh Sebuah Pendidikan	136
Oleh : Munirotun Ni'matul Maula	136
Mebel kayu sebagai Salah Satu Bentuk Perekonomian Masyarakat di Desa Kalidawe	140
Oleh: Ismiatul Abidah	140
Sekilas Sejarah Desa Kalidawe	144
Oleh : Muhammad Noval Kavabik	144
Pembuatan Papan Petunjuk Arah (Plakat) yang Praktis untuk Desa Kalidawe	148
Oleh: Pipit Pujiati	148
Mapping Desa Kalidawe Kecamatan Pucanglaban oleh Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung ..	152
Oleh: Putri Karisma	152
Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Melalui Kegiatan Yasinan Bersama Warga Desa Kalidawe	158
Oleh: Putri Rahmawati	158
Pelatihan Qiroah Al-qur'an Guna Membentuk Karakter Anak-Anak Desa	164
Oleh: Rahma Nur Iffani	164
Niat Mengaji Ibu-Ibu Lansia Di Desa Kalidawe Yang Tak Kenal Lelah Menuju Lillah	170
Oleh : Shofa Nihayatur Ridlo	170
Senam Bersama Warga Desa Kalidawe Guna Meningkatkan Kesehatan dan kebersamaan	176
Oleh: Siti Maya Saroh	176

Sehat Bersama Warga Desa Kalidawe (Posyandu Balita)	180
Oleh: Syntia Herlista	180
Membersihkan Area Sumber Mata Air Warga Desa Kalidawe ...	186
Oleh : Muhammad Yusuf Fawwaz	186
Membersihkan Masjid Guna Meningkatkan Kenyamanan Warga Desa dalam Beribadah.....	190
Oleh: Muhammad Fathu Roziq.....	190
Mengikuti Kegiatan Gotong Royong Mendirikan Menara Masjid Guna Meringankan Pekerjaan Masyarakat	196
Oleh: Muhamad Akbar Mubarok.....	196
Kalidawe dan Cerita Kita Semua	200
Oleh: Nuky Putri Nilansari	200

Terus Berdedikasi untuk Bumi Pertiwi di Desa Kalidawe

Oleh: *Tegar Samsa Insani Suhendra Lazuardi*

Nasionalisme merupakan rasa cinta tanah air, yang mana Indonesia memiliki pluritas yang berbeda-beda suku, ras, maupun adat istiadat. Menghargai dalam bersikap dan bertoleransi baik dalam beragama dan mengeluarkan pendapat antar sesama. Siapakah yang paling utama ikut berperan? Ya, tentu seluruh masyarakat yang ada di Desa Kalidawe. Masyarakat yang memiliki rasa kepeduliannya terhadap tanah airnya serta akan paham dalam suatu kebudayaannya tersendiri. Kekuasaan buminya yang terbentang dan kenikmatan yang luar biasa oleh sang penciptanya. Oleh karena itu semangatlah yang menjadi faktor untuk penerus bangsa dalam memajukan negeri bumi pertiwi tercinta ini khususnya di Desa Kalidawe. Walaupun berbeda suku, ras, dan budaya apakah yang menjadi masalah bagi pemuda saat ini? Takut terhadap cita-citanya tidak akan tercapai, frustrasi dalam belajar atau sebagainya. Masalah keberhasilan pemuda akan tergantung terhadap pemuda itu sendiri. Tapi apa yang sering menjadi kendalanya? Salah satunya yang diketahui adalah “Kemalasan dan Kerja-keras”. Kedua faktor ini selalu akan berikatan satu sama lainnya antar pemuda-pemudi khususnya di Desa Kalidawe. Kemalasan adalah sesuatu atau hal yang akan

Oleh: Tegar Samsa Insani Suhendra Lazuardi

menjadi kebiasaan terulang di kehidupan sehari-hari. Sesuatu untuk meraihnya dan menyelesaikan permasalahan, banyak sekali anak-anak Indonesia melalaikan waktu dalam hidupnya.

Tidak hanya karya yang akan kita hasilkan tapi alangkah baiknya menanamkan sikap sosial dan nilai moral antar sesama manusia. Sikap sosial, seperti kata yang pernah diketahui bahwa kekuatan untuk menjaring sosial, jadi artinya janganlah membedakan teman antara satu sama lain, karena dengan banyak berteman maka akan bertambahnya pengetahuan kita tentang orang lain. Nilai moral, sikap yang sangat penting dalam menjaga kekeluargaan antar sesama yang kita tanamkan menjadi bermanfaat bagi masyarakat sekitarnya. Berbuat baik dan saling menghargai antar sesama, merupakan komponen penting dalam menumbuhkan rasa nasionalisme. Sebagaimana dalam pancasila ke lima yang berbunyi : “Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia”. Yang artinya selalu untuk berbuat adil antar sesama, negara dan berbangsa baik sebagai pemimpin wanita maupun khilafah dimuka bumi ini, tidak ada perbedaan wanita maupun pria. Semuanya bebas untuk dipilih, yang nantinya akan senantiasa menciptakan solidaritas yang baik serta menjadikan Desa yang makmur dan sejahtera.

Dari setiap masalah yang dibahas diatas, apa lagi yang menjadi perkembangan yang hingga saat ini menjadi drastis? Dimana masalah yang sangat penting pula untuk memajukan perkembangan khususnya Desa Kalidawe salah satunya adalah Pendidikan. Pendidikan di Desa Kalidawe menjadi sangat pesat hingga sampai sekarang ini. Apa yang menjadi faktor utamanya? Perkembangan zaman. Perkembangan zaman inilah yang menjadi Desa Kalidawe mengalami perubahan. Terus apa yang akan kita

sumbangkan atau kita terapkan sebagai mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah. Kurikulumlah yang menjadi salah satu bagian dari pendidikan Indonesia, yang membuat suatu rancangan atau prioritas kedepan dalam proses pembelajaran bagi pemuda di Indonesia khususnya di Desa Kalidawe. Didalamnya akan datang pengetahuan-pengetahuan baru yang akan menjadi bermakna kedepannya. Kita ambil contoh yaitu seperti sekarang penerapan kurikulum 2013, yang mana kurikulum ini akan menekankan proses keterampilannya, dibandingkan pengetahuan. Dimana pemuda Indonesia khususnya Desa Kalidawe untuk mencari dan melakukan sesuatu mengenai kegiatan yang akan ia lakukan. Inilah tantangan yang sangat besar bagi pemuda itu sendiri. Bagaimana cara kita mengaplikasikannya? Kreativitas. Itulah salah satunya yang merupakan bagian kreatif bagi setiap pemuda. Membuat sesuatu yang membawa banyak manfaat bagi lingkungan masyarakat. Tapi kita kebanyakan tidak menyadari bahwasanya akan pentingnya hal itu. Banyak sekali cara-cara seperti itu kita lihat secara langsung, dan sampai-sampai tidak akan kita pedulikan. Kata kreatif inilah bagian kegiatan yang akan selalu kita kembangkan untuk keseharian. Memang tidak semudah itu asalkan kita untuk selalu melakukan dengan sungguh dan usaha yang tekad. Kegagalan, pasti itu yang akan kita rasakan secara langsung. Tapi alangkah baiknya kita lakukan itu dengan sesuai rencana yang tersusun. Didalam menjalankan suatu kreativitas ini, maka akan dengan mudah sikap kepedulian kita muncul secara langsung, bagaimana kita menghadapi dengan orang-orang hebat, dan bahkan untuk merancang sesuatu itu dengan baik. Maka, dalam esai ini tercantumlah kata yang menurut saya manrik yaitu *"The Power of Networking"*. Kita dituntut untuk selalu aktif melakukan jejaring antar sesama baik di

Oleh: Tegar Samsa Insani Suhendra Lazuardi

media sosial bahkan di kehidupan keseharian. Berteman tidak hanya untuk memilih berteman dengan yang baik-baik saja, alangkah baiknya orang-orang yang tidak baik kita jadikan teman dekat. Dengan itu kita dapat mengambil pelajarannya yang didapatkan. Setelah itu kita lakukan maka dengan tidak sengaja banyak orang-orang yang akan memberikan support yang baik sehingga kita menjadi yang berharga di bagiannya. Walaupun telah ada sebagian yang melakukan dan sehingga menjadi bagian untuk kebanggaan untuk negeri sendiri, terus bagaimana untuk kita? Apakah kita telah mencobanya? Tidak ada kata terlambat lagi untuk seorang pemuda. Mulai dari sekarang tanamkan skill kita untuk menciptakan Desa ini akan sejajar dengan desa lain.

Membahas tentang pendidikan juga, akan pentingnya kesolidaritas atau kebersamaan dalam berkeluarga. Kebersamaan yang bagaimana? Kebersamaan dimana kita untuk saling berbagi dan saling menjaga persaudaraan antar sesama, baik dari golongan orang-orang bawah, tengah maupun atas. Ini merupakan komponen yang sangat penting juga dalam mengoptimalkan kekerabatan kita dalam perbedaan antar daerah. Apakah kita telah melakukan itu? Tentu diantara kita sebagian telah menjalaninya dengan baik. Oleh karena itu dengan kokohnya persaudaraan di antara sesama, maka dengan menjalani apapun kehidupan akan selalu dihargai dan dihormati.

Jadi, kita sebagai pemuda Desa Kalidawe, tetaplah bersemangat dan optimis dalam menjalani kehidupan ini, tidak ada lagi kata rasa malas dan putus asa. kembali syarat pertama adalah perbaikan dan peningkatan mutu kepemimpinan di semua tingkat dan aspek kehidupan Desa, disertai pelaksanaan manajemen yang efektif. Kepemimpinan yang menyadari perlunya

Oleh: Tegar Samsa Insani Suhendra Lazuardi

pancasila menjadi kenyataan dalam kehidupan Desa Kalidawe serta dengan penuh kesungguhan melaksanakan berbagai usaha untuk itu. Oleh karena itu, mari kita buka mata, bagaimana keadaan desa kita dari desa-desa lain untuk selalu peduli bersama-sama dalam memajukan semangat nasionalisme di hadapan semua desa. “Desa Kalidawe pasti bisa”.

Oleh: Tegar Samsa Insani Suhendra Lazuardi

PEMBUKAAN KKN DESA KALIDAWI BERSAMA PARA PERANGKAT DESA

Oleh : *Atik Rusdiana*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas.

Dari awal saya merasa antusias terhadap KKN karena sudah mendengar cerita dari senior di tahun sebelumnya tampak menyenangkan. Saya membayangkan hidup selama krag lebih 1 bulan bersama orang yang baru dikenal dan belum mengenal sifat mereka secara mendalam serta harus berinteraksi dan mengadakan program kerja ke masyarakat yang notabene belum diketahui adat budaya setempat. Hal ini menarik perhatian saya karena saya dapat mempelajari sifat dan karakteristik dari teman-teman yang tidak se fakultas dengan saya karena selama ini saya setiap hari berinteraksi dengan teman-teman se fakultas yang memiliki pemikiran dan sifat yang sama.

Persiapan sebelum KKN saya lakukan selama seminggu, dari mulai perlengkapan sehari-hari berupa pakaian, perlengkapan

Oleh : Atik Rusdiana

tidur, perlengkapan mandi dan lain sebagainya yang dirasa akan dibutuhkan dalam kurung waktu kurang lebih 1 bulan KKN. Selain persiapan tersebut juga dipersiapkan mental dan fisik serta materil. Beberapa rapat diadakan sesama anggota mengenai mekanisme keberangkatan ke lokasi KKN, perlengkapan nagari, baju KKN, masalah keuangan dan lain sebagainya.

Desa Kalidawe merupakan desa yang terletak yang di Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur. Desa ini dipimpin oleh seorang kepala desa yaitu Bapak Munaji. Dalam menjalani Kuliah Kerja Nyata selama sebulan ini, kami mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah tinggal di dua rumah milik warga sekitar selama sebulan. Untuk laki-laki dan perempuan tempat tinggal kami dibagi dua, yang laki-laki tinggal di Posko sebelah utara dan untuk yang perempuan tinggal di posko sebelah selatan. Hal ini dilakukan karena banyak pertimbangan yang sudah kami pikirkan, diantaranya untuk menghindari omongan warga yang tidak enak apabila laki-laki dan perempuan tinggal dalam satu rumah.

Yang kami lakukan saat hari pertama KKN adalah persiapan untuk pembukaan KKN Desa dengan silaturahmi sekaligus menyebar undangan pembukaan. Dan tibalah waktu pembukaan KKN kelompok 1 dan 2 pada tanggal 24 januari 2023 yang dilaksanakan di Balaidesa, sambutan dari kepala desa dan juga perangkat desa lainnya sangat baik dan menyenangkan atas kedatangan kami mahasiswa KKN. Dan kami pun sekaligus mensosialisasikan program-program kerja kami pada saat pembukaan, dan selanjutnya tinggal mengurus permohonan izin masing-masing kegiatan.

Dalam acara pemukaan tersebut dihadiri Dosen Pembimbing Lapangan, kepala desa, perangkat desa dan juga ada beberapa warga sekitar. Saat sambutan dari Dosen Pembimbing lapangan, beliau menitipkan semua anak yang mengikuti KKN kepada kepala desa, dan berpesan kepada seluruh mahasiswa untuk selalu menjaga sikap dan ucapan selama menjalankan KKN. Setelah itu sambutan dari kepala desa, beliau berkata dengan senang hati menerima mahasiswa dari UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Beliau juga berpesan untuk menjaga sikap dan juga ucapan selama berada di desa kalidawe. Dan berpesan juga untuk hal-hal yang lainnya.

Setelah pembukaan sore harinya kami memutuskan untuk menyapa serta memperkenalkan diri kepada warga per dusun bahwa kami para mahasiswa memohon bantuan apabila nantinya kami akan melaksanakan kegiatan yang membutuhkan dan mengikut sertakan warga di dalam kegiatan tersebut. Dan alhamdulillah tanggapan warga atas kunjungan kami sangat baik dan mereka tertarik untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan kami dan dengan tangan terbuka akan membantu kami apabila sewaktu waktu kami membutuhkan bantuan dari warga.

Pada waktu kami tiba di desa Kalidawe, sambutan dari kepala desa dan warga sangat baik dan menyenangkan atas kedatangan kami mahasiswa KKN. Kami pun mengunjungi rumah rumah warga untuk silaturahmi sekaligus memperkenalkan kami para mahasiswa dan memohon bantuan apabila nantinya kami akan melaksanakan kegiatan yang membutuhkan dan mengikut sertakan warga di dalam kegiatan tersebut. Tanggapan warga atas kunjungan kami sangat baik dan mereka tertarik untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan

Oleh : Atik Rusdiana

kami dan dengan tangan terbuka akan membantu kami apabila sewaktu waktu kami membutuhkan bantuan dari warga.

Seiring berjalannya waktu dan kegiatan yang kami laksanakan baik di dalam maupun diluar rumah, banyak sekali informasi dan pengalaman baru yang kami dapatkan diantaranya adalah Desa Kalidawe merupakan salah satu sentra kayu dengan produk mebelnya yang terkenal dan juga mayoritas penduduk warga Desa Kalidawe berprofesi sebagai petani jagung. Akan tetapi disini warga memiliki kendala antara lain pendistribusian jagung yang kurang baik karena kurangnya pengetahuan warga dalam bidang tersebut.

Seiring berjalannya waktu, banyak kegiatan yang kami lakukan bersama dengan warga desa. Mulai dari yang anak-anak hingga orang dewasa. Untuk seluruh warga sendiri, kami mengajukan kegiatan peringatan bulan rojab dan peringatan 1 Abad NU di masjid Desa Kalidawe, kegiatan ini dilaksanakan selama 1 hari. Acara ini sendiri adalah kegiatan dimana kita selaku pembuat acara mengundang saah satu tokoh agama untuk mengisi pengajian dan dakwah untuk warga masyarakat sekitar desa Kalidawe. Dibarengi dengan acara penutupan KKN Desa Kalidawe.

Sekian artikel yang dapat saya buat, bila ada kesalahan mohon dimaafkan. Karena manusia tidak luput dari salah dan dosa.

Mengikuti Dzikir Fida'an bersama Warga Bona Melestarikan Budaya Desa Kalidawe

Oleh : Afan Al Faris

Desa Kalidawe merupakan salah satu desa yang terletak di daerah Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung. Dengan jumlah masyarakatnya sekitar 924 penduduk. Masyarakat Desa Kalidawe sangatlah menghormati budaya leluhur, seperti acara Dzikir *Fidaa'an*. *Fidaa'* atau dalam bahasa arab yaitu *Ataqoh* adalah dzikir yang dimohonkan kepada Allah SWT agar dihindarkan serta diselamatkan oleh Allah SWT dari api neraka, baik untuk diri sendiri maupun diperuntukkan untuk orang lain. Dzikir *Fidaa'* sendiri ada 2 macam, yaitu Dzikir *Fidaa' Sughro* dan Dzikir *Fidaa' Kubro*. Dzikir *Fidaa' Sughro* ialah membaca Kalimat Tahlil (LAA ILAHA ILLALLAH sebanyak 70 ribu kali), sedangkan Dzikir *Fidaa' Kubro* ialah membaca Surat Al-Ikhlash sebanyak 100 ribu kali.

Dzikir *Fidaa'* di desa Kalidawe dilaksanakan setelah sholat isya / sekitar jam setengah 8 malam. Dzikir *Fidaa'* nya sendiri yang dirutinkan oleh masyarakat Desa Kalidawe adalah Dzikir *Fidaa' Kubro*, akan tetapi dalam pelaksanaannya tidaklah sampai 100 ribu kali melainkan hanya 33x saja disetiap harinya. Alasan kenapa surat Al-Ikhlash yang digunakan adalah karena adat istiadat, dan

Oleh : Afan Al Faris

juga karena surat Al-Ikhlas dihafal oleh masyarakat. Adat istiadat di Kabupaten Tulungagung adalah menggunakan adat *Fidaa'an Kubro* atau *Ataqoh Kubro*, akan tetapi ada perbedaan jumlah yang dibaca disetiap daerahnya.

Secara harfiah Surat Al-Ikhlas seperti surat-surat yang lain, memiliki rahasia dan keutamaan yang sangat besar yang terkandung. Dinamakan surat Al-Ikhlas karena surat ini bisa menjadi juru selamat bagi siapapun yang membacanya, dari seluruh kesulitan baik yang ada didunia maupun di akhirat, dan kesulitan ketika sakharatul maut serta dijauhkan dari gelapnya alam kubur dan juga dari dahsyatnya hari akhir. Surat Al-Ikhlas ini memberikan kita isyarat agar kita senantiasa ikhlas dalam menjalani segala hal kehidupan kita, dan melakukannya dengan ikhlas *lillahi ta'ala*.

Sebenarnya tidak ada hadits khusus yang diperuntukkan kenapa harus Surat Al-Ikhlas dan kenapa harus 100 ribu kali. Oleh karena itu, para ulama memberikan dalil umum tentang mendoakan orang, baik yang sudah meninggal ataupun yang masih hidup dengan memanjatkan doa, atau dengan membaca surat, entah itu Surat Al-Ikhlas ataupun surat Al-Baqaroh misalnya. Akan tetapi untuk memudahkan orang banyak, para ulama' dulu memudahkan dengan membaca Surat Al-Ikhlas karena mudah diingat dan juga sudah banyak orang yang hafal.

Adat acara *Ataqoh Kubro* di Desa Kalidawe ada yang namanya "ngaturaken hajat" di malam ketiga dan hari ketujuh, dimana nanti ada salah seorang warga yang akan menyampaikan hajat atau tujuan tuan rumah mengadakan acara *Fidaa'* tersebut. Dan juga beliau akan membacakan makna yang terkandung dalam ambengan yang sudah disediakan oleh Ahlul Bait / yang punya

rumah. Ambengannya sendiri biasanya berisikan apem, kolak, ketan, dan ingkung. Jenis-jenis makanan yang ada dalam ambengan tersebut memiliki makna tersendiri. Seperti **Apem** yang dipercaya, asal katanya berasal dari bahasa arab, afwan yang artinya maaf atau minta maaf atau memohon ampunan. Apem juga diartikan sebagai wujud saling memaafkan antar sesama manusia. Tekstur dari apem sendiri adalah lengket, dimana ke lengketan ini dimaknakan sebagai eratnya tali silaturahmi.

Kemudian ada **Ketan** , ketan ini berasal dari bahasa jawa yaitu “Karakteretan” atau “Ngraketke Ikatan” yang dimaksudkan untuk mempererat tali persaudaraan. Ketan menjadi simbol untuk merekatkan tali persaudaraan antar sesama manusia. Hal ini juga dikaitkan dengan tekstur ketan yang pulen dan lengket. Makna Ketan juga dalam bahasa jawa yaitu “kemutan” yang dalam bahasa jawa berarti teringat. Hal ini mengisyaratkan bahwa perenungan dan introspeksi diri atas kesalahan dan dosa yang telah dilakukan selama ini. Dengan kata lain, ketan itu mengingatkan manusia untuk merenungkan dosa-dosa yang telah diperbuatnya untuk dia bertaubat.

Kemudian ada **Kolak**, kolak berasal dari bahasa arab yaitu khalaaqa, yang artinya menciptakan, dengan kata lainnya Khaliq yang artinya yang menciptakan. Secara harfiah, orang jawa mengartikan kolak sebagai simbol harapan, yang memasaknya bertujuan untuk selalu mengingat sang pencipta, yaitu Allah SWT. Kolak merupakan sebuah makanan yang ringan, yang dimasak dari ubi, pisang, dan kolang-kaling. Ketiga bahan tersebut direbus secara bersamaan, setelah dirasa bahannya matang, baru ditambah dengan santan dan gula jawa. Cara memasak kolak untuk ruwatan atau kondangan sedikit berbeda. Yaitu kuahnya

Oleh : Afan Al Faris

lebih kental, bahkan hampir asat, dan rasanya pun manis legit. Jadi selain ada acara Dzikir *Fidaa'*, ada juga acara ngajatne yang sudah dijelaskan tadi.

Sejatinya yang baik itu bukan kita harus membaca ini dan itu. Akan tetapi yang baik itu adalah kita mau datang membantu saudara seiman kita yang sedang dalam kesedihan, yang sedang berduka. Itulah hal yang paling penting, doa dan surat tersebut hanya membantu dan pengantar. Misalkan saja ada keluarga saudara seiman ketika yang meninggal, kemudian kita pergi untuk takziah, mengobrol dan sebagainya. Alangkah lebih baiknya jika ditambahi dengan membacakan yasin, tahlil, Surat Al-Ikhlas ataupun hal hal yang lain dengan hati yang ikhlas, mendokan saudara seimannya agar seluruh amal ibadahnya diterima oleh Allah SWT, diakui sebagai umat Nabi Muhammad SAW, dan juga ditempatkan ditempat yang mulia disisi Allah SWT. *Aamiinn aamiinn ya rabbal 'alamin*

Adat istiadat yang dilestarikan oleh masyarakat Desa Kalidawe ini adalah adat istiadat yang sangat bagus. Bapak Syuhada' pernah bilang, kata salah satu ulama' "Ketika kamu menemukan sebuah adat disuatu tempat / daerah, ikuti dan lestarikan itu. Selama tidak bertentangan dengan syari'at agama islam". Semoga adat adat seperti ini selalu dilestarikan dan juga dikembangkan di Desa Kalidawe khususnya dan di seluruh penjuru dunia pada umumnya.

Dzikir *Fidaa'* memang bukanlah sesuatu yang diajarkan oleh baginda Nabi Muhammad SAW. Akan tetapi, meskipun tidak diajarkan oleh baginda Nabi bukan berarti kegiatan ini *bid'ah*, meskipun dikatakan *bid'ah* akan tetapi *bid'ah* yang baik (*Fadhilatul Amal*). Dzikir *Fidaa'* di Desa Kalidawe dilaksanakan

Oleh : Afan Al Faris

ketika sudah selesai sholat Isya berjamaah, dan juga Dzikir *Ataqoh Kubro* nya dengan membaca Surat Al-Ikhlas sebanyak 33x selama 6 malam, dan di malam ketujuh nya barulah membaca Yasinan.

Oleh : Afan Al Faris

MEMBERSIHKAN SUMBER AIR UNTUK MENINGKATKAN KEBERSIHAN AIR

Oleh : *Amalia Rizki Lailatul Khilwa*

Desa Kalidawe adalah desa yang berada di ketinggian 400 meter di atas permukaan laut. Jarak yang ditempuh dari Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung menuju Desa Kalidawe Kecamatan Pucanglaban dapat ditempuh kurang lebih 47 menit dengan jarak 31 km melewati Jalur Lok Songo. Setelah melewati Lok Songo menuju desa Kalidawe juga melewati beberapa desa seperti desa Demuk, desa Sumberdadap, dan desa Sumberbendo. Melalui perjalanan yang menempuh beberapa menit ke lokasi KKN, dalam perjalanan terdapat beberapa pohon seperti jati, kelapa, dan pohon dawe. Seperti namanya yakni desa "Kalidawe" dimana berasal dari kata "Kali" yang menggambarkan dahulunya terdapat banyak sumber mata air atau sungai dan kata "Dawe" menggambarkan pohon dawe atau biasa disebut pohon jambe yang sangat besar yang terletak dipinggir kali atau sungai yang belum pernah saya jumpai secara langsung.

Beberapa kilometer setelah Pasar Sumberdadap, kita akan dilewatkan berupa hutan alas kurang lebih sekitar 3 km. Setelah melewati tikungan kita akan menemukan gapura masuk Desa

Kalidawe yang terletak di kanan jalan. Menuju posko utama yang berada di sebelah utara Balai Desa Kalidawe kemudian setelah menemukan SDN 1 Kalidawe posko kelompok 1 berada di sebelah kiri, kita dihadapkan jalanan yang sedikit terjal. Pada saat survei lokasi tempat KKN pada saat itu dilaporkan oleh warga bahwa kondisi air sedang sulit, sekitar 2 minggu lebih air tidak naik ke permukaan sehingga warga sekitar menggunakan air di sumber mata air terdekat atau disebut dengan istilah "Belik". Sebagian warga ada juga yang menggunakan air PDAM dengan saluran pipa yang tertanam di pinggir ruas jalan.

Dapat diketahui air sendiri merupakan sumber daya alam yang sangat berfungsi dan berperan bagi kelangsungan hidup manusia dan merupakan kebutuhan pokok seperti halnya untuk minum, memasak, mandi, mencuci, dan keperluan industri lainnya yang sangat diperlukan untuk menunjang keberlanjutan kehidupan seluruh makhluk hidup. Air merupakan sumber utama untuk memenuhi kebutuhan bagi manusia. Sebagian masyarakat menggantungkan sumber air bersih yang berasal dari sungai. Namun kepedulian terhadap sumber air masih belum tumbuh dengan baik dalam pribadi mereka. Kebutuhan air merupakan jumlah air yang cukup dibutuhkan untuk kebutuhan dasar manusia dan kegiatannya lainnya tentunya membutuhkan jumlah yang sangat besar. Disebutkan bahwa standar air bersih pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2017 tentang standar baku mutu kesehatan lingkungan dan persyaratan kesehatan air. Air yang sesuai yaitu air yang tidak berasa, tidak berbau, dan tidak keruh.

Mengingat hal tersebut kelompok KKN kami yakni Desa Kalidawe 1 terdiri dari 4 devisa. Salah satunya yaitu devisa berdesa

terdiri dari sektor ekonomi dan teknologi yang memiliki program kerja mengenai tingkat kesejahteraan masyarakat, menggali potensi desa yang dapat dijadikan sumber pendapatan masyarakat, serta peningkatan nilai guna dan juga teknologi. Kedua yakni sektor sosial budaya yang memiliki program kerja mengenai fenomena sosial, budaya dan yang dapat dijadikan sebagai ikon atau potensi desa tersebut. Sektor yang terakhir yakni kesehatan dan lingkungan hidup yang memiliki program kerja mengenai kondisi kesehatan dan lingkungan hidup masyarakat. Devisi berdesa pada sektor kesehatan dan lingkungan hidup ini memiliki program kerja salahsatunya yaitu membersihkan belik (sumber air) di Desa Kalidawe untuk meningkatkan kebersihan air. Dapat diketahui bahwa didesa Kalidawe terdapat 3 belik (sumber air), yang pertama terletak didepan posko KKN kelompok 1 Desa Kalidawe yang diberi nama dengan belik pring (bambu). Sumber air kedua berada disebelah selatan dekat dengan posko kelompok 2 KKN Desa Kalidawe, belik ini termasuk belik utama karena ukurannya lebih besar dari belik lainnya. Sementara belik yang ketiga berada di Desa Kalidawe Dusun Kalitengah. Maka dari itu melihat kondisi air yang minim di Desa Kalidawe kami dari kelompok 1 KKN Desa Kalidawe melakukan program kerja membersihkan belik pring (bambu) pada tanggal 26-27 Januari secara bersama-sama dimulai pukul 07.00. Pembersihan belik pring (bambu) tidak hanya dilakukan oleh mahasiswa KKN Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tetapi dibantu oleh warga setempat dan juga bapak Munaji selaku Kepala Desa Kalidawe.

Kegiatan yang dilakukan diantaranya yang pertama dengan membersihkan sampah-sampah organik yang berada diatas

Oleh : Amalia Rizki Lailatul Khilwa

sumber air, karena pada saat itu kondisi sumber air tertutup oleh dedaunan. Kemudian dilanjut dengan pembersihan lumpur, tanah dan juga bebatuan sehingga sumber air dapat naik kepermukaan. Setelah dilakukan pembersihan sampah, batu, tanah, dan lumpur dilakukan pembersihan saluran sumber air agar air yang keruh dapat mengalir dan digantikan dengan air yang bersih. Hari selanjutnya pada tanggal 27 february dilakukan pemasangan pipa dan pompa air kemudian dialirkan keatas agar warga setempat mendapatkan sumber air bersih tanpa menggunakan air PDAM, mengingat harga air PDAM di daerah Kalidawe relatif mahal. Selanjutnya pada hari minggu 29 Januari 2023 dilakukan pembersihan belik utama yang terletak disebelah selatan posko kami, pembersihan belik (sumber air) ini kelompok kami melakukan kolaborasi dengan kelompok 2 KKN Desa kalidawe dan juga dibantu warga setempat. Mengingat belik (sumber air) ini merupakan sumber air utama dan terbesar di Desa Kalidawe, pembersihan belik ini dimulai pagi hari pada pukul 06.00 sampai dengan pukul 11.00. setelah dilakukan pembersihan belik bambu secara berkala dan musim hujan juga telah tiba diakhir Januari, air yang semula menggunakan PDAM kini mulai mengalir dan dapat digunakan untuk kebutuhan sehari-hari.

Program kerja pembersihan sumber air tersebut kita dapat mengetahui mengenai pengelolaan air yang merupakan upaya teknis yang dilakukan untuk melindungi sumber daya air sehingga dapat meningkatkan kualitas mutu air agar dapat dipergunakan oleh masyarakat. Sebenarnya kesadaran dan kelestarian sumber air merupakan tanggung jawab bersama, namun kita sebagai generasi muda yakni sebagai mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dapat memberikan contoh

yang baik kepada masyarakat terutama dalam hal pengelolaan dan kebersihan air. Oleh Karena itu, kami dari kelompok 1 melakukan program kerja pembersihan kegiatan rutin yang dilaksanakan pada pertengahan Januari dan pada pertengahan Februari. Kegiatan ini dilakukan guna menarik perhatian masyarakat terkait pentingnya air bersih dalam kehidupan dengan tujuan menumbuh kembangkan rasa dalam upaya melestarikan dan mengelola sumber air bagi kehidupan secara berkelanjutan. Oleh karena itu air perlu dilestarikan. Maka diharapkan masyarakat harus menjaga sumber-sumber air karena belum tentu beberapa tahun yang akan datang, air dapat dinikmati dan dikelola seperti sekarang ini.

Oleh : Amalia Rizki Lailatul Khilwa

PENGALAMAN MENGAJAR DI SD NEGERI KALIDAWA

Oleh: *Ardhana Sevia Anggraini*

Sebelum menceritakan pengalaman saya mengajar di SDN Kalidawe, saya akan menceritakan latar belakang SDN Kalidawe terlebih dahulu. Jadi, SD Negeri Kalidawe terletak di Desa Kalidawe Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung Propinsi Jawa Timur. Terletak di daerah pegunungan. Jumlah siswa keseluruhan 78 siswa terdiri dari 31 laki-laki dan 47 perempuan terdapat 6 kelas dan memiliki guru dan tenaga kerja berjumlah 9.

Pertama kali datang di Desa Kalidawe pada tanggal 19 Januari 2023 datang sebagai mahasiswa peserta KKN berlokasi di Desa Kalidawe. KKN adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bersama masyarakat, menggali potensi, mengidentifikasi masalah, dan menangani masalah. Sehingga mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan atau mengembangkan potensi yang ada dan menangani masalah yang ada. Kegiatan ini wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa sebagai salah satu syarat kelulusan.

Nah, salah satu program kerja KKN adalah mengajar di sekolah. Saya mendapatkan kesempatan untuk mengajar di SD Negeri Kalidawe selama kurang lebih satu bulan. Selama kurang lebih satu bulan itu saya membantu atau menemani belajar di kelas setiap hari jum'at karena yang mengajar satu kelompok

Oleh: Ardhana Sevia Anggraini

berjumlah 41 mahasiswa jadi dibagi rata dan saya mendapatkan kesempatan di hari jum'at.

Pertama kali mengunjungi SDN Kalidawe pada hari selasa dengan tujuan untuk observasi kelas, bagaimana metode belajar dan mengajarnya, kemudian kurikulum yang dipakai dan fasilitas apa saja yang dimiliki, intinya hari itu kita hanya observasi saja. Kemudian kita datang ke sekolah lagi pada hari kamis dan setiap hari kamis, SDN Kalidawe mempunyai rutinan keagamaan yakni yasinan dan istigosah bersama kelas 4, 5, dan 6. Besoknya pada hari jum'at saya pertama kali masuk kelas dan mendapatkan kesempatan menemani belajar di kelas 6 dengan mata pelajaran tema dan Bahasa Inggris sebelum masuk kelas kita mahasiswa KKN yang piket hari itu masuk terlebih dahulu ke kantor untuk menanyakan apa yang bisa dibantu, bu Nika (guru kelas 4) dan bu Nurul (guru kelas 5) menyampaikan bahwa kelas 3 guru kelasnya belum datang dan kemungkinan datang siang dan kelas 6 kosong karena guru kelas 6 sedang cuti melahirkan jadi kelasnya tidak ada yang mengisi. Sebenarnya tugas mahasiswa KKN hanya membantu atau menemani belajar di kelas agar tidak rame dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru saja, kecuali jika guru kelas memasrahkan kelasnya kepada mahasiswa KKN untuk mengganti jam beliau kita mahasiswa berarti yang mengisi jam guru tersebut di kelas 6. Tetapi karena pada saat itu tidak, jadi bu Nika (Guru kelas 4) masuk di kelas 6 memberi tugas untuk mengerjakan soal-soal di LKS kemudian ditinggal dan mahasiswa KKN yang sedang piket kelas hari itu untuk membantu dan menemani belajar siswa kelas 6.

Pengalaman menemani belajar siswa kelas 6 sangat baik, karena siswa yang kelasnya paling tinggi dan mereka juga sudah

besar jadi mudah diatur dan bertanggung jawab terhadap tugasnya. Tugas saya disini hanya menunggu dan menemani saja, dan menyampaikan pengetahuan yang saya miliki kepada mereka jika materi yang dibuku tidak ada. Misalnya kemarin pelajarannya tema (IPA) tentang pubertas. Kemudian dibuku materinya kurang lengkap dan di soal pertanyaan terkait pubertas muncul dan mereka tidak tahu jawabannya karena di bacaan buku LKS tidak ada, jadi saya menyampaikan pengetahuan saya terkait pubertas kepada mereka.

Minggu kedua dihari yang sama yakni hari Jum'at saya bersama teman saya masuk dan mengisi di kelas 3 dengan pelajaran tema. Di kelas 3 ini sebenarnya guru kelasnya ada tetapi beliau memasrahkan kelasnya untuk diisi kita. Jadi satu hari itu kita mengisi di kelas 3. Sebelum kita masuk kelas, seperti biasa kita masuk kantor dulu untuk menanyakan tugas yang harus dikerjakan oleh siswa kelas 3 dan setelah kita diberi tahu tugas yang harus dikerjakan oleh kelas 3 kita langsung menuju ke kelas 3 untuk menyampaikan tugasnya. Tugas mereka yakni melanjutkan mengerjakan soal selanjutnya.

Pengalaman mengisi di kelas 3 cukup baik sebelum memulai pembelajaran berdoa bersama dan kita langsung menyampaikan tugas yang harus dikerjakan mereka. Perbedaan suasana kelas saat belajar jika dibandingkan dengan kelas 6 cukup jauh karena siswa kelas 3 masih kecil jadi di dalam kelas cukup ramai tapi seru. Setiap saat pasti ada saja kelakuan yang membuat ramai kelas, mulai dari mainan pesawat kertas, tepuk kartu, sampai lari-larian di dalam kelas. Sesekali saya menegur agar diam dan melanjutkan mengerjakan tugas yang diberikan. Selesai

Oleh: Ardhana Sevia Anggraini

mengerjakan tugas yang diberikan kemudian dikoreksi bersama-sama hasil pekerjaannya ditukar dengan teman sebangku.

Diakhir jam pelajaran saya mengajak untuk *ice breaking* tepuk ganjil genap jika ada yang salah sesuai kesepakatan sebagai hukuman menanyi lagu daerah di depan teman-teman. Tepuk ganjil genap ini dimainkan dengan cara siswa yang mendapatkan bilangan ganjil dibunyikan dan siswa yang mendapatkan bilangan genap tepuk tangan. Pertama percobaan dahulu sambil menjelaskan aturan mainnya. Percobaan kedua mereka sudah paham aturan mainnya ada 1-2 anak yang salah, jika sesuai dengan peraturan awal yang salah dihukum menanyi di depan kelas tapi anak tersebut tidak mau maju dan minta diulangi dari awal lagi. Akhirnya kita ulang dari awal lagi untuk yang terakhir jika ada yang salah lagi maka harus langsung maju kedepan untuk menanyi lagu daerah. Percobaan ketiga dimulai dan ada salah satu siswa yang salah dan langsung maju kedepan kelas untuk menanyi lagu daerah, dan semuanya hari ini senang dan sangat seru. Tidak terasa waktu sudah habis semuanya persiapan untuk berdo'a dan pulang.

Minggu ketiga ini sama seperti minggu sebelumnya masuk kelas, berdo'a dan mengerjakan tugas yang diberikan. Mengajar di SDN Kalidawe merupakan pengalaman yang berharga bagi saya lebih khusus saya merupakan mahasiswa dari jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada intinya isinya hampir sama dengan siswa-siswi di MI. Saya menemukan ada beberapa siswa yang masih belum lancar membaca di SDN Kalidawe ini. menurut saya, ini dilatarbelakangi oleh lingkungan keluarga dan sekitar. Alasan saya menyimpulkan latar belakang lingkungan keluarga karena disini mayoritas pekerjaan penduduk desa Kalidawe adalah

petani. Jadi mereka para orang tua siswa sibuk di ladang untuk mengurus ladang mereka. Jadi tidak ada waktu atau tidak sempat untuk mengajari anaknya membaca. Kemudian alasan kedua saya yakni lingkungan sekitar, karena teman juga berpengaruh apalagi jika sudah kecanduan gadget pasti anak terpengaruh juga. Melihat temannya bermain pasti anak tersebut juga ingin ikut main juga. Hal tersebut yang membuat anak menghambat kelancaran anak dalam membaca.

Oleh: Ardhana Sevia Anggraini

Tingkatkan Kerukunan Dengan Menjalin Kerjasama Antara Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata & Warga Desa Melalui Bersih Desa di Desa Kalidawe

Oleh : Arin Retno Pembayun

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu kegiatan perkuliahan intrakurikuler dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa secara interdisipliner dan lintas sektoral. Pengabdian kepada masyarakat ini berupa pengalaman ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi secara ilmiah dan melembaga langsung kepada masyarakat untuk mensukseskan pembangunan dan pengembangan desa. Hal ini demi tercapainya manusia yang maju, adil dan sejahtera berdasarkan Pancasila, serta meningkatkan pelaksanaan misi dan fungsi Universitas Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Kegiatan ini memadukan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Kegiatan ini ditujukan untuk

Oleh : Arin Retno Pembayun

mengembangkan kepekaan rasa dan kognisi sosial mahasiswa serta membantu proses pembangunan. Tujuan utama KKN diarahkan kepada 3 aspek utama yang meliputi pengembangan kepribadian mahasiswa, pengembangan kelembagaan dan pengembangan masyarakat (Hardjasoemantri, 1997)

Di dalam melaksanakan KKN harus terjalin kerjasama yang baik serta keterlibatan yang aktif di antara mahasiswa dan masyarakat sejak proses pengumpulan data dan informasi, analisis situasi, identifikasi dan perumusan masalah, memilih pemecahan masalah, perumusan program dan rencana kerja, serta pelaksanaan dan evaluasi hasilnya. Aspek keterlibatan masyarakat secara aktif sangat diperlukan karena kegiatan KKN adalah membantu masyarakat dalam memecahkan masalah pembangunan agar selanjutnya masyarakat mampu memecahkan masalah-masalah tersebut secara mandiri.

Salah satu jalinan kerjasama diantara mahasiswa dan masyarakat adalah program bersih desa. Kegiatan bersih desa atau yang biasa dikenal dengan kerja bakti merupakan bentuk kerja sama yang ada di lingkungan masyarakat agar pekerjaan berat dapat selesai dengan cepat. Bersih desa ini merupakan salah satu kebudayaan yang menjadi identitas masyarakat desa. Kegiatan ini biasanya dilakukan masyarakat sekitar secara bersama-sama, dengan tujuan melakukan kegiatan tertentu salah satunya bertujuan untuk membangun infrastruktur atau membersihkan lingkungan sekitar yang dilaksanakan secara gotong royong.

Desa Kalidawe merupakan salah satu desa di Kecamatan Pucanglaban. Desa ini terdiri dari dua Dusun yaitu Dusun Kalidewe dan Kalitengah. Desa ini berada di ketinggian 400 m diatas

permukaan laut nama desa kalidewe berasal dari kali dan dawai. Menurut sejarah wilayah Kalidewe merupakan wilayah bekas jajahan Belanda yang membangun sebuah pabrik yang kini tinggal sisa-sisa bangunan saja. Letaknya yaitu di kawasan Sumberwungu dan di kawasan Kali Tengah yang disebut Loji yang mana tempat tersebut kini oleh warga dijadikan Tegal atau ladang serta kawasan-kawasan yang sekarang masuk ke dalam kawasan perkebunan. Desa Kalidewe berbatasan langsung dengan desa sumberbendo desa Pucanglaban serta Desa Panggungkalak.

Di desa Kalidawe kegiatan bersih desa masih sering dilaksanakan rutin tiap minggu atau tiap bulan, seperti membersihkan jalan ataupun lingkungan sekitar. Seperti pada Jumat tanggal 03 Februari 2023 warga Desa Kalidawe, bersama dengan mahasiswa kuliah kerja nyata (KKN) kelompok 1, Ketua RW, Ketua RT serta Kepala Desa melakukan kegiatan bersih desa dengan membersihkan jalan poros desa juga membersihkan jalan masuknya air. Kegiatan Bersih desa ini dilaksanakan mulai pukul 07.00 WIB - 12.00 WIB. Dengan penuh semangat warga Desa Kalidawe membersihkan lingkungan di sepanjang jalan lingkungan. Kegiatan bersih desa ini dilakukan dengan penuh suka cita serta dalam pelaksanaannya kegiatan ini deselingi canda tawa dengan humor bapak-bapak.

Bersih desa ini merupakan kegiatan yang tidak mengharapkan imbalan uang, dilakukan secara sukarela dan hasilnya haspat dinikmati bersama-sama, dalam situasi sekarang ini memang sulit dilakukan karena kesibukan dan rasa egoisme dari pribadi. Namun, warga Desa Kalidawe bisa membantah itu semua. Warga Desa Kalidawe mampu melakukan hal tersebut dengan tidak mementingkan egoisme pribadi Kegiatan bersih

Oleh : Arin Retno Pembayun

desa ini merupakan bentuk pengamalan dari nilai Pancasila sila ke-3 yaitu "Persatuan Indonesia". Warga Desa Kalidawe kompak melakukan kegiatan bersih desa ini. Seluruh warga bahu membahu melakukannya, memang hal seperti ini sudah melekat dan menjadi kebiasaan warga Kalidawe dalam berbagai kegiatan. Kegiatan bahu membahu seperti ini menciptakan rasa kebersamaan dalam setiap pekerjaan.

Kegiatan bersih desa juga merupakan salah satu program dari divisi berdesa kelompok 1 Kuliah Kerja Nyata Kalidawe. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan kerukunan serta rasa persatuan dan kesatuan dalam lingkungan. kegiatan ini juga bertujuan untuk membina dan mempererat hubungan sosial masyarakat khususnya di Desa Kalidawe ini. Kegiatan ini merupakan sarana untuk meningkatkan Kerukunan serta kebersamaan antar warga guna membantu tercapainya kenyamanan desa dengan melakukan pembangunan-pembanguna yang bermanfaat bagi Desa Kalidawe. Karena semua warga terutama pria berkumpul sedangkan ibu-ibu menyiapkan makan dan minum ala kadarnya, menjadikan rasa saling gotong royong dalam kegiatan bersih desa ini akan menciptakan kerukunan yang mungkin sulit dicapai pada kesempatan lain. Inilah momentum untuk membangun kerukunan antar warga.

Kegiatan ini juga dilakukan demi menciptakan lingkungan yang sehat, bebas dari kotoran, sampah dan rumput, pohon yang sudah rimbun. Dengan lingkungan yang sehat, kita tidak akan mudah terserang berbagai penyakit. Kebersihan lingkungan juga sangat berpengaruh terhadap kenyamanan, keindahan dan keasrian lingkungan. Kami berharap kegiatan bersih desa ini terus dilakukan secara rutin oleh warga kalidawe untuk menjaga

Oleh : Arin Retno Pembayun

kebersihan dan keindahan lingkungan. karena kebersihan lingkungan merupakan kunci hidup sehat, apalagi di musim sekarang ini. Dengan lingkungan yang bersih dan sehat kita tidak akan mudah terserang berbagai penyakit.

Oleh : Arin Retno Pembayun

Cara Mahasiswa KKN Desa Kalidawe dalam Bertutur Kata yang Baik dan Sopan kepada Tetangga

Oleh: Dewi Sarafina

Manusia ini tidak lepas dari adanya tutur bahasa sosialisasi yang baik di kalangan para tetua dan juga warga setempat untuk mencapai tata bahasa yang baik dan sopan di dalam lingkungan keluarga dan lingkungan umum. Etika kesopanan harus kita tanamkan dalam lingkungan warga maupun lingkungan dalam siapapun.

Etika sering disebut dengan istilah etik atau *ethics* (bahasa inggris). Etiket dan pergaulan merupakan dua kata yang tidak dapat dipisahkan yang pada umumnya mengandung arti: Aturan/pengaturan tata krama, tata tertib atau cara pergaulan yang dilakukan oleh masyarakat. Dari segi etimologi (asal kata) istilah etika berasal dari kata latin "*ethicus*" dan dalam bahasa Yunani disebut "*ethicus*" yang berarti kebiasaan dengan demikian menurut pengertian yang asli, yang dikatakan baik itu apabila sesuai dengan kebiasaan masyarakat. Di perjalanan, musyawarah, pengajian, maupun arisan kita harus berbuat baik kepada siapa saja. Kalau kita kaji lebih dalam etika bertutur kata baik menurut

Oleh: Dewi Sarafina

Islam itu bertutur kata yang baik kita harus bertutur kata yang baik kepada siapa saja, karena bertutur kata baik adalah suatu kunci keberhasilan, bertutur kata lemah lembut gaya bahasa diperlukan dalam menegur dan bersapa dengan siapa saja terutama kepada orang lain (tetangga kita).

Aktif dalam berkarakter unggul masyarakat juga perlu untuk meningkatkan khasanah komunikasi dalam sesama masyarakat dengan menggunakan lugas kesopanan dan beretika manusia.

Nabi Muhammad A.S pernah berkata dalam surat yang berbunyi:

كَرِيمًا قَوْلًا لَّهُمَا وَقُلْ تَنْهَرُهُمَا وَلَا أُفَّ لَّهُمَا تَقُلْ فَلَا

Artinya: Janganlah engkau berkata kepada keduanya yang menyebalkan dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang mulia. QS surat Al-Isra': 23.

Mengenai pentingnya bertutur kata yang baik, Al-Qur'an telah menggambarkan kepada kita semua bahwa ada 9 macam perkataan dalam Al-Qur'an yang dijadikan panduan dalam bertutur kata:

Pertama, *qaulan ma'ruufan* berarti perkataan baik yang sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku di masyarakat. Selain itu, *qaulan ma'ruufan* berarti pula perkataan yang pantas dengan status sosial yang berlainan, tidak menyinggung perasaan serta pembicaraan yang datang kemaslahatan.

Kata *Qaulan ma'rufaan* disebutkan Allah ta'ala dalam QS. An-Nissa: 5 dan 8, QS. Al-Baqarah 235 dan 263, serta QS. Al-Azab: 32.

Amalan sikap baik harus kita tunjukkan kepada teman kita dengan menjaga tingkah laku, berperilaku baik, menghormati guru atau dosen dan mematuhi peraturan sekolah/kampus.

Beberapa banyak sekali keutamaan yang kita dapat dari berbakti kepada tetangga.

Amalan yang paling mulia

Dari Abdullah bin Mas'ud mudah-mudahan Allah meridhoinya dia berkata: Saya bertanya kepada Rasulullah: Apakah amalan yang paling dicintai oleh Allah? Bersabda Rasulullah "Sholat tepat pada waktunya", Saya bertanya: Kemudian apalagi? Bersabda Rasulullah. "Berbuat baik kepada kedua orang tua. Lalu apa lagi? Rasulullah bersabda.

Mudah Rizki

Dalam hadistnya, Rasulullah SAW mengatakan dewasa yang birrul walidain akan memperoleh kemudahan rezeki.

Dikutip dari Hadist Riwayat Ahmad mengatakan Rasulullah bersabda:"Siapa yang ingin dipanjangkan umunya dan ditambah rezekinya, maka hendaknya dia berbakti kepada kedua orang tuanya dan menyambung silaturahmi.

Ridho Allah

Dikutip dari Hadist Riwayat Tirmidzi dan Ibnu Hibban mengatakan Ridha Rabb tergantung ridho orang tua, dan murka Allah tergantung murka orang tua. Perkataan Rasulullah "menghormati orang yang dituakan diantara kami" mencakup orang yang lebih tua usianya maupun orang yang lebih tua usianya

Oleh: Dewi Sarafina

maupun orang yang memiliki ilmu atau kedudukan meskipun usianya muda.

Akhlaq yang harus dicontoh dalam islam adalah:

- Penghormatan: Nabi Muhammad pernah berkata dalam haditsnya terdapat kalimat yang besar maknanya dimana orang yang lebih tua harus di hormati dan disayangi, karena bermoral kepada yang lebih tua adalah hak mereka.
- Memulai mengucapkan salam kepadanya: jika kamu bertemu dengan orang tua berikan salam dan penghormatan baginya. Dan juga ketika bertemu dengan orang yang lebih tua maka panggillah salam yang dapat dia dengar.
- Mendoakan: mendoakan orang yang lebih tua, mendoakan agar diberi taufiq beramal sholih, senantiasa dalam naungan allah, diberikan kesehatan dan khusnul khotimah.

Contoh sikapnya menghargai pendapat teman dan yang tua adalah etika berada di tempat KKN kita harus menghargai apa yang disampaikan sama temen kita dan juga tetangga kita yang tua.

Di posko ini aku belajar bagaimana cara mengabdikan ke masyarakat cara kita bercengkerama dengan masyarakat dsb. kita berbincang bareng sesuai dengan bahasa kita masing-masing dengan tata krama yang sopan dan terpelajar, beragam anak dari berbagai ibu kota kita hadir disini. Kita bersenang bersama tertawa bersama berbahagia bersama. Begitulah mahasiswa sehari-hari disini.,

Kita sangat berterima kasih kepada warga kalidawe karena sudah menerima mahasiswa mahasiswi dengan terbuka dan

Oleh: Dewi Sarafina

ramah. Semoga silaturahmi ini tetap terjalin dengan rukun sampai suatu saat kita bertemu lagi di lain kesempatan.

Mohon maaf apabila essay saya banyak kurangnya saya mehonkan kritik dan saran dari penulis cukup sampai disini cerita essay saya kali ini. Wassalamu'alaikum wr.wb. emote 😊

Oleh: Dewi Sarafina

Pemasangan Sistem Tata Suara di Masjid al- Fitri Desa Kalidawe

Disusun oleh: Ervianto Aulliya Dwitama

Perkenalkan namaku Ervianto Aulliya Dwitama atau biasa dipanggil dengan Ervin, saya merupakan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dari jurusan Hukum Tata Negara Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum. aku juga merupakan salah satu mahasiswa yang mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Multi sektoral di Desa Kalidawe, Kecamatan, Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung. Oleh sebab itu didalam essay ini aku akan menceritakan pengalaman Ketika mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) multi sectoral, terutama dalam pemasangan sistem tata suara di Masjid al-Fitri di Desa kalidawe. Namun sebelum itu, aku akan menceritakan sedikit mengenai Desa Kalidawe.

Desa kalidawe adalah salah satu desa di kecamatan pucanglaban. Desa ini berada di ketinggian 400 meter di atas permukaan laut. Desa ini memiliki kontur tanah berbukit yang menyebabkan tanah desa ini memiliki potensi untuk dapat dimanfaatkan menjadi lahan pertanian. Oleh sebab itu, rata-rata penduduk desa kalidawe berprofesi sebagai petani jagung, tebu, dan kacang tanah. Selain itu, Sebagian besar penduduk desak kalidawe juga berprofesi sebgai Tenaga kerja Indonesia di luar

negeri. Desa Kalidawe memiliki 2 (dua) Dusun yaitu Dusun Kalidawe dan Dusun Kalitengah. selain itu desa Kalidawe memiliki 2 (dua) Rukun warga, dan 7 (tujuh) rukun tetangga. Di desa Kalidawe juga terdapat masjid utama yang bernama Masjid al-Fitri, masjid ini merupakan masjid yang paling besar di desa kalidawe dan sering dipakai untuk Taman Pendidikan Al-Quraan (TPQ) bagi anak-anak Desa kalidawe. Inilahh sedikit cerita mengenai Desa Kalidawe, untuk selanjutnya aku akan menceritakan tentang pengalaman ketika mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) multi Sektoral di Desa Kalidawe terutama ketika melakukan pemasangan sistem tata suara di Masjid Al-Fitri desa kalidawe.

Pada awalnya Masjid Al-Fitri tidak memiliki Menara, oleh karena itu, 2 (dua) hari setelah kami datang ke Desa Kalidawe kami diminta oleh warga setempat untuk membantu memasang menara Masjid Al-Fitri. Pada tanggal 22 Januari 2023 tepatnya pukul 08.00 WIB, kami beserta warga lainnya berkumpul di salah satu rumah warga dalam kondisi baru bangun. tidur dan perut kosong. Walaupun dengan kondisi tersebut kami tetap bersemangat untuk melakukan kegiatan tersebut. Akhirnya Setelah semuanya berkumpul, kami bergotong royong Bersama warga membawa Menara dari rumah salah satu warga ke belakang Masjid Al-Fitri untuk dipasang. Dalam pemasangannya kita menggunakan tali yang ditarik agar dapat berdiri. setelah menara berhasil didirikan, maka masuk ke tahap terakhir yaitu pemasangan baut menggunakan bor. Setelah pemasangan baut selesai maka Kegiatan mendirikan menara ini berakhir pukul 10.30 WIB.

Namun setelah pemasangan menara berakhir, pada tanggal 24 Januari 2023 kami diminta kembali oleh warga setempat untuk memasang pengeras suara masjid. Pada hari itu tidak semua anggota laki-laki mengikuti kegiatan pemasangan pengeras suara masjid, dikarenakan sebagian anggota laki-laki mengikuti acara di kantor Kecamatan Pucanglaban. Pada hari itu yang mendapatkan tugas memasang pengeras suara masjid yaitu aku, Rozik dan Hadi. Kami datang ke masjid sekitar pukul 08.00 WIB, dalam keadaan perut kosong. Namun sesampainya di Masjid Al-Fitri, keadaan masjid sangat sepi. Pada akhirnya kami memutuskan untuk mendatangi salah satu rumah warga untuk meminta kejelasan mengenai pemasangan pengeras suara masjid.

Setelah bertemu dengan salah satu warga, kami diperintahkan untuk langsung memasang pengeras suara masjid dengan alat-alat seadanya, tanpa persiapan terlebih dahulu. Kami pun bergegas untuk kembali ke masjid, sesampainya di masjid kami langsung membagi tugas dengan dua orang di atas dan satu orang di bawah. Untuk yang di atas adalah Hadi dan Rozik. Sedangkan yang di bawah adalah aku. Orang yang di atas bertugas mencopot 4 pengeras suara masjid yang posisinya berada di setiap sisi kubah masjid. Setelah semua dilepas, pengeras suara langsung dipindahkan ke bawah. Disinilah tugasku yaitu menerima pengeras suara dari atas.

Setelah semua pengeras suara dipindahkan ke bawah, kami bertiga berunding membahas Teknik yang akan kita gunakan untuk memasang pengeras suara masjid di menara. Setelah berunding, kami memutuskan untuk menggunakan tali tambang dijadikan seperti meida katrol. Akhirnya aku, bergegas pergi ke salah satu rumah warga untuk meminjam tali tambang, baut, dan

kunci baut. Setelah mendapatkan alat-alat, Hadi langsung memanjat menara untuk menyangkut tali di salah satu tiang Menara untuk dijadikan media katrol. Setelah tali tambang berhasil di sangkutkan, aku langsung mengikat salah satu pengeras suara dan menariknya agar pengeras suara tertarik keatas. Setelah pengeras suara diatas hadi pun langsung menerima dan memasangnya di menara masjid. Perlu diketahui bahwa menara Masjid Al-Fitri ini memiliki ketinggian sekitar 10 meter, dan kami melakukan teknik tersebut sebanyak empat kali.

Setelah perjuangan yang cukup melelahkan, akhirnya empat pengeras suara berhasil kami pasang. Tidak lama setelah kita berhasil memasang pengeras suara di Menara masjid Al-Fitri, kami diajak oleh salah satu warga yang bernama Pak Rudi untuk berbincang-bincang di rumahnya. Tidak disangka ketika sedang asik-asiknya berbincang, Pak Rudi meminta kami untuk memasang kabel pengeras suaranya juga. Namun sebelum itu kami diajak oleh Pak Rudi pergi ke pasar sumber dadap untuk membeli kabel. Setelah sesampainya di salah satu toko penjual barang elektronik kami memilih kabel yang akan dipasang untuk pengeras suara. Setelah beberapa waktu bersilang kami mendapatkan kabel yang diinginkan. Setelah mendapatkan kabel yang diinginkan, kami bergegas untuk balik ke desa kalidawe, namun di tengah-tengah perjalanan pak rudi tiba-tiba menepikan mobilnya di salah satu kedai bakso. Tak disangka ternyata kami diajak oleh Pak Rudi untuk makan bakso, setelah kami selesai menikmati semangkuk bakso, kami pun bergegas kembali ke Desa Kalidawe. Sesampainya di desa kami langsung bergegas menuju Masjid Al-Fitri untuk memasang kabel pengeras suara. Dan sekitar pukul 04.00 kabel

Disusun oleh: Ervianto Aulliya Dwitama

pengeras suara berhasil kami pasang dan kami bertiga kembali ke posko.

Menghidupkan Kembali Musholla yang Mati di Desa Kalidawe

Oleh : Layli Nur Azizah

Hai, perkenalkan namaku Layli Nur Azizah biasa di panggil Layli dari program studi Akuntansi Syariah. Salah satu peserta Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral tahun 2023 yang kebetulan ditempatkan di Desa Kalidawe Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung. Tentunya Kuliah Kerja Nyata ini adalah pengalaman pertamaku dan teman-teman. Mengabdikan kepada masyarakat desa dan di tuntut untuk bisa berbaaur dengan kebiasaan mereka merupakan sebuah tantangan bagi saya. Dengan pengalaman organisasi yang pernah ku ikuti di kampus tentunya bisa menjadi sedikit modal bagi ku untuk menjalankan kuliah kerja nyata selama satu bulan.

Banyak banget kegiatan yang kita lakukan disini mulai dari anjongsana ke warga sekitar dengan tujuan untuk memperkenalkan diri dan juga untuk mencari informasi tentang kegiatan sehari-hari yang dilakukan masyarakat desa kalidawe ini. Sejauh ini sih, masyarakat Desa Kalidawe sangat ramah mereka menyambut kedatangan kelompok kita dengan baik. Selain anjongsana kita juga diajak untuk berkeliling melihat Desa Kalidawe yang memang wilayahnya sangat luas. Mayoritas pekerjaan warga Desa Kalidawe adalah petani hal itu dapat dilihat

diwaktu sekarang banyak sekali di depan halaman rumah warga hasil panen tanaman meraka yaitu jagung.

Dan memang ketika kita berkeliling desa kalidawe perkebunan di Desa Kalidawe ini sangat luas. Selain di tanami jagung ada juga yang menanam kacang tanah juga pohon kelapa. Nah ketika kita berkeliling di desa kalidawe ada salah satu musholla yang terlihat cukup sepi. Dari informasi yang ada musholla tersebut hanya digunakan untuk melaksanakan jamaah sholat magrib dan isya. Selain musholla itu ada juga satu musholla yang digunakan hanya untuk jamaah sholat magrib dan isya tetapi musholla tersebut juga digunakan untuk tempat belajar mengaji anak-anak dan juga orang tua yang memiliki keinginan untuk belajar mengaji. Di musholla ini memang tidak setiap hari jamaah apalagi sholat isya jika tidak ada imam sholat maka tidak sholat jamaah. Hal tersebut sepertinya dikarenakan faktor lingkungan masyarakat yang memang belum terlalu mendalami agama atau bahasa lokalnya masyarakat abangan. Dari hasil survei dan informasi yang kita dapat dan hasil musyawarah kelompok akhirnya kita memutuskan untuk mencoba menghidupkan kembali musholla tersebut. Agak berat sih ya hehe, karena hal tersebut kita sangat membutuhkan dukungan dan partisipasi penuh dari masyarakat sekitar. Supaya nanti ketika kegiatan kuliah kerja nyata kita selesai masyarakat sekitar tetap bisa meneruskan untuk menghidupkan kembali musholla tersebut.

Hal pertama yang kita lakukan adalah membagi anggota menjadi 2 untuk dua musholla tersebut. Mulai dari membentuk jadwal imam sholat, adzan dan juga guru mengaji untuk anak-anak dan orang tua yang ingin belajar mengaji. Ada tantangan tersendiri dari 2 musholla tersebut yang pertama jarak yang jauh

Oleh : Layli Nur Azizah

dan jalan tidak ada penerangan. Kedua jarak musholla yang tidak terlalu jauh tapi jalan yang dilewati masih berbatu dan juga belum ada penerangan. Tetapi kembali lagi ke tujuan awal kita melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata yaitu untuk mengabdikan kepada masyarakat.

Hari pertama kita disini dimulai dengan sholat jamaah duhur. Kita mulai menyebar sesuai dengan pembagian yang sudah ditentukan dan jadwal yang sudah di atur. Untuk hari pertama ini untuk sholat jamaah masih diisi oleh kelompok kita. Dari masyarakat sendiri masih belum ada yang ikut mungkin karena bertepatan dengan musim panen jagung jadi mereka memilih untuk sholat dirumah. Meskipun demikian tidak mematahkan semangat kita untuk terus mencoba. Tetapi ada suatu hal yang membuat kita semangat yaitu melihat antusias anak-anak dan orang tua yang semangat belajar mengaji. Umur memang tidak bisa menjadi tolak ukur seseorang untuk belajar ya selagi kita mau berusaha tidak ada yang tidak mungkin hehe. Oke kita berlanjut ke hari selanjutnya memang masih belum terlihat perubahannya tapi gapapa kita tidak akan menyerah hehe. Sampai pada akhirnya seminggu kita disini satu persatu warga sudah mulai ikut sholat berjamaah. Yah meskipun belum semuanya tetapi alhamdulillah perjuangan kita sedikit membuahkan hasil.

Hari demi hari berganti tidak mematahkan semangat kita untuk berusaha menghidupkan kembali kedua musholla tersebut. Dan alhamdulillah sedikit demi sedikit warga sekitar musholla mulai mengikuti kegiatan yang kita jalankan. Kita pun lebih semangat untuk menjalankan kegiatan tersebut. Banyak anak-anak yang belajar mengaji sering mencari kita semisal kita berhalangan untuk hadir. Mereka sangat antusias untuk belajar

mengaji. Kita berharap kegiatan yang kita jalankan tidak berhenti ketika kita selesai KKN. Karena memang kegiatan KKN ini hanya dilakukan selama 1 bulan kita hanya bisa mendampingi warga sampai waktu yang ditentukan. Aku pribadi sangat senang berada di desa kalidawe ini karena masyarakatnya memang sangat ramah. Semoga apapun kontribusi ku dan teman-teman untuk desa kalidawe selama kegiatan KKN dilakukan bisa bermanfaat bagi desa kalidawe dan bisa memajukan desa kalidawe lebih baik lagi. Terima kasih buat teman-temenku semuanya sudah memberikan banyak pengalaman dan pelajaran selama aku mengikuti kegiatan KKN ini. *See you on top.*

Pembiasaan Infaq Anak-Anak SD Setiap Hari Jum'at

Oleh : *Silfia Ayuningtiyas*

Kuliah Kerja Nyata merupakan bagian dari penyelenggaraan pendidikan. Ia berbentuk kegiatan yang menularkan segala macam pengalaman seperti ilmu, teknologi, pengalaman, dan seni. Proses penularan tersebut menghubungkan antara mahasiswa dengan masyarakat setempat. Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan secara melembaga dan terstruktur. Ia digunakan sebagai bagian dari pelaksanaan kurikulum pendidikan tinggi yang diwajibkan untuk dilakukan setiap mahasiswa. Dalam hal ini mahasiswa yang dimaksudkan ialah mahasiswa strata satu. Pelaksanaan kuliah kerja nyata pada dasarnya tidak melulu selaras dengan apa yang dipelajari di bangku kuliah. Meski begitu, ada banyak nilai-nilai bermakna yang hanya dapat ditemui di dalam kegiatan ini. Nilai-nilai yang dibutuhkan oleh setiap mahasiswa untuk dibawa dalam kehidupan setelah lulus nanti. Nilai-nilai tersebut ialah nilai-nilai dalam kehidupan bermasyarakat.

Kehidupan bermasyarakat ialah suatu hal yang amat kompleks. Meski begitu kehidupan bermasyarakat tidak akan bisa dihindari. Ia akan selalu dialami oleh setiap orang yang ada di dunia. Hal semacam ini merupakan fitrah bagi manusia yang merupakan makhluk sosial. Pengalaman-pengalaman dalam kuliah

kerja nyata menjadi salah satu bekal berharga dalam menjalani kehidupan bermasyarakat ini. Kuliah kerja nyata membawa mahasiswa untuk berbaur dalam semua aspek masyarakat, baik orang tua hingga anak-anak.

Anak-anak sendiri adalah sosok yang mudah mengingat segala sesuatu. Sering kali sikap yang dimiliki ketika dewasa adalah hasil dari pembiasaan yang ditanamkan ketika kecil. Untuk itu, diperlukan pembiasaan-pembiasaan yang baik dan menanamkan pikiran untuk menghindari tindakan sebaliknya. Ada banyak sekali pembiasaan baik yang perlu untuk ditanamkan pada anak-anak. Pembiasaan tersebut dapat didasarkan oleh norma agama, norma sosial, maupun nilai-nilai nasionalisme. Salah satu pembiasaan baik yang ada di sekolah dasar negeri Kalidawe adalah infaq setiap hari Jum'at.

Terdapat beberapa pendefinisian infaq. Kata Infaq berasal dari kata *anfaqo-yunfiqo*, yang artinya membelanjakan atau membiayai. Infaq dapat diartikan menjadi khusus ketika dikaitkan dengan upaya merealisasikan perintah-perintah Allah SWT. Definisi infaq menurut kamus bahasa Indonesia ialah mengeluarkan harta yang mencakup zakat dan non zakat. Sementara itu, menurut terminologi syariat, makna infaq diartikan dengan mengeluarkan sebagian dari harta atau pendapatan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan oleh ajaran Islam. Kepentingan-kepentingan yang disyariatkan oleh Allah SWT.

Tentu infaq yang diselenggarakan di sekolah dasar negeri kalidawe memiliki tujuan yang diperintahkan oleh ajaran Islam. Tujuan tersebut berupa perilaku berbagi kepada sesama manusia. Dalam hal ini manusia yang dimaksud ialah mereka-mereka yang yatim maupun piatu. Yatim atau piatu di sini dengan catatan

Oleh : Silfia Ayuningtiyas

mereka ialah siswa-siswi dari sekolah tersebut. Sebuah proses berbagi yang dimulai dari lingkup terkecil.

Pembiasaan ini mengajarkan banyak kebaikan dalam satu perilaku. Kebaikan tersebut terdiri dari kebaikan berbagi, kebaikan memberi pada anak yatim atau piatu, serta kebaikan infaq itu sendiri. Proses penyelenggaraan infaq pada dasarnya sudah tertata dengan baik. Bendahara kelas akan mengambil kotak infaq di ruang guru pada pagi hari. Untuk selanjutnya, mereka akan berkeliling di dalam kelas. Mengkoordinir teman-teman satu kelasnya untuk melakukan infaq. Bendahara akan menyerahkan kotak infaq kembali ke ruang guru saat waktu istirahat tiba. Untuk selanjutnya, pihak sekolah akan menyimpan uang hasil infaq tersebut. Uang akan digunakan satu kali dalam setiap tahun. Penggunaan tersebut dilaksanakan ketika agenda yatiman tiba. Sebuah agenda yang tidak asing lagi di telinga orang-orang muslim.

Pada dasarnya, kegiatan infaq Jum'at semacam ini bukan hal yang pertama kali ditemukan. Agenda infaq Jum'at adalah hal yang lumrah dilakukan, terlebih di sekolah-sekolah. Hanya saja sudut pandang sebagai mahasiswa kuliah kerja nyata sedikit memberi perubahan penilaian. Jika sebelumnya memandangi proses infaq dalam posisi seseorang yang berbagi, maka sekarang ini tidak hanya sebatas demikian. Mahasiswa-mahasiswi mulai memahami bagaimana pentingnya menanamkan esensi infaq kepada anak-anak. Muncul rasa bangga yang berkali-kali lipat lebih besar ketika melihat bagaimana anak-anak bersemangat untuk infaq.

Di sisi lain, jika mengacu pada bagaimana guru-guru sekolah dasar memberitahukan mengenai hal ini, maka dapat diambil

kesimpulan jika infaq Jum'at merupakan kebanggaan lembaga mereka. Pengadaan infaq Jum'at hanyalah satu dari sekian banyak pengalaman kuliah kerja nyata di desa Kalidawe. Sebuah desa yang ada di kecamatan Pucanglaban. Informasi mengenai infaq ini didapatkan dari cerita salah seorang guru. Beliau memberitahu persoalan infaq ini ketika berbincang dengan mahasiswa-mahasiswi kuliah kerja nyata.

Obrolan dengan warga sekolah memang bukan hal yang asing. Ini dapat terjadi karena salah satu program kerja yang dicanangkan kelompok ialah mengajar. Baik itu mengajar sekolah dasar, mengajar taman pembelajaran Al-Qur'an, maupun menyediakan jasa dan tempat untuk bimbingan belajar gratis di posko. Hal ini memberi banyak sekali dampak positif. salah satu dampak yang terlihat jelas ialah pemenuhan sumber informasi untuk kepentingan penulisan esai ini. Interaksi dengan guru dan siswa-siswi sekolah dasar membuat penulis tidak kesulitan akan pemenuhan data yang valid. Untuk itu, setelah proses yang panjang, penulis berharap esai ini dapat memberi inspirasi bagi pembaca meski hanya sedikit.

Pengajian Bersama Warga Desa Kalidawe Sebagai Peringatan Bulan Rajab

Oleh: Rizki Meyana N

Bulan Rajab merupakan salah satu bulan yang istimewa dengan keutamaan yang dikandungnya. Bulan Rajab adalah bulan istimewa. Dalam kitab I'anatut Thalibin dijelaskan bahwa "*Rajab*" merupakan derivasi dari kata "*tarjib*" yang berarti mengagungkan atau memuliakan. Masyarakat Arab zaman dahulu memuliakan Rajab melebihi bulan lainnya. Rajab biasa juga disebut "*Al-Ashabb*" (الأصب) yang berarti "yang mengucur" atau "menetes". Dijuluki demikian karena derasnya tetesan kebaikan pada bulan ini. Bulan Rajab bisa juga dikenal dengan sebutan "*Al-Ashamm*" (الأصم) atau "yang tuli", karena tidak terdengar gemerincing senjata pasukan perang pada bulan ini. Julukan lain untuk bulan Rajab adalah "*Rajam*" (رجم) yang berarti melempar. Dinamakan demikian karena musuh dan setan-setan pada bulan ini dikutuk dan dilempari sehingga mereka tidak jadi menyakiti para wali dan orang-orang shalih.

Memasuki momen ini, Mahasiswa KKN Kalidawe 1 mengajak warga NU untuk mengisi bulan Rajab dengan amal kebaikan. Khususnya di bulan istimewa yang bertepatan dengan momen turunnya perintah salat pertama kali pada Rasulullah SAW. Untuk

memperingati bulan rajab ini mahasiswa KKN Kalidawe 1 mengadakan acara pengajian dengan mengundang seorang kyai yaitu Kyai Rois Mukhsan dari PP Ngunut Tulungagung. Mahasiswa KKN Kalidawe 1 mengajak seluruh warga Nahdlatul Ulama untuk mengisi bulan Rajab dengan berbagai amal kebaikan. Sebab, bulan ini adalah salah satu bulan istimewa, karena di dalamnya turun perintah salat lima waktu yang diterima langsung oleh Rasulullah dalam peristiwa Isra' Mi'raj. Peristiwa Isra' Mi'raj yang dilakukan oleh Rasulullah SAW berlangsung pada tanggal 27 Rajab tahun kesepuluh kenabian. Tepatnya, sebelum beliau hijrah ke Madinah.

Kenapa Rajab disebut bulan haram ? Bulan Rajab adalah bulan istimewa. Dalam kitab I'anatut Thalibin dijelaskan bahwa "Rajab" merupakan derivasi dari kata "tarjib" yang berarti mengagungkan atau memuliakan. Masyarakat Arab zaman dahulu memuliakan Rajab melebihi bulan lainnya. Rajab biasa juga disebut "*Al-Ashabb*" (الأصب) yang berarti "yang mengucur" atau "menetes". Dijuluki demikian karena derasny tetesan kebaikan pada bulan ini. Bulan Rajab bisa juga dikenal dengan sebutan "*Al-Ashamm*" (الأصم) atau "yang tuli", karena tidak terdengar gemerincing senjata pasukan perang pada bulan ini. Julukan lain untuk bulan Rajab adalah "*Rajam*" (رجم) yang berarti melempar. Dinamakan demikian karena musuh dan setan-setan pada bulan ini dikutuk dan dilempari sehingga mereka tidak jadi menyakiti para wali dan orang-orang shalih.

Menurut Al-Qodhi Abu Ya'la, ada dua alasan dan dua makna mengapa Allah SWT menamakannya bulan haram. Pertama, pada bulan itu diharamkan berbagai pembunuhan atau perbuatan keji lainnya. Kedua, pada bulan itu pula diharamkan melakukan tindakan dan perbuatan haram. Perintah ini lebih ditekankan

Oleh: Rizki Meyana N

daripada bulan lainnya karena kemuliaan bulan tersebut. Sebaliknya, pada bulan haram, dianjurkan untuk lebih memperbanyak perbuatan baik dengan melakukan amalan dan ketaatan kepada Allah SWT.

Banyak dalil yang menyebutkan keutamaan jika kita bertemu dengan bulan Haram (salah satunya Rajab), diantaranya amal dan kejahatan yang dilakukan akan berlipat balasannya. Untuk itu kita perlu menghindari perbuatan-perbuatan buruk yang sangat merugikan dan menuai dosa berlipat ganda. kemudain perbanyaklah melakukan amalan bulan Rajab yang dapat meningkatkan pahala dengan seijin Allah. Bulan Rajab dijelaskan dalam hadits yang diriwayatkan oleh Imam Buhkhari dan Muslim. Yang artinya: **"Setahun berputar sebagaimana keadaannya, Allah menciptakan langit dan bumi, satu tahun itu ada 12 bulan. Di antaranya ada 4 bulan Haram (suci) tiga bulanya berturut-turut yaitu Dzulqodah, Dzulhijjah, dan Muharram (satu bulan lagi adalah) Rajab Mudhor yang terletak antara Jumadil (akhir) dan Syaban.**

Dalam bulan rajab ini banyak peristiwa-peristiwa bersejarah yang terjadi, bulan Rajab merupakan bulan perjuangan umat Islam, dimulai berjuang untuk yaqin dan patuh pada perintah Allah dan Rasul-Nya, hingga perjuangan memperebutkan kota-kota yang dikuasai oleh tentara salib. Jika disebutkan ada 9 peristiwa yang terjadi diantaranya yakni, **Pertama**, Isra Mi'raj. Sebuah perjalanan yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW dari Masjid al-Haram di Makkah menuju Masjid al-Aqsha di Palestina, kemudian naik ke langit ketujuh dan menghadap Allah Swt sebagaimana firman Allah SWT dalam Surat al-Isra' ayat 1.

سُبْحَانَ الَّذِي أَسْرَى بِعَبْدِهِ لَيْلًا مِنَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ إِلَى الْمَسْجِدِ الْأَقْصَى الَّذِي بَارَكْنَا
حَوْلَهُ لِنُرِيَهُ مِنْ آيَاتِنَا إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ

Peristiwa besar ini terjadi pada tanggal 27 Rajab pada masa kenabian Nabi Muhammad Saw. Oleh sebab itu, setiap tanggal 27 Rajab, umat Islam selalu memperingati Isra' Mi'raj. Selain sebagai bentuk syukur, juga untuk mengenang sejarah besar umat Islam. **Kedua**, perubahan arah kiblat dari Baitul Maqdis (Masjid al-Aqsha) ke Ka'bah di Makkah, peristiwa ini terjadi pada pertengahan bulan Rajab, setelah Rasulullah Saw hijrah ke Madinah. Adapun hikmah dari perpindahan arah kiblat adalah untuk menguji keimanan umat Islam dalam beribadah kepada Allah SWT. **Ketiga**, pertempuran kecil antara utusan Rasulullah Saw "Abdullah bin Jahsy" dengan kelompok dagang kaum Quraisy. Pada bulan Rajab juga terjadi peperangan kecil antara utusan Rosulullah SAW yang dipimpin oleh Abdullah bin Jahsy, melawan kelompok dagang kaum Quraisy, yang kemudian menjadi sebuah perang yang disebut dengan perang badr. **Keempat**, kekalahan bangsa Romawi di perang Tabuk. Perang yang terjadi pada 9 Hijriyah/630 M, merupakan perang yang menandai kemenangan dan dominasi Islam atas seluruh Semenanjung Arab waktu itu. Walaupun menempuh perjalanan yang jauh dari Madinah ke Syam. **Kelima**, pembebasan Kota Damaskus dari kekuasaan bangsa Romawi. Pada bulan Rajab, tepatnya pada tahun 14 H/635 M. pasukan umat Islam dibawah komando panglima Abu Ubaidah bin al-Jarrah dan Khalid bin al-Walid, berhasil menaklukkan kota Damaskus dan menguasainya. **Keenam**, setahun setelah terjadinya pembebasan kota Damaskus, terjadi peperangan Yarmuk di bawah komando Khalid bin al-Walid yang terjadi pada hari Senin di bulan Rajab, pada tahun 15 H/636 M. **Ketujuh**, terjadinya pembebasan kota

Oleh: Rizki Meyana N

Hirrah di Irak di bulan Rajab, yang dilakukan oleh Khalid bin al-Walid. Sebagaimana yang dijelaskan Ibnu Katsir dalam Bidayah wa an-Nihayahnya. **Kedelapan**, pembebasan Baitul Maqdis dari cengkraman tentara Salib. Pada 27 Rajab 583 H/2 Oktober 1187 M, panglima perang umat Islam pada saat itu, Shalahuddin al-Ayyubi bersama pasukan umat Islam, mengepung kota Yerussalem untuk membebaskan Baitul Maqdis yang sudah 88 tahun lamanya dikuasai oleh tentara salib. Adzan dan Shalat Jum'at pun mulai dikumandangkan dan dilaksanakan kembali di Masjid al-Aqsha. **Ke sembilan**, runtuhnya Khilafah Turki Utsmani. Sejarah yang terjadi pada 28 Rajab 1342 H atau 03 Maret 1924 M, adalah runtuhnya Kesultanan Ottoman Turki yang dihapus oleh Musatafa Kemal Ataturk. Pasca runtuhnya Kesultanan Ottoman Turki, kehidupan masyarakat Turki berubah, karena Turki menyatakan diri sebagai negara sekuler. Islam yang berfungsi sebagai agama dan sistem hidup, serta bermasyarakat dan bernegara mulai digantikan.

Oleh karena itu, di bulan Rajab yang mulia ini. Selain melakukan ibadah dan amalan-amalan yang dianjurkan oleh agama. Juga harus diperbanyak spirit perjuangan dan perubahan untuk menjadi yang lebih baik dalam rangka menyambut datangnya Ramadhan, serta menjaga spirit perdamaian, sebagaimana selaras dengan visi dan misi agama Islam yang Rahmatan lil Alamin.

Semoga kita dapat mengisi bulan Rajab yang istimewa ini dengan amalan kebaikan ya, detikers. Aamiin.

Oleh: Rizki Meyana N

Membantu Guru Mengajar Mapel Matematika Di SDN Kalidawe Pada Saat KMD

Oleh: Khoiratul Nisa'

Pada tanggal 19 Januari – 21 Februari 2023 Aku berkesempatan melaksanakan KKN Reguler Multi sektoral Gelombang 1 di desa Kalidawe, Kec. Pucanglaban, Kab. Tulungagung. KKN merupakan salah satu program kampus dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata yang dirancang dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup ditengah masyarakat diluar kampus secara langsung untuk terjun bersama masyarakat dalam rangka mengidentifikasi potensi, dan masalah Desa Kalidawe. Sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi Desa Kalidawe dan menangani masalah yang ada di Desa Kalidawe. Ada dua kelompok yang melakukan KKN di Desa Kalidawe yaitu kelompok kalidawe 1 dan kalidawe 2. Aku tergabung dalam kelompok 1 Kalidawe yang terdiri dari 41 mahasiswa. Dalam KKN kelompok 1 Kalidawe terdapat 4 divisi yaitu divisi berdesa, divisi pendidikan, divisi publikasi, divisi pendidikan dan keagamaan. Aku masuk di dalam divisi pendidikan dan keagamaan. Divisi pendidikan dan keagamaan itu mencakup

hal-hal yang berkaitan tentang pendidikan dan keagamaan di Desa Kalidawe. Salah satu program kerja kami yaitu mengajar SD.

Sekolah Dasar Negeri Kalidawe merupakan satu-satunya Sekolah Dasar di Desa Kalidawe Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung. Pada Februari 2023 guru yang bertugas di SDN Kalidawe berjumlah 9 dan muridnya berjumlah 78. Pada tanggal 6-11 februari 2023 mahasiswa KKN dari UIN SATU Tulungagung divisi pendidikan ditugaskan untuk menggantikan guru mengajar di kelas karena banyak guru yang mengikuti KMD atau Kursus Mahir Dasar.

Senin 6 Februari 2023, Aku mengajar di kelas 6 pada jam ke 5-8 dengan materi "Luas Permukaan Bangun Ruang" yang meliputi bangun ruang prisma, bangun ruang limas, bangun ruang tabung, bangun ruang kerucut, dan bangun ruang bola. Ini pengalamanku mengajar dikelas untuk pertamakalinya biasanya hanya mengajar privat untuk anak-anak disekitar rumahku. Tidak ada rasa gugup sama sekali saat itu, tapi mungkin cara menjelaskanku masih jauh dari kata sempurna. Aku menjelaskan materi tersebut lalu anak-anak kelas 6 mencatat materi yang aku jelaskan di papan tulis. Ada beberapa latihan soal yang ku berikan untuk para siswa, lalu setelah selesai mengerjakan kami membahas bersama latihan soal yang telah dikerjakan. Pada saat itu aku merasa kewalahan karena mengajar sendiri dan anak-anak banyak yang bertanya tentang latihan soal tersebut, itu membuatku menghampiri satu persatu tempat duduk siswa yang bertanya. Pada saat pembahasan soal, Aku meminta siswa yang mau mengerjakan soal dipapan tulis untuk maju kedepan lalu dikoreksi bersama.

Selasa 7 februari 2023, pada jam ke 1-3 Aku bertugas mengajar di kelas 4 ditemani oleh Kak Pipit dengan materi "Akar

Oleh: Khoirotun Nisa'

Pangkat Dua". Seperti biasa materinya ku jelaskan terlebih dahulu dan ku beri contoh soal. Ada sedikit kendala terkait penjelasan materi karena aku sedikit lupa mengenai cara cepat untuk mencari akar pangkat dua. Lalu disela-sela siswa mencatat materi, aku sempatkan untuk melihat youtube bagaimana cara mencari akar pangkat dua secara cepat. Karena jika mengalikan satu-satu atau menebak nebak angka akan sangat memakan waktu apalagi jika harus mencari akar pangkat dua yang angkanya lumayan besar. Setelah melihat youtube aku ingat bagaimana cara mencari akar pangkat dua dengan cepat, lalu kujelaskan kepada para siswa kelas 4. Jika ada siswa yang kurang paham terai materi yang aku jelaskan maka akan kuulangi kembali materi yang belum mereka pahami. Siswa kelas 4 sangat mengamati dan mendengarkan penjelasan yang ku jelaskan, sangat aktif sangat bertanya. Aku suka mengajar dikelas 4. Ada 10 soal yang dikerjakan lalu dibahas bersama. Mereka mengikuti pelajaran matematika dengan sangat antusias.

Pada jam ke 5-8 aku mengajar di kelas 5 dengan materi " Pengolahan Data" yang meliputi cara penyajian data dan cara pengolahan data. Kali ini aku menjelaskan bagaimana cara mendapatkan data, bagaimana cara menyajikan data dalam bentuk diagram batang dan diagram garis. Para siswa aku beri beberapa data lalu ku minta untuk membuat diagram garis serta diagram batangnya. Mereka sangat antusias dalam membuat diagram garis dan diagram batang, namun ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan tapi tetap bisa menyelesaikannya dengan baik. Setelah itu aku meminta siswa untuk mengerjakan latihan soal yang ada di buku pegangan siswa dan berkaitan dengan materi pengolahan data, lalu dibahas bersama.

Dalam esai ini aku hanya menuliskan beberapa pengalaman saja, tidak aku tuliskan semua disini, tapi dalam hali ini kami dari divisi pendidikan menggantikan guru mengajar pada saat KMD (Kursus Mahir Dasar) kurang lebih selama 1 minggu. Dari pengalaman mengajar tersebut aku mendapat banyak sekali pengalaman baik yang bisa kuambil. Salah satunya yaitu belajar sabar menghadapi karakter setiap siswa yang berbeda, bagaimana cara public speaking didepan umum dengan baik dan benar, serta mengingat beberapa materi yang telah kupelajari beberapa tahun lalu. Dalam hal ini aku menyadari bahwa tidak mudah menjadi seorang guru yang hampir setiap harinya harus mengeluarkan tenaga, akal pikiran, dan materinya untuk masa depan bangsa.

Gotong Royong Membersihkan Masjid di Desa Kalidawe

Oleh: Ulfatun Nadhifah

Gotong royong merupakan salah satu sifat dasar yang menjadi sebuah unggulan orang-orang Indonesia dan tidak dimiliki oleh warga negara lain. gotong royong sendiri dalam KBBI merupakan: bekerja bersama-sama (tolong-menolong, bantu-membantu) diantar anggota-anggota suatu komunitas. Sedangkan menurut Koentjaraningrat gotong royong merupakan: kerjasama (tidak beriman salah seorang diantara kamu sampai ia mencintai sauaranya ama dengan mencintai dirinya sendiri). Faktanya, dengan adanya gotong royong, banyak orang yang memiliki rasa peduli yang tinggi dan juga terciptanya kebersamaan dalam setiap kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama. Beberapa contoh dalam kegiatan gotong-royong seperti: membersihkan jalan, membersihkan sampah, membersihkan masjid, membersihkan lingkungan sekitar.

Manfaat gotong-royong sendiri yaitu: agar lingkungan kita dapat dirasakan kebersihan dan keindahannya, dapat terjalannya rasa solidaritas dalam lingkungan masyarakat, pekerjaan selesai dengan cepat tanpa harus mengeluarkan biaya ataupun kas RT/RW, dan jika berupa pembangunan fisik gedung akan sangat menghemat anggaran, karena biaya untuk tenaga kerja berkurang

dengan adanya gotong royong. Tanpa terasa persaudaraan dan kebersamaan sesama warga semakin erat. Ketentraman dan kedamaian, akan diperoleh jika antar sesama warga saling peduli dan saling membantu dengan sesama warga lainnya.

Tujuan gotong royong tersendiri bagi mahasiswa KKN UIN SATU dan masyarakat yaitu untuk selalu bekerja bersama-sama , untuk lebih meningkatkan kebersamaan . karena kita sebagai makhluk sosial tidak bsa hidup tanpa bantuan orang lain. bergotong royong juga bisa membuat kita menjadi lebih kompak dan juga bisa lebih mengenal satu sama yang lainnya. Dengan bergotong royong kita bisa saling tolong menolong misalkan, saat kita ingin mendirikan rumah, mengerjakan sawah, membantu tetangga yang sedang berduka, hingga saling bahu mambahu untuk mempejuangkan negaranya, dengan bergotong royong semua tugas yang kita lakukan akan menjadi ringan, membuat setiap pekerjaan menjadi lebih ringan, mempererat rasa persatuan dan kesatuan, menghemat pengeluaran, untuk menyelesaikan pekerjaan dengan cepat, untuk mengikat tali erat persaudaraan antar sesama , Bisa berkumpul dengan tetangga / siapa saja yg ada dalam pelaksanaan gotong royong.

Upaya dalam melestraikam gotong royong ini Sudah menjadi harapan semua pihak agar semangat gotong royong yang semakin lama semakin memudar seiring dengan kemajuan dalam dunia digital, maka setidaknya perlu diperhatikan beberapa hal berikut agar kelestarian perilaku gotong royong dapat bertahan. Adapun beberapa upaya yang dimaksudkan tersebut sebagai berikut: pihak masyarakat, meminimalisir atau bahkan menghilangkan anggapan yang menyatakan bahwa perilaku gotong royong tidak penting . Dengan cara seperti ini maka dapat dimungkinkan akan

Oleh: Ulfatun Nadhifah

terbangun motivasi internal pada masyarakat lapisan bawah untuk menanamkan semangat melestarikan perilaku kegotong royongan, tidak memanfaatkan berbagai macam kasus tertentu (RAS) sebagai upaya untuk menunggangi dengan perilaku gotongroyong. Apabila hal ini dilakukan akan menciderai nilai dari gotong royong tersebut, meminimalisir jarak yang jauh antar lapisan masyarakat. Dengan cara ini maka dimungkinkan apabila ada gotong royong yang dilakukan tidak semakin canggung dilakukan, pihak pemerintah, mampu memberi contoh atau ketedanan bagi masyarakat agar senantiasa mengaktifkan kebiasaan gotong royong dengan terjun langsung ke lapangan, Memberikan reward bagi pihak tertentu yang senantiasa melestarikan tradisi gotong royong. Hal ini apabila dilakukan akan memberikan motivasi positif dan atau rangsangan agar senantiasa memasyarakat.

Kali ini saya akan membahas tentang gotong royong dalam membersihkan masjid di desa Kalidawe, dalam gotong royong kali ini dilakukan oleh mahasiswa KKN Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah atau yang biasa disebut UIN SATU pada setiap hari jumat bersama dengan beberapa warga Desa Kalidawe untuk ibadah shalat jumat yang dilaksanakan 2 kali yaitu pertama dibersihkan oleh mahasiswa KKN putri bersama ibu-ibu desa dan yang kedua saat akan menjelang sholat Jumat dibersihkan oleh mahasiswa KKN putra dan bapak-bapak desa.

Dalam gotong royong membersihkan masjid yaitu dengan menyapu lantai, menyapu halaman, mengepel lantai hingga mencabuti rumput yang tumbuh disekitar halaman majid agar terlihat rapi dan bersih. Ada pula yang mencat pagar masjid sehingga masih tampak baru lagi. Dengan adanya kegiatan gotong

royong dalam pembersihan ini sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat setempat. Kebersihan sendiri merupakan karakter yang baik, menjaga kebersihan merupakan suatu bagian dari pola hidup sehat. Dalam hal ini kita perlu menjaga kebersihan lingkungan dengan cara gotong royong dengan bersama warga. Lingkungan bersih dapat menghindarkan kita dari berbagai penyakit.

Aktivitas yang dijalankan di dalam ruang utama masjid ialah melakukan pembersihan kipas serta membersihkan semua tempat termasuk kawasan mimbar, pelajar juga menyusun semula kedudukan al-quran dan kitab-kitab dengan teratur di tempat yang disediakan oleh pengurusan masjid. Selain dari kawasan dalam masjid, para mahasiswa KKN juga diberi tugas membersihkan kawasan wuduk dan bilik air. Di kawasan wuduk dan bilik air pelajar dikehendaki memcuci lantai dan mengeringkannya semula serta mengelap cermin-cermin yang sedia ada. Tugas yang dijalankan oleh pelajar ialah mereka dikehendaki mengosongkan bilik kuliah, membawa semua kerusi dan meja keluar dan membersihkan kipas dan lantai. Selepas proses pembersihan bilik tersebut, pelajar dikehendaki menyusun semula semua kerusi serta meja di tempat asal.

Dengan adanya kegiatan gotong royong dapat membentuk kepedulian kita dalam menjaga kebersihan lingkungan masjid. Kegiatan bersih-bersih masjid sendiri dijadwalkan seminggu sekali setiap hari jumat pagi dan menjelang sebelum sholat jumat. Kegiatan tersebut tidak hanya berjalan saat KKN saja, tetapi bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan rumahnya masing-masing.

Silaturahmi Sebagai Upaya Menjalin Kekeluargaan dan Saling Mengenal

Oleh : Aghitsna Naufina Mawaddah

19 Januari 2023, Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral Tahun 2023 Gelombang pertama Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah resmi dilaksanakan. Kegiatan kuliah kerja nyata periode ini dengan gagasan pemberdayaan masyarakat multisectoral berbasis potensi lokal dengan menggunakan metode ABCD (*Asset Based Community Driven Development*). Semua kelompok KKN menuju ke desa yang akan dijadikan tempat tinggal selama kegiatan KKN berlangsung. Kegiatan kuliah kerja nyata yang akan berlangsung kurang lebih 30 hari ditempat asing. Selama 30 hari dimana kami diharuskan tinggal menetap bersama orang-orang yang bahkan belum pernah ditemui. Hidup dengan lingkungan dan orang-orang baru bahkan dengan fasilitas yang mungkin kurang memadai dibanding sebelumnya

Dari Kecamatan Karangrejo menuju Kecamatan Pucanglaban. Dari Desa Sukowiyono menuju Desa Kalidawe. Perjalanan panjang melalui rute naik-turun, jalan berkelok-kelok hingga bebatuan. Permandangan indah dan asri turut serta mewarnai perjalanan kami. Perjalanan terasa seru dengan senyum serta tawa dari anggota lainnya. Perjalanan menuju desa yang menjadi tempat

KKN menjadi pengalaman pertama dalam hidupku. Perjalanan menggunakan roda dua yang menempuh jarak yang memakan waktu sekitar satu jam lebih tiga puluh menit.

Desa Kalidawe, desa yang akan aku tinggali selama satu bulan kedepan selama kegiatan KKN berlangsung. Berada dikecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung Provinsi Jawa Timur. Desa yang berada di dataran tinggi atau pegunungan. Desa yang memiliki ketinggian 400 meter dari atas permukaan laut. Desa dengan warga yang sangat ramah dan rendah hati. Desa kalidawe dipimpin oleh seorang kepala desa yang membawahi dua dusun, tujuh rukun tetangga (RT) dan dua rukun warga (RW). Dua dusun terdiri dari dusun kalidawe dan dusun kalitengah.

Sesampainya ditempat tinggal baru atau biasa disebut posko. Semua anggota kelompok bergotong-royong membersihkan area posko, menurunkan barang dari kendaraan pengangkut, mengatur tempat agar cukup digunakan oleh 41 orang. Bu Ning, sebutan untuk perempuan berhijab cantik yang dengan sukarela memberi kami tempat tinggal selama kegiatan kuliah kerja nyata berlangsung. Kami berbincang-bincang bersama Bu Ning bagaimana kehidupan di desa ini dan lain sebagainya. Kami juga bercerita bagaimana kami bisa melaksanakan kegiatan pengabdian di desa ini.

Silaturahmi atau anjansana merupakan hal wajib yang dilakukan mahasiswa yang sedang melakukan kegiatan kuliah kerja nyata. Silaturahmi dilakukan agar mahasiswa bisa lebih berbaur dilingkungan baru dan dapat mengenal lebih dekat dengan lingkungan baru yang akan ditinggali selama kurang lebih satu bulan. Hal tersebut dapat membantu mahasiswa untuk beradaptasi dan mencocokkan diri dengan lingkungan baru.

Oleh : Aghitsna Naufina Mawaddah

Silaturahmi adalah kegiatan untuk mempererat tali persaudaraan, terutama bagi sesama manusia. Silaturahmi juga merupakan salah satu ajaran yang diperintahkan Allah SWT. Dalam sebuah hadist, Rosululloh menyebutkan bahwa orang yang menyambung tali silaturahmi adalah termasuk dalam orang yang beriman kepada hari akhir. Menurut syariat islam, silaturahmi merupakan praktik utama karena dapat membantu menghubungkan berbagai hal yang telah putus. Silaturahmi banyak memiliki manfaat, diantaranya mendekatkan diri kepada Allah SWT, menjaga kerukunan dan keharmonisan, dijauhkan dari api neraka. Menjadi makhluk yang mulia, memperpanjang umur dan melapangkan rezeki, mendapatkan rahmat, dan menghibur kerabat. Selain itu silaturahmi juga memiliki manfaat untuk kesehatan fisikk dan mental. Dapat mengurangi stress dan cemas, meningkatkan daya ingat, mencegah amnesia, dan dapat meningkatkan imun tubuh.

Silaturahmi juga dapat dilakukan untuk menjalin kekeluargaan. Menjalin kekeluargaan merupakan hal yang sangat penting bagi sesame manusia. Bukan hanya kepada keluarga sendiri tetapi juga kepada orang lain dan masyarakat sekitar. Terutama saat kita datang ke desa yang sebelumnya belum pernah dikunjungi. Silaturahmi dalam kegiatan kuliah kerja nyata kali ini juga merupakan salah satu tugas individu yang wajib mahasiswa penuhi sebagai syarat kelulusan kegiatan kuliah kerja nyata.

Silaturahmi dapat dilakukan secara individu atau lebih dari dua orang. Silaturahmi dapat dilakukan sekali atau lebih dari satu kali. Dokumentasi dari silaturahmi atau anjangsana nantinya akan dibagikan pada social media masing-masing mahasiswa. Dengan

silaturahmi, kami mendapat banyak hal baru tentang bagaimana kehidupan didesa ini, banyak pelajaran yang dapat diambil salah satunya perjuangan masyarakat desa demi memenuhi kebutuhan air bersih dan masih banyak lagi.

30 Januari 2023, aku melakukan silaturahmi ke salah satu rumah warga disekitar posko. Berjarak sekitar 300 meter, aku menemui keluarga Bapak Modo. Bapak Modo tinggal bersama sang istri bernama Bu Sulia dan seorang anak perempuan baik hati bernama mbak Lutfia. Keluarga bapak Modo juga merupakan salah satu keluarga yang hidup dari hasil panen jagung. Pertanian Jagung menjadi salah satu penghasilan besar didesa ini. Bapak Modo bercerita banyak hal kepadaku tentang bagaimana suka dukanya panen di lahan dengan rute yang lumayan sulit. Seperti lahan pertanian pada umumnya, lahan pertanian jagung juga penuh dengan lumpur dan tanah liat. Beliau juga bercerita apa saja kegunaan dari hasil pertanian sehari-hari. Jagung yang dimanfaatkan untuk pakan ternak. Bukan hanya biji jagungnya tetapi bungkus jagung atau biasa disebut *klobot* jagung juga dapat dimanfaatkan sebagai tambahan pakan ternak.

Dengan demikian, silaturahmi sangat penting dilakukan. Bukan hanya kepada keluarga, sesama teman maupun orang terdekat tetapi kepada semua orang. Dengan silaturahmi, kita dapat saling mengenal dan menjalin kekeluargaan dengan semua orang.

Pengadaan Tempat Sampah Untuk Desa Kalidawe.

Oleh : *Alvina Khuzaimatuzzubaidah*

Salah satu faktor permasalahan lingkungan adalah pencemaran lingkungan yang bersumber dari sampah yang diakibatkan oleh rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan lingkungan. Sampah merupakan salah satu permasalahan lingkungan yang memerlukan penanganan serius.

Seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk di suatu wilayah maka juga mengakibatkan bertambahnya volume sampah. Pola konsumsi masyarakat ikut memberi kontribusi dalam peningkatan volume sampah yang semakin beragam jenisnya. Sampah rumah tangga merupakan salah satu sumber sampah yang cukup besar peranannya dalam peningkatan volume sampah di suatu lingkungan.

Desa Kalidawe Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung, desa ini berada di ketinggian 400 MdPL. Desa Kalidawe memiliki potensi ekonomi sebagai pengembang peternak ayam petelur, industry kayu mebel dan bisnis ayam potong. Penanganan sampah yang kurang optimal di Desa Kalidawe, memberikan dampak yang buruk terhadap kondisi kebersihan lingkungan dan berbagai permasalahan lingkungan

seperti seperti timbulnya banjir, timbulnya penyakit, sanitasi lingkungan memburuk, turunnya kandungan organik lahan pertanian, dan mempercepat terjadinya pemanasan global.

Keberadaan sampah ini merupakan tantangan terbesar saat ini, terutama untuk masyarakat Desa Kalidawe yang merupakan desa yang agak jauh dari pusat pemerintahan kabupaten Tulungagung. Hal ini diakibatkan oleh persepsi dan pengetahuan masyarakat yang masih rendah terhadap kebersihan lingkungan, dan kendala fasilitas kebersihan, serta dukungan kebijakan dari pemerintah.

setempat dalam mendukung sistem pengelolaan sampah yang baik dan benar. Untuk itu diperlukan adanya komitmen bersama dalam pengelolaan sampah sehingga tidak menimbulkan berbagai permasalahan lingkungan. Berdasarkan Undang-Undang No. 18 Tahun 2008, sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan atau proses alam yang berbentuk padat. Secara umum sampah dibedakan menjadi tiga, yaitu sampah organik/basah, sampah anorganik/kering, dan sampah berbahaya (Kuncoro Sejati, 2009: 15).

Salah satu aplikasi paradigma baru tersebut adalah pengelolaan sampah berbasis masyarakat melalui bank sampah dengan memberdayakan masyarakat di tingkat dusun hingga ke tingkat desa. Program Bank Sampah ini bertujuan mengubah perilaku masyarakat dalam menangani sampah (konsep 3R yaitu *reduse reuse recycle*), mengkonversi sampah menjadi uang dan mengubah sampah menjadi input untuk perbaikan lingkungan. Agar pelaksanaan Bank Sampah terarah, pemerintah 2 mengeluarkan pedoman pelaksanaannya dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 13 Tahun

2012, tentang Pedoman Pelaksanaan Reduce, Reuse dan Recycle melalui Bank Sampah.

Dalam program tersebut yang menjadi prioritas kegiatannya adalah pengelolaan sampah. Melalui pengadaan bak sampah di empat tempat yaitu Sekolah Dasar, Balai Desa, Mushola dan sumber air, hal ini diharapkan dapat membantu pemerintah dalam menangani masalah persampahan melalui pembagian fasilitas pembuangan sampah ini diharapkan para warga akan terbiasa untuk membuang sampah pada tempatnya dan menjadikan lingkungan bersih.

Adapun yang menjadi tujuan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata mengadakan bak sampah di empat tempat di Desa Kalidawe adalah sebagai berikut.

- a) Meningkatkan skill mahasiswa untuk memanfaatkan, menjaga dan melestarikan lingkungan melalui pengelolaan Bank sampah di wilayah sekitar.
- b) Membangun jejaring sebagai perekat antara mahasiswa dan masyarakat generasi muda untuk dapat memanfaatkan bank sampah menjadi barang ekonomis yang dapat meningkatkan ekonomi masyarakat.
- c) Meningkatkan kemampuan leadership atau kepemimpinan organisasi pada tataran kerja nyata di masyarakat bagi mahasiswa sebagai calon pemimpin bangsa masa depan.
- d) Mendorong dan memacu kegiatan pembangunan nasional dengan menumbuhkan motivasi masyarakat di daerah untuk berpartisipasi aktif dalam pembangunan melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat (community empowerment).

- e) Mengembangkan watak, karakter dan soft skill melalui penanaman jiwa dan nilai-nilai kebersamaan, kemandirian, etos kerja dan tanggung jawab.

Tercapainya sinergitas antara dunia keilmuan akademik dengan potensi lokal masyarakat melalui kegiatan pembinaan/pelatihan bagi Kelompok Masyarakat tani melalui program KKN Bank Sampah ini antara lain:

- 1) Menciptakan peluang dan solusi melestarikan lingkungan melalui nilai tambah pengolahan bank sampah menjadi komoditi ekonomis bagi masyarakat. Olehnya perlu dilakukan perancangan kelembagaan dan pengelolaan bank sampah menjadi lebih bernilai bagi masyarakat local khususnya di Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tuluangagung dalam bentuk kerajinan tangan, kompos, penataan taman, atau penjualan barang bekas.
- 2) Membimbing intuisi berpikir mahasiswa KKN melalui pengembangan karakter sikap positif dan produktif berinteraksi langsung dengan masyarakat di Desa Kalidawe Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung.
- 3) Melatih dan meningkatkan sikap peduli, empati dosen dan mahasiswa untuk dapat membantu masyarakat dalam proses perancangan strategi pemasaran dan pengemasan produk sebagai lahan kerja baru masyarakat dalam meningkatkan ekonomi masyarakat serta dapat mengentaskan kemiskinan.

Hasil yang diharapkan jangka panjang program KKN Bank Sampah ini adalah pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan income perkapita akibat sentuhan pada sektor usaha/ekonomi, peningkatan indeks pembangunan manusia

Oleh : Alvina Khuzaimatuzzubaidah

mengingat sentuhan peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat di Desa Kalidawe Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung. Kegiatan KKN merupakan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Pada kesempatan kali ini, Desa Kalidawe Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung, yang mendapatkan kesempatan untuk menjadi tuan rumah kegiatan KKN. Sehubungan dengan pelaksanaan KKN di Desa Kalidawe, kami mahasiswa KKN kami mahasiswa KKN telah berusaha semaksimal mungkin untuk, menyesuaikan program yang kami rencanakan dengan permasalahan yang ada. Meskipun terdapat beberapa kendala, seluruh program yang telah kami rencanakan berjalan dengan baik dan lancar. Segala kesuksesan program kami, tidak lepas dari dukungan dari berbagai pihak. Dalam pelaksanaan KKN n khususnya di Desa Kalidawe, kami mendapatkan banyak ilmu bagaimana keseriusan mengabdikan untuk masyarakat.

Oleh : Alvina Khuzaimatuzzubaidah

Mengajarkan Anak-anak Desa Kalidawe untuk Membaca Al-Quran

Oleh: Ivada Mazida

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan kita sebagaimana pepatah mengatakan tuntutlah ilmu dari ayunan sampai ke liang lahat. Pendidikan dan pengetahuan adalah salah satu modal yang harus dimiliki di zaman modern ini dan dengan pendidikan kita bisa mendapatkan manfaat dunia akhirat, sebab segala sesuatu itu bisa dilakukan dengan adanya pengetahuan. Menjadikan bangsa yang maju merupakan cita-cita yang ingin dicapai oleh setiap negara di dunia. Majunya sebuah negara sangat dipengaruhi oleh kualitas pendidikan yang ada di negara tersebut. Negara yang memiliki kualitas pendidikan yang tinggi akan menjadikan negara yang maju dan berkualitas dalam segala hal.

Al-Quran adalah kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Yang mana Al-Qura'an adalah kitab pedoman seluruh umat, karena Al-Qur'an diturunkan untuk menjadi penyempurna kitab-kitab sebelumnya yaitu kitab Zabur, kitab Taurat dan kitab Injil. Tidak dikatakan bahwa kitab-kitab sebelum Al-Qur'an salah. Al-Qur'an merupakan sebuah mu'jizat Nabi Muhammad SAW yang harus disampaikan kepada umatnya.

Membaca Al-Qur'an hukumnya sunnah yang mana akan diberi ambalan berupa pahala. Mendengarkan orang membaca Al-Qur'an saja sudah mendapat pahala hal itu dikarenakan kemuliaan dan keagungan Al-Qur'an bukti nyata kemuliaan Al-Qur'an adalah bahwa malaikat yang menjadi lantaran turunya Al-Qur'an menjadi malaikat terbaik dan nabi yang menjadi lantaran turunya Al-Qur'an menjadi nabi terbaik sekaligus rosul terbaik dan umat yang karnanya turun Al-Qur'an adalah umat paling istimewa. Dalam hadis shahih diriwayatkan "Sesungguhnya sebaik-baiknya orang adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengamalkannya.

Pada dasarnya sebagian besar orang tua sangat mendambakan anaknya bisa membaca Al-Qur'an. Namun, yang menjadi halangan adalah ketika anaknya ingin belajar Al-Qur'an dari rumah tetapi tidak bisa menyimaknya. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain karena kesibukan dalam mengurus rumah tangga ataupun memang mereka juga tidak bisa membaca Al-Qur'an karena minimnya pendidikan membaca Al-Qur'an pada zaman dahulu.

Dalam kesempatan kali ini, kami dan rekan-rekan KKN Kalidawe tahun 2023 mendapat kesempatan untuk mengamalkan sedikit ilmu kita di TPQ Al-Fitri. TPQ kepanjangan dari Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan Lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan Pendidikan nonformal jenis keagamaan islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an sejak usia dini, serta memahami dasar-dasar dinul islam pada anak usia taman kanak-kanak. TPQ Al-Fitri Kalidawe merupakan salah satu TPQ yang berada di Desa Kalidawe Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung. Yang mana di

Oleh: Ivada Mazida

desa Kalidawe ini memiliki dua TPQ yang berada di wilayah selatan dan utara. TPQ Al-Fitri ini berada di wilayah utara desa Kalidawe, tepatnya di baratnya Balai Desa Kalidawe dan bertempat di masjid Al-Fitri Desa Kalidawe.

Di TPQ Al-Fitri ini, awal pembelajaran dimulai jam 15.00 WIB. Sebelum pembelajaran dimulai, dilakukan sholat asar berjamaah terlebih dahulu. Tujuan di lakukan sholat berjamaah ini guna melatih anak-anak belajar adzan, iqomah, dan tata cara sholat berjamaah. Karena belajar dengan langsung dipraktekkan itu lebih bisa difahami dari pada hanya memahami materi saja.

Setelah selesai sholat asar berjamaah, dilanjut membaca doa secara bersama-sama di teras masjid Al-Fitri dengan rangkaian membaca kalamun, lalu dilanjut membaca al Fatihah dan surah pendek. Setelah itu yang sudah menempuh jilid 6 dan Al-Qur'an langsung masuk kedalam masjid dan untuk yang masih jilid 1 dan jilid 5 tetap berada di teras masjid Al-Fitri. Setelah selesai mengaji seluruh anak-anak TPQ berkumpul keteras dan membaca Doa bersama sebelum pulang. Kegiatan belajar mengajar yang ada di TPQ Al-Fitri berlangsung setiap hari kecuali hari jumat, yang mana pada hari jumat di isi oleh seni tilawah yang diikuti oleh anak-anak TPQ yang memiliki minat dalam bidang tersebut.

Selama kurang lebih sebulan ini, kami mahasiswa KKN Kalidawe 2023 menyumbangkan sedikit ilmu kita pada anak-anak TPQ Al-Fitri yaitu dengan mengajarkan anak-anak mengaji beserta tajwid nya, menggiatkan anak-anak untuk hafalan surah pendek, mengenalkan anak-anak pada huruf-huruf hijaiyah, dan mendampingi anak-anak dalam belajar seni tilawah. Anak-anak TPQ Al-Fitri sangat antusias sekali dalam mengikuti TPQ setiap hari nya.

TPQ Al-Fitri memiliki jadwal tertentu untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar anak-anak TPQ yaitu pada hari selasa selain mengaji anak-anak TPQ Al-Fitri juga setoran hafalan surah-surah pendek, dan pada hari kamis yaitu anak-anak belajar menulis arab, yang mana menulis kembali ayat-ayat Al-Qur'an yang sudah di baca dan pada hari sabtu yaitu untuk anak-anak yang sudah mencapai Al-Qur'an belajar tajwid dan mencari hukum-hukum bacaan yang telah di ajarkan.

Anak-anak TPQ Al-Fitri rata-rata sudah cukup cakap dalam membaca jilid dan Al-Qur'an akan tetapi ada beberapa anak dalam pelafalan huruf hijaiyah dan harokat yang belum tepat. Beberapa contoh beberapa anak masih kebalik dalam mengucapkan huruf (*sa*) menjadi membaca (*sha*) dan seharusnya membaca dengan harokat *kasroh* tapi masih tetap di baca *fathah* dan masih banyak juga anak-anak TPQ yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan tepat ketika bertemu kalimat yang terdapat *tasydid* nya.

Seiring berjalannya waktu dan dengan ketekunan dan kegigihan anak-anak TPQ dalam belajar Al-Quran, akan menjadikan lebih baiknya dan sempurna nya anak-anak dalam membaca Al-Qur'an dengan fasih. Dan kami sangat mengapresiasi semangat anak-anak TPQ dalam belajar Al-Qur'an, walaupun hujan turun mengguyur tetapi mereka tetep berangkat TPQ dengan penuh semangat.

Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Melalui Posbindu PTM di Desa Kalidawe

Oleh: Kharisa Evita Nurianti

Pada kesempatan KKN gelombang pertama UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung ini kami diberi kesempatan untuk melaksanakan KKN di Desa Kalidawe. Desa kalidawe sendiri merupakan sebuah desa yang terletak di wilayah kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa timur. Dalam sejarah yang ada nama Desa Kalidawe berasal dari dua kata yaitu dawe dan kali, karena dulu di kawasan selatan terdapat pohon dawe atau yang sekarang lebih dikenal dengan nama pohon jambe, pohon ini berada di pinggir kali atau sungai, akhirnya orang dulu menamakan desa tersebut dengan nama Desa Kalidawe. Potensi dan produk unggulan Desa Kalidawe adalah Industri mebel kayu, peternakan ayam petelur, dan bisnis ayam potong.

Mahasiswa Universitas Sayyid Ali Rahmatullah yang melakukan kuliah kerja nyata di Desa Kalidawe. Pada hari Sabtu, 28 Januari 2023 ikut serta dalam kegiatan POSBINDU PTM (Penyakit Tidak Menular) yang dilakukan oleh pemerintah Desa Kalidawe dengan bekerja sama dengan tenaga kesehatan untuk melaksanakan kegiatan di Balai Desa Kalidawe. Kelompok KKN

Kalidawe 1 ini berada di bawah bimbingan dari Bapak Moch. Fikriansyah Wicaksono, S.IIP, M.A. POSBINDU PTM ini dilakukan pada Minggu kedua bagi kelompok Kalidawe 1, dengan dilaksanakannya kegiatan ini dapat menjadi salah satu wujud pengabdian kepada masyarakat dari kelompok KKN Desa Kalidawe 1 ini terutama divisi berdesa. Divisi Berdesa merupakan salah satu divisi yang dibentuk oleh kelompok KKN Kalidawe 1, divisi Berdesa ini mencakup beberapa bidang didalamnya yaitu ekonomi, kesehatan, dan sosial budaya. Dalam kegiatan tersebut mahasiswa KKN ikut berpartisipasi untuk mengikuti beberapa prosedur yang harus dilakukan dan mendokumentasikan beberapa momen.

POSBINDU PTM adalah Pos Pelayanan Terpadu Penyakit Tidak Menular. POSBINDU PTM ini merupakan salah satu peran masyarakat yang dapat dilakukan untuk mendeteksi dini dan melakukan pemantauan faktor risiko PTM utama. Dalam kegiatan POSBINDU PTM ini biasanya dilaksanakan secara terpadu dan rutin pada setiap bulannya. Masalah kesehatan masyarakat yang sering dihadapi ini adalah semakin meningkatnya kasus PTM atau Penyakit Tidak Menular. PTM sendiri merupakan penyakit kronis yang tidak dapat ditularkan dari orang ke orang. PTM ini mempunyai durasi yang panjang dan umumnya berkembang lambat sehingga masyarakat yang telah terkena PTM (Penyakit Tidak Menular) umumnya tidak memiliki gejala yang serius. Pada kegiatan ini menyasar yang menjadi sasaran utama terdapat pada kalangan usia produktif yaitu antara usia 15 sampai 59 tahun. Pemeriksaan deteksi dini yang dilakukan pada kegiatan POSBINDU meliputi pengukuran tinggi badan, berat badan, lingkar perut, cek tekanan darah, cek gula darah, dan kolesterol. Diharapkan dengan pemeriksaan deteksi dini ini, masyarakat dapat lebih mengetahui

status kesehatannya dan dapat menerapkan perilaku hidup sehat sehingga akan terhindar dari penyakit tidak menular terutama diabetes melitus dan hipertensi. Pada kegiatan POSBINDU PTM ini terdapat 3 meja yang masing-masing memiliki perannya masing-masing yaitu meja pertama untuk check in atau pendataan peserta, meja kedua pengukuran tinggi dan berat badan, serta meja ketiga diisi dengan pengecekan tensi, cek darah serta konsultasi.

POSBINDU PTM ini dilakukan secara rutin karena melihat dari kondisi desa yang tidak memiliki akses fasilitas kesehatan yang dekat seperti apotik, bidan, puskesmas, dan fasilitas kesehatan lainnya sehingga masyarakat diharuskan menempuh jarak yang cukup jauh untuk mendapatkan fasilitas medis yang memadai. Selain itu POSBINDU PTM ini bukan hanya untuk mendeteksi penyakit menular saja namun juga sebagai monitoring dan deteksi dini faktor resiko penyakit tidak menular terintegrasi serta gangguan akibat kecelakaan dan tindakan kekerasan dalam rumah tangga ditambah lagi dalam kegiatan tersebut juga terdapat pembahasan mengenai program-program yang bermanfaat untuk kesejahteraan warga.

Pengembangan Posbindu PTM merupakan sebagai bagian dari integral dari sistem pelayanan kesehatan yang mencakup berbagai upaya promotif dan preventif. Masyarakat diberikan bimbingan dalam mengembangkan wadah untuk berperan yang dibekali dengan pengetahuan dan ketrampilan untuk mengenali masalah di wilayahnya selain itu masyarakat juga diharapkan dapat mengidentifikasi, merumuskan dan menyelesaikan permasalahan berdasarkan prioritas dan potensi yang ada. Dalam menentukan prioritas masalah, merencanakan, melaksanakan,

memantau dan menilai kegiatan, masyarakat perlu dilibatkan sejak awal. Karena pada potensi dan partisipasi masyarakat dapat digali dengan maksimal, sehingga solusi dalam penyelesaian masalah dapat dilakukan dengan lebih efektif dan dapat menjamin kesinambungan dalam setiap kegiatan.

Dengan adanya POSBINDU PTM yang dilakukan secara teratur pada setiap bulannya maka diharapkan masyarakat Desa Kalidawe dapat menjaga kesehatan dan mengetahui risiko PTM yang mungkin terjadi. Selain beberapa pemeriksaan yang dilakukan, peserta POSBINDU PTM ini juga dapat berkonsultasi dengan tenaga kesehatan mengenai keluhan maupun pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan kesehatan. Dalam kegiatan tersebut juga memberikan obat-obatan gratis untuk masyarakat yang berpotensi terjangkit PTM, sehingga diharapkan dengan diberikannya obat-obatan tersebut dapat membantu masyarakat meringankan gejala maupun risiko yang lebih besar nantinya. Dalam kegiatan ini antusias warga Desa Kalidawe sangat terlihat, hal tersebut dapat dilihat dari jumlah masyarakat yang hadir hampir keseluruhan dan hanya ada beberapa saja yang tidak dapat hadir. Kegiatan POSBINDU PTM ini berlangsung dari mulai pukul 09.00-11.00 WIB, bukan hanya masyarakat yang menunjukkan antusiasnya mahasiswa KKN yang ikut berkontribusi dalam kegiatan tersebut juga sangat terlihat. Mahasiswa yang mengikuti kegiatan teryjuga diperkenankan untuk ikut berkonsultasi dan menjadi peserta POSBINDU PTM kala itu. Para mahasiswa dalam kegiatan tersebut diperkenankan untuk melakukan pemeriksaan secara lengkap, berkonsultasi dengan pihak puskesmas, dan diperbolehkan mendapatkan obat-obatan gratis seperti masyarakat. Sehingga selain mengetahui teknis

Oleh: Kharisa Evita Nurianti

kegiatan POSBINDU PTM mahasiswa juga dapat merasakan menjadi peserta dan mendapatkan pengalaman maupun ilmu baru dalam kegiatan tersebut.

Oleh: Kharisa Evita Nurianti

Mengikuti kegiatan rutinan Yasin Tahlil setiap Kamis malam Jumat di rumah warga

Oleh : Abdul Hakim

Seperti pada umumnya desa yang memiliki kegiatan atau acara rutin yakni pembacaan surah yasin dan tahlil yang dilaksanakan setiap satu minggu sekali yakni pada hari Kamis malam Jum'at, di Desa Kalidawe Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung. Tempat kelompok kami melaksanakan KKN ini pun juga demikian. Sebagai suatu kehormatan dan kepatuhan kami para anggota KKN terhadap para warga di Desa Kalidawe ini, kami pun selalu mengikuti kegiatan rutin tersebut dengan senang hati. Karena kami tahu kegiatan rutin ini baik dan sangat penting sebagai sarana pembelajaran yasin dan tahlil. Serta melatih kami supaya terbiasa dengan bacaan-bacaan arab. Karena kegiatan ini rutin setiap seminggu sekali, kalau kita ikunya rutin pasti lama-lama hafal dengan surah yasin dan tahlil insyaAllah. Siapa tahu satu hari nanti ketika kami pulang ke rumah masing-masing bisa memimpin dan menjadi imam di acara-acara seperti itu kan subhanallah wal hamdulillah.

Selain itu juga dapat menjalin silaturahmi para mahasiswa KKN dengan para warga di desa tersebut, karena kami berbaur dengan para warga disuatu majelis ini mau tidak mau harus saling

berkomunikasi. Ingat pepatah mengatakan "Tak kenal maka tak sayang". Rutinan yasin tahlil di desa Kalidawe ini diadakan sejak dahulu kala sudah ratusan bahkan puluhan tahun yang lalu. Kini tinggal lah para generasi penerus yang masih melestarikan kegiatan tersebut dengan sangat baik.

Adapun jamaah dalam kegiatan rutin ini adalah semua warga laki-laki di desa Kalidawe tersebut baik anak-anak, remaja, bapak-bapak dan kakek-kakek. Mereka beranggotakan kurang lebih 30 para jamaah. Pelaksanaan kegiatan ini adalah jam 19.00 atau setelah shalat isya dan dilaksanakan di rumah-rumah warga secara bergatian. Jadi setiap hari kamis waktu isya di masjid-masjid dan musholla-musholla para muadzin mengumandangkan adzan setelah itu langsung iqamah dan sholat jamaah isya berjamaah, berbeda dengan hari-hari dan waktu sholat lainnya dimana setelah adzan pasti ada pujian, barulah setelah itu iqamah dan sholat isya berjamaah. Adapun tujuan dari aturan ini tidak lain supaya lebih singkat, dan tidak berlama-lama di masjid dan musholla. Jadi setelah shalat isya para jamaah laki-laki langsung menuju rumah sohibul bait atau tuan rumah untuk acara yasin tahlil. setelah para jamaah berkumpul langsung acara dimulai supaya tidak menunggu lama-lama. Kalau terlalu malam kan ngantuk.

Acara dimulai dengan MC atau pembawa acara memulai dan membuka acara serta membagi siapa saja yang akan menjadi imam atau memimpin yasin, tahlil, dan doa. Biasanya ada beberapa nama warga desa Kalidawe ini yang dirasa mampu dan bisa memimpin dan mengimami pembacaan yasin dan tahlil pastilah nama-nama mereka yang disebut dan diamanahi sebagai imam. Setelah terbagi para imam langsung memulai dan

Oleh : Abdul Hakim

memimpin acara sesuai dengan urutannya. Sampai di acara terakhir yaitu doa. Dan dilanjut dengan ramah tamah atau makan-makan. Kadang juga dapat nasi kotak atau nasi berkat serta jajanan kotak. Biasanya acara berjalan lancar dan selesai sekitar pukul 20.30.

Selama acara yasin tahlil ini berlangsung kami para mahasiswa KKN pun terkadang ada beberapa yang mengantuk karena kecapean. seharian sibuk dengan berbagai proker. Ada yang piket masak, piket ngajar di sekolah SD, mengajar TPQ, piket di balai desa, atau proker lainnya seperti proker berdesa biasanya gotong royong atau kunjungan ke rumah para warga guna membantu pekerjaan mereka atau sekedar silaturahmi. Ada juga proker komunikasi dan publikasi yang sibuk dengan tugas mereka seperti edit foto, video, desain banner, upload ke media sosial dan lain-lain yg berkaitan dengan media massa. Sehingga bisa dikatakan wajar katika kami di acara yasin tahlil itu terkadang ada yang mengantuk. Tidak banyak sih tapi hanya beberapa yang mengantuk. Anehnya ketika acara selesai dan tinggal makan-makan rasa kantuk kami pun langsung hilang bak ditelan bumi. Mata langsung melek dan semangat untuk makan. Karena tidak dapat dipungkiri usia kami para mahasiswa yang masih bujang atau remaja pasti suka makan, apalagi selain ada makanan dan minuman sohibul bait juga pasti menyediakan rokok untuk para jamaah.

Setelah selesai acara rutin tersebut pun kami para mahasiswa KKN pulang, kembali ke posko. Ada yang persiapan tidur, ada juga yang masih mau main game, malah begadang bikin kopi, dan lain-lain. Makannya karena sering tidur kemalaman setiap subuh sering sedikit kesiangan dan tidak jamaah di masjid

dan musholla. Tapi meski begitu kami selalu melaksanakan sholat subuh diposko, kadang-kadang berjamaah kadang juga munfaarid atau individu. Karena kami sadar dan benar-benar paham bahwa ibadah sholat 5 waktu itu suatu kewajiban umat muslim. Jadi sebisa mungkin kami selalu menjaga dan menjalankan kewajiban tersebut. Masak iya, Mahasiswa UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG sholatnya bolong-bolong kan malu sama masjid UIN, masjid Baitul Hakim yang menaranya tinggi setinggi harapan orangtua kepada anaknya. Alumni UIN SATU harus taat beragama serta *berakhlakul karimah*.

Kegiatan Masak Bersama Menggunakan Kayu Bakar Guna Menjalin Kebersamaan dan Kesederhanaan

Oleh: Hadi Sunaryo

Sampai saat ini kebutuhan energi memasak di pedesaan masih di tompang oleh kayu bakar. Di Kawasan pedesaan pegunungan terutama di daerah terpencil masyarakat masih menggunakan lebih dari 60%kebutuhan energinya dari kayu bakar atau biomassa. Dijelaskan bahwa 80-85% pemenuhan kebutuhan energi memasak di pedesaan berasal dari kayu kayuan dan biomassa yang ada di pekarangan, di tegalan milik sendiri, dari Kawasan hutan yang berada di dekat pemukiman, atau dari perkebunan, yang diambil tanpa harus membeli. Sementara itu, tingkat konsumsi kayu bakar beragam dari satu rumah tangga ke rumah tangga lainnya.

Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain faktor jumlah anggota keluarga, pendapatan, barang substitusi serta akses terhadap kayu bakar. Kayu bakar merupakan sumber energi penting untuk memasak baik untuk rumah tangga maupun industri rumah tangga di wilayah pedesaan. Di kawasan Desa Kalidawe Pucanglaban Tulungagung merupakan desa yang

Sebagian besar penduduk nya masih menjadikan kayu bakar sebagai kebutuhan untuk memasak di rumah. Meskipun kebijakan konversi gas telah menyentuh wilayah pedesaan namun kenyataan menunjukkan penggunaan kayu bakar tetap tinggi. Meskipun Sebagian rumah tangga telah menggunakan gas, namun pada saat yang bersamaan kayu bakar tetap di pergunakan.

Pertumbuhan ekonomi diharapkan akan mengurangi permintaan kayu dan biomassa lain. Pandangan konvensional ini menyatakan bahwa jika pendapatan suatu negara naik, maka penggunaan energi akan bergeser kepada bahan bakar komersial seperti minyak tanah, gas alam, dan bahan bakar fosil lainnya, sehingga mengurangi ketergantungannya pada biomassa. Namun kecenderungan hingga saat ini menunjukkan sebaliknya. Kenyataan menunjukkan meskipun terjadi pertumbuhan ekonomi, penggunaan kayu bakar tidak menurun secara signifikan. Kayu bakar sebagai sumber energi terbarukan memiliki peran yang penting bagi masyarakat desa Kalidawe dalam menunjang kesinambungan pemenuhan kebutuhan hidup sehari hari. Kayu bakar digunakan untuk memasak makanan, air, dan pemanasan (pendiangan). Kayu bakar bagi masyarakat di pedesaan belum akan tergantikan secara total oleh jenis energi seperti minyak tanah dan gas karena kemampuan daya belinya yang rendah dan sulitnya memperoleh pekerjaan alternatif di luar usahatani. Konsumsi kayu bakar sebagai energi alternatif bagi bahan bakar minyak (BBM) bagi rumah tangga dan industri rumah bersifat dinamis dari waktu ke waktu. Oleh karena itu kebijakan peningkatan harga BBM atau kelangkaan BBM dengan sendirinya dapat mempengaruhi konsumsi kayu bakar khususnya bagi rumah tangga pedesaan.

Oleh: Hadi Sunaryo

Sedangkan alasan utama menggunakan kayu bakar masyarakat Kalidawe adalah mudah di peroleh, masakan yang dimasak dengan kayu bakar lebih lezat, dan tradisi penduduk desa umumnya memiliki pawon (dapur/tungku pembakaran). Penggunaan minyak tanah semakin meningkat sesuai dengan penghasilan (mata pencaharian). Sebagai contoh penduduk yang berprofesi sebagai pegawai (pemerintah dan swasta) cenderung menggunakan minyak tanah atau gas (setelah kebijakan konversi) di bandingkan kayu bakar dengan alasan kepraktisan dan bersih, namun hal ini terkait dengan kemampuan daya beli. Penggunaan kayu bakar oleh rumah tangga tersebut semakin meningkat setelah kenaikan harga BBM sehingga penggunaan kayu bakar lebih bermotifkan alasan ekonomi (lebih murah atau lebih ekonomis) sesuai dengan daya beli masyarakat pedesaan umumnya masih mengandalkan mata pencaharian dari pertanian. Jadi, penggunaan kayu sebagai bahan bakar memberikan keuntungan yang lebih bila di bandingkan dengan bahan bakar fosil. Keuntungan nya ialah ketersediaannya melimpah, ketersediaan bahan ini pun bersifat relatif dan biasanya banyak terdapat di Indonesia karena kekayaan alamnya yang melimpah. Ini merupakan peluang bagi kita untuk mengembangkan kayu sebagai sumber energi yang lebih luas lagi.

Walaupun di era globalisasi ini hampir semua orang sudah menggunakan bahan bakar minyak, gas LPG yang sifat nya praktis tapi masih tidak menghilangkan bahwa kayu bakar juga penting sebagai bahan bakar lainnya, hal ini sangat erat dirasakan bagi penduduk di pedesaan khususnya yang berprofesi sebagai petani. Makanan yang dimasak menggunakan arang atau kayu bakar

memiliki citarasa dan aroma yang khas, berbeda dengan makanan yang dimasak menggunakan kompor.

Cita rasa dan aroma khas inilah yang disukai banyak orang. Lebih wangi, dan disebut lebih menggoda selera makan. Itulah sebabnya, banyak masyarakat urban yang gemar kembali ke desa-desa, berwisata ke kampung-kampung yang masih alami. Jika berbicara soal durasi, masak menggunakan kayu bakar memiliki durasi terpanjang. Dan memasak menggunakan kompor, baik gas atau listrik, memiliki durasi lebih singkat atau lebih cepat. Durasi panjang memasak menggunakan kayu bakar ini dihitung dari awal membuat api hingga kayu bisa terbakar sampai bara bisa tercipta. Ketika kita memasak menggunakan kompor gas, kita tak perlu melalui kerepotan ini. Itulah sebabnya, masyarakat beralih ke kompor demi penghematan waktu. Juga demi kepraktisan tentu saja. Karena memasak menggunakan kayu bakar tentu saja harus repot untuk selalu menyimpan stok kayu atau arang yang siap dibakar. Memasak di atas kayu bakar lebih ribet, karena kayu dari pepohonan yang masih basah tak langsung bisa digunakan. Kayu harus dijemur dahulu di bawah sinar matahari agar kering dan kandungan airnya hilang. Selain itu, memasak menggunakan kayu bakar juga berpotensi mengotori dapur. Tentu saja, dapur ala bangunan-bangunan modern akan sayang jika dikotori oleh limbah pembakaran menggunakan kayu atau arang.

JAGUNG SEBAGAI HASIL PANEN UTAMA DI DESA KALIDAWA KECAMATAN PUNCANGLABAN

Oleh: *Andika Krisna Raras Catur Wiyono*

UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH TULUNGAGUNG mengadakan kegiatan rutin tahunan, yaitu kegiatan kuliah kerja nyata. Tahun ini tepatnya giliran mahasiswa dan mahasiswi angkatan 2020 yang harus melaksanakan KKN. Beberapa wilayah dipilih sebagai tempat pelaksanaan KKN, yakni desa-desa yang berada di wilayah Kabupaten Tulungagung dan Blitar. Kegiatan KKN diawali dengan pendaftaran pada tanggal 16 Januari 2023 dan pelepasan pada tanggal 19 Januari 2023. Pelepasan dihadiri oleh perwakilan 10 mahasiswa pada setiap kelompok, kegiatan itu dipimpin oleh rektor UIN SAYYID ALI RAHMATULLAH dan berlangsung selama kurang lebih 3 jam.

Setelah kegiatan pelepasan seluruh mahasiswa diperkenankan untuk menuju ke desa pilihannya masing-masing. Tak terkecuali saya dan teman-teman, kami langsung menuju ke salah satu desa yang berada di Kecamatan Puncanglaban yaitu desa kalidawe. Desa ini berada di bagian selatan Kabupaten Tulungagung. Untuk menuju ke sana kami diharuskan melewati jalan yang cukup ekstrim yakni lok 9 yaitu sebuah jalan yang berkelok-kelok sebanyak 9, skill dalam berkendara sangat

diperlukan, mengingat jalanan tersebut sulit untuk dilalui. Tidak hanya itu saja, namun tanjakan kali jirak juga menjadi salah satu faktor kendala, dengan tanjakan yang cukup tinggi dan tidak menutup kemungkinan terjadinya kecelakaan. Oleh karena itu, para pengendara harus menjaga jarak agar tidak terjadi tubrukan. Setelah melakukan perjalanan yang cukup panjang dan melelahkan, kami semua menuju ke titik kumpul yakni balai desa kalidawe dan selanjutnya bergegas ke posko yang telah disediakan oleh Mbah Lurah.

Keesokan paginya saya dan 3 teman saya bersilaturahmi menuju rumah-rumah tetangga sekitar posko. Salah satunya rumah Mbah Mes dan istrinya, kami dipersilahkan masuk dan dijamu dengan baik. Pembicaraan yang muncul pada saat itu yakni tentang mata pencaharian utama masyarakat di desa Kalidawe. Mbah Mes menjelaskan bahwa petani jagung merupakan pekerjaan utama di desa kalidawe. Mbah Bero selaku istri dari mbah mes juga ikut memaparkan budaya di desa tersebut, beliau mengatakan bahwa keadaan air di desa kalidawe cukup sulit di dapat. Oleh karena itu, apabila masyarakat kehabisan air maka harus menuju ke mbelik untuk mencari air. Mbelik merupakan sumber air yang berada beberapa titik desa, bentuknya persegi dan terdapat 2 bilik yang digunakan untuk mandi, namun sayangnya bilik tersebut tidak memiliki atap dan disekitarnya ditumbuhi oleh banyak pepohonan trembesi.

Sebagai pekerjaan utama di desa kalidawe, Mbah Mes juga merupakan salah satu petani jagung. Beliau selalu menanam benih jagung pada bulan-bulan tertentu. Penanaman jagung di desa kalidawe biasa di sebut dengan istilah gejik, setelah semua benih tertanam kegiatan dilanjutkan dengan merabuk atau

memberi pupuk khusus dengan tujuan agar hasil panen jagung tersebut bagus dan berkualitas. Tidak lupa penyiraman juga dilakukan, uniknya kegiatan penyiraman atau pengairan yang dilakukan oleh petani di desa kalidawe hanya mengandalkan air hujan. Jadi, apabila tidak turun hujan maka para petani tersebut pasti gagal panen dan menyebabkan kerugian besar. Seperti yang pernah dialami beberapa tetangga posko, mereka harus memutar otak untuk mendapatkan uang sebagai modal bertani kembali.

Setelah 4 bulan ditanam, tibalah waktu untuk memanen jagung. Saya bersama ketiga teman yaitu Rozik, Hadi, dan Noval membantu salah satu petani jagung di Desa Kalidawe yakni Mbah Mes untuk memanen jagung di ladang miliknya. Pagi itu, kami langsung menuju ke ladang bersama Mbah Mes dan buruh tani. Kami menebang pohon-pohon jagung yang telah siap untuk dipanen sesuai dengan intruksi Mbah Mes. Disela-sela istirahat Mbah Mes menyuruh salah satu teman yakni Hadi untuk memanjat pohon kelapa guna mengambil buah kelapa. Setelah mendapatkan buah kelapa kami memutuskan untuk meminumnya langsung di ladang tersebut, lalu kami kembali pada kegiatan semula yakni menebang pohon jagung menggunakan sabit. Sesudah tertebang semua pohon kami bergotong royong untuk memasukkan jagung-jagung ke dalam karung. Mengingat jarak antara ladang dan rumah Mbah Mes jauh akhirnya kami memutuskan untuk membawanya menggunakan ledhok (truk yang bermesin diesel). Dua hari merupakan waktu yang kami perlukan untuk membabat habis ladang yang berukuran 1 hektar tersebut.

Selanjutnya karung-karung tersebut diturunkan di halaman rumah Mbah Mes. Kemudian kami melakukan kegiatan memisahkan kulit jagung dan isi, waktu yang diperlukan sekitar 3 hari untuk menguliti jagung yang berjumlah 1,2 ton. Jagung-jagung yang telah terlepas dari kulitnya kemudian di jemur di bawah panas matahari yang terik selama seminggu. Uniknya, dalam proses penjemuran di desa kalidawe berbeda, yakni menggunakan sarana berupa kotak besar yang terbuat dari kayu atau bambu berpenutup terpal dan biasa disebut dengan istilah genjot jagung.

Setelah jagung-jagung tersebut kering, maka Mbah Mes sebagai pemilik jagung menghubungi tukang selep jagung supaya datang kerumahnya untuk menyelip hasil panennya. Hasil selep berupa biji-biji jagung dimasukkan ke dalam karung untuk di jual ke para penjual.

Cerita di atas adalah cerita singkat pengalaman saya selama Kuliah Kerja Nyata di Desa Kalidawe Kecamatan Pucanglaban, apabila cerita dari saya ada salah perkataan ataupun menyingung pihak-pihak tertentu saya mohon maaf.

Penerapan Membaca dan Menulis Surat Pendek untuk Memudahkan Anak-Anak Menghafalnya

Oleh: Nur Mazidatus Sholikhah

Metode hafalan surah-surah pendek telah diterapkan TPQ AL-FITRI Kalidawe berdasarkan penelitian sementara yang dilakukan penulis pada anak-anak TPQ AL-FITRI Kalidawe Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung. Penerapan metode hafalan sudah terlaksana cukup optimal, meskipun anak-anak di TPQ AL-FITRI ini banyak diantara mereka yang kurang bisa membaca ayat-ayat suci Al-qur'an. Karena kebanyakan dari mereka kurang pendidikan agama dari orang tuanya dirumah dan banyak faktor yang mempengaruhi dalam penerapan metode hafalan lainnya. Didalam silabus pembelajaran, terdapat penggunaan metode hafalan .karena itu penulis berkeinginan untuk mengadakan penelitian agar dapat mengetahui lebih jauh tentang bagaimana penerapan metode hafalan surah-surah pendek dan faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan metode hafalan surah-surah pendek pada anak-anak TPQ AL-FITRI Kalidawe Kecamatan pucanglaban Kabupaten Tulungagung.

Secara etimologi kata metode berasal dari bahasa Yunani, yakni “*metodos*” yang berarti “*cara atau jalan*”. Sedangkan secara terminologi, metode juga berasal dari dua perkataan yaitu, *meta* yang artinya melalui dan *hodos* yang artinya jalan atau cara. Jadi, metode artinya suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan.

Dalam kamus bahasa Arab hafalan berarti حفظ *hafala* asal kata dari حفظ *hafala* - يحفظ *yahfuzu* -

yang artinya ingat, lancar dimulut. Sedangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia hafalan ialah “dapat mengucapkan di luar kepala (tanpa melihat buku atau catatan lain)”. Menurut Bustani A. Gani dan Khatibul Umum, mengemukakan hafal artinya “Sesuatu yang telah masuk dalam ingatan (tentang pelajaran) sehingga diucapkan dengan ingatan tidak usah melihat catatan atau buku”.

Metode hafalan adalah suatu cara membaca dan menulis, kelebihan dari metode ini adalah menumbuhkan minat baca peserta didik dan lebih giat dalam belajar, pengetahuan yang diperoleh siswa tidak akan mudah hilang karena sudah dihafalnya. Kekurangan metode hafalan, yaitu: Dalam metode ini pembelajaran terjadi dalam situasi rutin dan membosankan. Materi pelajaran meskipun diterima dan dihafal, namun mudah terlupakan. Karena materi tersebut tidak diterima melalui pemahaman yang masuk akal, tetapi melalui instruksi transmisi. Bacaan surat pendek di dalam Al-Quran biasa disebut dengan nama juz amma. Ya, surat-surat pendek tersebut berada pada juz terakhir Al-Quran atau juz ke-30. Sesuai dengan namanya, surat-surat pada juz ke-30 memang memiliki ayat yang tidak banyak. Oleh karena itu, biasanya orang yang hendak menghafal Al-Quran

Oleh: Nur Mazidatus Sholikhah

dimulai dengan menghafal juz amma terlebih dahulu. Tak hanya itu saja, anak-anak pun biasanya sudah mulai dibimbing untuk hafalan bacaan surat pendek. Meskipun belum bisa membaca, namun mereka mampu dituntun untuk menghafalnya ayat demi ayat. Meski begitu, jika ayatnya sudah mulai banyak, tentu bagi sebagian orang proses menghafal bukanlah hal mudah. Sehingga membutuhkan strategi khusus agar bisa lancar menghafal surat tersebut .

Dari ke lima metode tersebut, penulis akan menguraikan secara satu persatu:

- a) Metode wahdah ialah menghafal satu persatu terhadap ayat-ayat yang hendak dihafalnya. Untuk mencapai hafalan awal setiap ayat bisa dibaca beberapa kali sehingga dapat membentuk gerakan reflek pada lisannya. Setelah betul-betul hafal barulah dilanjutkan pada ayat berikutnya.
- b) Metode kitabah memberikan alternatif lain dari metode yang pertama.
- c) Pada metode ini siswa terlebih dahulu menulis ayat-ayat yang akan dihafal pada selembar kertas. Ayat-ayat yang telah ditulis tersebut dibaca sampai lancar lalu dihafal. Menghafalnya bisa dilakukan dengan memperhatikan dan menghafalnya dalam hati.
- d) Metode Sima'i adalah mendengarkan suatu bacaan untuk kemudian dihafal.

Metode ini sangat efektif bagi orang yang mempunyai daya ingat ekstra, terutama bagi siswa tuna netra atau anak-anak yang belum mengenal baca tulis.

Metode ini dapat dilakukan dengan dua jalan.

- 1) Mendengarkan dari guru yang membimbing, terutama bagi siswa tuna netra atau anak-anak. Dalam hal ini guru dituntut untuk berperan aktif, sabar dan teliti dalam membacakan dan membimbingnya, karena harus membacakan satu persatu ayat yang akan dihafal, sehingga siswa mampu menghafalnya dengan sempurna. Setelah itu barulah dilanjutkan ke ayat yang berikutnya.
- 2) Merekam kembali terlebih dahulu ayat yang akan dihafal ke dalam pita kaset sesuai dengan kemampuannya. Kemudian kaset diputar dan didengar dengan baik sambil mengikutinya perlahan-lahan. Kegiatan ini diulang beberapa kali sehingga betul-betul hafal..
 - a) Metode gabungan merupakan gabungan antara metode wahdah dan metode kitabah, hanya saja metode kitabah disini lebih berfungsi sebagai uji coba atau penguat terhadap ayat yang telah dihafal. Perealisasi metode ini adalah dengan cara menulis kembali ayat-ayat yang telah dihafal pada selembar keras. Jika ia telah mampu mereproduksi ayat-ayat yang telah dihafal dalam bentuk tulisan, maka ia dapat melanjutkan pada hafalan yang selanjutnya. Metode ini terlihat lebih lengkap karena disamping membaca dengan lisan, aspek isual menulis juga akan sangat membantu dalam mempercepat terbentuknya pola hafalan vdalam ingatan.
 - b) Metode Jama' adalah cara menghafal yang dilakukan secara kolektif, yakni ayat-ayat yang dihafal dibaca secara bersama-sama dipimpin oleh seorang guru.

Oleh: Nur Mazidatus Sholikhah

Seorang guru membacakan satu ayat atau beberapa ayat dan siswa menirukan secara bersama-sama. Setelah ayat-ayat itu dapat mereka baca dengan baik dan benar, selanjutnya mereka mengikuti bacaan guru tersebut dengan sedikit demi sedikit tanpa melihat mushaf, sampai ayat-ayat dihafalnya benar-benar sepenuhnya masuk dalam bayangannya.

Dalam proses pembelajaran seorang guru dituntut mampu memilih metode yang efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan serta terampil dalam menggunakannya. Untuk menjelaskan bagaimana sebenarnya metode yang efektif dan efisien itu sulit untuk mengatakannya, karena setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangan. Sebuah metode akan lebih efektif dan mempunyai posisi yang signifikan dalam penyampaian sejumlah pengetahuan kepada peserta didik sangat tergantung bagaimana guru tersebut memahami tentang metode dan penerapannya serta partisipasi peserta didik yang kondusif dalam menyikapi aktifitas guru dalam melaksanakan metode pembelajaran tersebut. Hal lain juga turut andil dalam menentukan berhasil atau tidaknya penggunaan suatu metode mengajar ada beberapa faktor yang mempengaruhi, seperti faktor guru, siswa, tujuan, materi pelajaran, dan lain sebagainya. Begitu pula kiranya dalam penggunaan metode hafalan. Ada faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penggunaannya dan hendaklah menjadi pertimbangan utama bagi seorang guru sebelum memilih dan menerapkannya dalam proses mengajar.

Secara umum ada lima faktor yang mempengaruhi penggunaan suatu metode mengajar menurut Winarno Surakhmad yaitu :

- 1) Murid, pelajaran atau petatar (yang berbagai tingkat kematangannya)
 - 2) Tujuan (yang berbagai-bagai jenis dan fungsinya)
 - 3) Situasi (yang berbagai-bagai kualitas dan kuantitas)
 - 4) Fasilitas (yang berbagai-bagai kualitas dan kuantitas)
 - 5) Pengajar, petatar atau guru (yang pribadi serta kemampuan profesionalnya berbeda-beda).
- .

Pemetaan Desa Kalidawe Untuk Mengetahui Sebaran Potensi Desa

Oleh: Fia Nur Melynda

Pada kesempatan KKN Reguler Multi Sektoral UIN Satu Tulungagung saya berada di daerah Kalidawe Pucanglaban Tulungagung. KKN gelombang pertama ini dilaksanakan mulai tanggal 19 Januari 2023. Mulai tanggal itu saya dan teman-teman yang berjumlah 41 orang melaksanakan KKN. Saya berada pada divisi berdesa, jadi berdesa merupakan divisi gabungan yang meliputi divisi ekonomi, sosial budaya, dan kesehatan. Selain itu ada juga divisi pendidikan dan keagamaan, divisi antologi, juga divisi teknologi dan publikasi. Kami berada di desa kalidawe kelompok satu diawali dengan tugas pertama yaitu anjongsana. Kami berkeliling ke rumah-rumah warga untuk bersilaturahmi dan meminta izin atas kedatangan di desa kalidawe ini. Selain itu juga menggali informasi mengenai potensi-potensi yang ada di desa kalidawe.

Dari anjongsana banyak mendapat informasi mengenai pemetaan atau mapping desa kalidawe guna mengetahui sebaran potensi desa. Mata pencaharian utama di desa kalidawe ini adalah

petani jagung. Mereka menanam jagungnya kurang lebih dua bulan sampai masa panen. Rata-rata masyarakat disini langsung menjual hasil tanamannya tanpa proses pengolahan maka dari itu belum banyak UMKM olahan makanan yang berdiri. Menurut beberapa warga yang saya temui mereka mengungkapkan bahwa alasan langsung menjual hasil tanamannya tanpa proses pengolahan karena tidak mempunyai banyak waktu dikarenakan banyak masyarakat yang memilih untuk pergi langsung ladang. Selain itu kurangnya sumber daya manusia yang mumpuni dalam mendirikan usaha olahan. Selain itu banyak kebutuhan sehari-hari yang harus dipenuhi dan uang hasil penanaman itu di jadikan modal untuk penanaman selanjutnya.

Potensi desa kalidawe seperti toko kelontong, mebel, usaha air, dan usaha-usaha lain yang berada di desa ini. Setelah survei saya berkesempatan untuk menggambar pemetaan desa kalidawe beserta potensinya sebagai bagian wilayah kelompok satu. Dengan dibantu teman-teman satu devisi untuk mensurvei wilayah. Dimulai dari bagian gapura atau timur disurvei dua anak, bagian barat desa kalidawe yang berbatasan dengan desa Panggungkalak disurvei oleh empat anak karena wilayahnya yang luas tetapi luas di wilayah ini masih banyak area perkebunan. Sedangkan bagian selatan yang berbatasan dengan wilayah kalidawe kelompok dua disurvei oleh dua orang. Survei ini berbekal kertas dan bolpoin untuk menggambarkan secara kasar jalan dan potensi-potensi desa yang nantinya dapat membantu saya dalam menggambar secara keseluruhan.

Pemetaan ini dilakukan untuk mengetahui wilayah bagian kelompok satu di desa kalidawe. Sehingga kita paham dan mengetahui dengan mudah dimana letak potensi-potensi desa.

Oleh: Fia Nur Melynda

Selain itu juga bermanfaat untuk memberikan gambaran jelas mengenai pemetaan desa kalidawe sehingga teman-teman maupun orang lain yang belum tahu mengenai wilayah desa kalidawe dan sebaran potensinya dapat mengetahui informasi ini. Saya memulai menggambarnya dari ujung timur yaitu gapura dari arah gapura terdapat potensi desa yaitu toko brilink milik bu ida yang berada di sebelah kanan jalan disampingnya tepat toko pakan ternak. Selanjutnya ada bengkel kanan jalan lalu toko kelontong dan sayur sebelah kiri jalan. Lurus lagi terdapat bumdes yang bersebelahan dengan balai desa dan di depan balai desa terdapat penjual tahu lontong dan air mineral isi ulang. Sebelah balai desa terdapat masjid Al Fitri yang menjadi masjid utama di desa kalidawe. Lurus lagi ada mebel kayu di depan nya ada toko kelontong kecil, disebelah pertigaan terdapat SDN 1 Kalidawe dan disampingnya ada TK Dharma Wanita Kesatuan. Jika dilanjutkan lurus ke arah barat terdapat toko kelontong, lurus lagi ada mebel kayu dan usaha jahit keset dari kain perca.

Selanjutnya terlihat tempat lapangan volly yang berhadapan dengan mushola. Dari situ jalanan berbentuk U dan menurun. Di samping kiri jalan tepat belokan ada toko kelontong, selanjutnya dari arah lapangan volly kita di suguhi dengan pemandangan lahan yang luas. Pada daerah situ memang tidak banyak rumah yang ada karena menurut pendapat masyarakat sekitar daerah situ merupakan lahan perhutani milik TNI jadi mereka hanya berhak menempati tanpa memiliki hak jual. Jalan ini baru dibangun sampai pada jembatan baru menuju perbatasan kalidawe dengan panggungkalak. Dan saya ber kesempatan mengunjungi rumah terakhir di desa kalidawe bagian ujung barat

perbatasan, beliau seorang ibu yang bekerja sebagai petani jagung mempunyai dua anak perempuan.

Jika dilihat banyak sekali hasil panen jagung yang di taruh di depan rumah dengan di buatkan rumah-rumahan dari plastik dan kayu untuk menjemur jagung-jagung hasil panen nya. Ketika kami datang kesini bersamaan dengan proses pemanenan jagung, jadi kami melihat banyak jagung yang dihasilkan masyarakat. Saat anjongsana dengan warga sekitar kami ikut serta membantu mengupas kobot jagung untuk selanjutnya di jemur untuk mengeringkan nya. Sebelum nantinya jagung-jagung yang di keringkan ini di jual kepada pemasok besar untuk di olah disana. Musim panen seperti ini warga sekitar lebih banyak menghabiskan waktunya di ladang sampai pada musim panen selesai. Banyak kegiatan-kegiatan di desa menjadi tertunda misalnya yasinan ibu-ibu yang diliburkan selama dua minggu karena musim panen tiba.

Pemetaan selanjutnya kearah jalan masuk sebelah SDN 1 Kalidawe terletak potensi desa yaitu ternak ayam. Selanjutnya arah posko satu didepannya ada belik bambu yang baru saja di bersihkan dan menjadi salah satu sumber air yang di gunakan untuk masyarakat sekitar dan kami setelah enam kali harus beli air dalam dua hari sekali karena air disini sudah beberapa bulan mati jadi kami harus mengusahakan untuk mendapatkan air untuk mandi dan masak. Selanjutya kearah selatan menemui toko kelontong lalu lurus lagi ada mushola lalu belok kanan arah mbelik jisin. Mbelik jisin merupakan mbelik utama di desa kalidawe, beberapa kali sempat kesana karena disarankan dari warga untuk mandi dan mencuci baju di sana tetapi karena akses jalan yang tidak memungkinkan jadi kami memutuskan untuk membeli air sebelum adanya sumber air dari belik bambu. Dari KKN ini saya

Oleh: Fia Nur Melynda

mendapat pelajaran yaitu tidak membuang-buang air karena disini air sangat berharga karena susah di cari. Kegiatan selama KKN akan menjadi pengalaman yang berharga untuk masa depan ketika nantinya berada di lingkungan masyarakat.

Oleh: Fia Nur Melynda

Berbagi Makanan Dengan Tetangga Posko Sebagai Bentuk Kerukunan Antar Tetangga

Oleh: Fiki Nabila Rifma

Salah satu bentuk kebaikan yang diperintahkan di dalam Islam adalah berbagi kepada sesama, yaitu memberikan sesuatu yang dimiliki kepada orang lain. Istilah berbagi yang umum dikenal dalam dunia Islam adalah sedekah. Sedekah menurut KBBI berarti berderma/memberi kepada orang lain dengan dasar cinta kasih kepada sesama manusia, selamatan, kenduri, pemberian sesuatu kepada fakir miskin atau yang berhak menerimanya, di luar kewajiban zakat dan zakat fitrah sesuai dengan kemampuan pemberi (derma).

Pada dasarnya ada tiga pihak yang mendapatkan manfaat dari berbagi/sedekah, yaitu orang yang mengeluarkan sedekah, orang yang mendapatkan sedekah, dan masyarakat yang ada di sekitar orang yang bersedekah.

1. Manfaat Bagi yang Mengeluarkannya
 - a) Sebagai kesempurnaan iman dan Islam

Islam adalah agama yang membawa rahmat bagi alam semesta. Karena itu, Islam bukan hanya mengajarkan bagaimana seorang muslim itu berhubungan dengan Tuhannya, akan tetapi Islam juga mengajarkan bagaimana seorang muslim itu berhubungan baik dengan keluarganya, tetangganya dan masyarakatnya. Rasa empati sosial dalam ajaran Islam bukan hanya dalam wacana-wacana kosong yang tanpa aplikasi.

2. Manfaat bagi yang Menerima

a) Manfaat lahir

Secara lahir orang yang menerima sedekah akan dicukupkan kebutuhannya dan diringankan beban kesulitan hidupnya. Perut yang tadinya merasa lapar bisa menjadi kenyang karena ada orang yang memberinya sedekah. Sedekah yang bisa dimanfaatkan dengan produktif bisa mengurangi pengangguran.

b) Manfaat batin

Selain manfaat lahir, orang yang mendapatkan sedekah juga mendapatkan manfaat batin. Mereka akan merasa terbantu dan akan tumbuh dalam dirinya betapa orang lain memperhatikan dan membantu dirinya.

3. Manfaat sedekah bagi sosial masyarakat

a) Terciptanya lapangan kerja

Di masyarakat sebenarnya banyak orang yang produktif. Yang menjadi kendala mereka hanyalah permodalan. Problem permodalan sebenarnya dapat teratasi jika kesadaran orang untuk bersedekah itu tinggi. Jika seorang

milyarder dan jutawan mau konsisten menyedekahkan hartanya bagi orang yang membutuhkan, niscaya pengangguran bisa dikurangi. Kalau pada akhirnya orang yang dibantu tersebut sukses dalam usahanya maka akan tercipta banyak lapangan kerja.

b) Mengurangi angka kriminal

Salah satu sebab seseorang melakukan perbuatan-perbuatan kriminal adalah karena kemiskinan, karena perut lapar dan tidak ada yang dimakan, maka orang melakukan perbuatan jahat seperti mencuri, merampok dan sebagainya. Awalnya hanya sekedar untuk mengganjal perut tapi lambat laun bisa menjadi profesi yang sulit untuk ditinggalkan. Jika banyak orang yang rajin bersedekah dan sedekah tersebut dapat terdistribusi dengan baik dan benar, secara bertahap kemiskinan bisa diatasi. Jika kemiskinan bisa diatasi harapannya tingkat kejahatan yang disebabkan kemiskinan bisa diatasi.

Rasulullah menjadi teladan dan panutan setiap umatnya dalam segala kebaikan seperti sholat, puasa, saling tolong menolong dan berbagi makanan kepada tetangga. Dalam ajaran islam, berbagi makanan dengan kerabat atau tetangga itu hukumnya sunnah. Jika dilakukan akan mendapatkan pahala. Rasulullah saw kerap memberikan contoh untuk berbagi makanan dengan kerabat dan tetangga meskipun jumlahnya yang tidak terlalu banyak. Ada satu hadits yang berbunyi : "Tidakkah beriman kepadaku orang yang kenyang semalaman sedangkan tetangganya ia mengetahuinya." (HR At Thabrani). Dari hadits tersebut bisa ditarik kesimpulan bahwa seorang muslim harus berbuat baik kepada tetangganya. Bahkan Rasulullah saw pernah menganjurkan untuk

berbagi makanan meskipun dengan tetangga yang dzolim. Dari unggahan instagram Ustadzah Khalid Basalamah menceritakan soal sunah rasulullah saw ini. "Sebelum beliau makan, beliau mengatakan : Apakah kau sudah memberikan kepada tetangga kita si Yahudi? Apakah kau sudah membagikan makanan ini untuk tetangga kita si yahudi? Terus saja dia ulang - ulangi sampai pegawai atau ghulamnya mengambil makanan tersebut dan memberikan kepada tetangga Yahudi.

Memberikan makanan kepada tetangga sebelah tidak perlu terlalu banyak karna yang terpenting itu keikhlasan kita dalam berbagi dalam jumlah sedikitpun itu tidak akan menjadi masalah. Dari Abu Dzarr radhiyallahu 'anhu, dia berkata : Rasulullah Saw bersabda "Wahai Abu Dzarr jika engkau memasak masakan berkuah, maka perbanyaklah kuahnya dan perhatikan tetanggamu, " (HR Muslim). Sangat banyak keutamaan berbagi makanan dengan tetangga, salah satunya mempererat tali silaturahmi. Ketika kita tertimpa musibah, tentu tetangga terdekat yang akan membantu. Lebih daripada itu, membagi makanan dengan tetangga atau sesama juga akan mendapatkan ganjaran pahala dari Allah SWT dan masuk sebagai golongan umat yang mulia. Rasulullah SAW bahkan menyebut orang yang suka berbagi makanan akan disiapkan tempat khusus di surga.

"Sesungguhnya orang terbaik di antara kalian adalah orang yang memberi makan." (HR. Thabrani). Saking mulianya orang yang berbagi makanan, Allah SWT bahkan menjamin, di akhirat kelak Allah SWT akan menyiapkan ruangan khusus di dalam surga. Selain kepada tetangga kita juga bisa berbagi kepada anak yatim, orang pinggir jalan juga karna allah menyukai orang yang mau berbagi kepada sesama muslim dan berbagi pun tidak hanya

Oleh: Fiki Nabila Rifma

kerumah tetangga tapi bisa juga ke masjid dan juga ke panti asuhan bisa berupa uang, jajan, dan baju karna itu sangat berarti bagi anak2 dan kita bisa juga mendapat pahala yang berlipat ganda dari semua itu

Oleh: Fiki Nabila Rifma

Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Kalidawe Melalui Pelabelan Halal

Oleh : Ismiatul Abidah

Label halal merupakan label yang memberikan sebuah informasi kepada konsumen mengenai produk, dimana produk tersebut memiliki kandungan yang baik dan terbebas dari hal – hal yang dilarang oleh syariat sehingga produk tersebut aman. Produk makanan dan minuman yang tidak mempunyai label halal dianggap masih memiliki kandungan yang dilarang oleh syariat sehingga produk tersebut masih diragukan.

Labelisasi halal mencakup keseluruhan proses produk dimulai dari proses pembuatan produk harus terhindar dari bahan – bahan yang terlarang, pengemasan produk harus terjamin kebersihannya, penyimpanan produk dilakukan dengan aman, hingga pendistribusian barang sampai pada konsumen. Label halal juga mencantumkan tulisan atau logo yang berisikan pernyataan halal yang berguna untuk memberikan informasi bahwa produk yang dimaksud adalah produk halal secara syariat dan aman untuk dikonsumsi. Adapun proses untuk mendapat label halal adalah dengan melalui sertifikat halal. Sertifikat halal ialah suatu fatwa

yang ditulis oleh otoritas yang berwenang dalam hal ini adalah Majelis Ulama Indonesia (MUI). Sertifikat halal ini merupakan syarat untuk pencantuman label halal pada produk kemasan.

Kopi merupakan tanaman yang berbentuk pohon dan termasuk dalam family rubiceae dan genus coffea. Tanaman ini tumbuhnya tegak, bercabang dan bila dibiarkan akan tumbuh hingga mencapai tinggi 12m. Daunnya bulat telur dengan ujung agak meruncing. Daun tumbuh berhadapan pada batang, cabang dan ranting – rantingnya.

Salah satu Usaha Mikro Kecil Menengah yang ada di Desa Kalidawe yaitu olahan “Kopi Legendaris Mak Sum”. Kopi legendaris ini merupakan produk home made yang bergerak dibidang minuman. Olahan kopi ini dirintis oleh Ibu Sumarmi dan sudah beroperasi sekitar 4 bulan. Dari observasi yang telah dilakukan, Ibu Sumarmi memasarkan produknya ke toko – toko kecil seperti toko kelontong, warung kopi dan lain sebagainya.

Awal mula dengan adanya “Kopi Legendaris Mak Sum” yang dirintis oleh Ibu Sumarmi ialah pada waktu beliau kedatangan tamu dirumah yang kemudian dibuatkan segelas kopi untuk jamuan. Kemudian tamu tersebut berbicara kepada Ibu Sumarmi untuk memberikan sebuah ide yang bagus untuk membuka peluang usaha bagi dirinya. Dari kejadian tersebut Ibu Sumarmi mencoba untuk mengolah kopi dengan racikannya sendiri.

Bahan – bahan untuk membuat kopi pun juga sederhana yang terdiri dari biji kopi nangka, biji kopi ndeso, parutan kelapa, vanili, dan beras. Sebelum dikelola, bahan – bahan untuk pembuatan bubuk kopi ini di cuci atau dibilas dengan air bersih. Kemudian bahan – bahan seperti kopi nangka dan kopi ndeso, beras, dan kelapa dicampur kemudian digoreng secara

Oleh : Ismiatul Abidah

bersamaan. Setelah digoreng, kemudian ditiriskan hingga dingin. Apabila bahan – bahan tersebut sudah dingin, kemudian ditumbuk atau digiling dengan penggilingan kopi hingga halus. Setelah itu, dikemas menggunakan plastik yang higienis. Pada saat dikemas, bubuk kopi juga ditakar beratnya. Dalam setiap kemasan tersebut, ditimbang dengan berat sekitar 115g. Untuk pendistribusian usaha yang dikelola oleh beliau melalui toko – toko kelontong dan warung. Dan harga setiap kemasan bubuk kopi dibandrol dengan harga 5 ribu rupiah.

Rasa dan aroma kopi yang di kelola oleh usaha home made “Kopi Legendaris Mak Sum” ini memiliki cita rasa yang yang berbeda. Aroma yang ada di dalam “Kopi Legendaris Mak Sum” yakni memiliki aroma yang harum dan sedap, yang disertai dengan perpaduan aroma antara kopi ndeso dan kopi nangka. Begitu juga dengan soal rasanya yang tak kalah jauh dengan kopi – kopi yang lain.

Dalam mengembangkan usahanya, Ibu Sumarmi juga mengajak bergabung Ibu mertuanya. Yang mana tujuan dari Ibu Sumarmi mengajak mertuanya ialah juga untuk mengisi waktu senggang beliau. Agar waktu senggang beliau bermanfaat untuk diisi dengan berkegiatan. Modal dalam mengelola “Kopi Legendaris Mas Sum” juga diperlukan modal yang cukup banyak. Sehingga laba yang diperolehnya juga cukup banyak pula.

Adapun label halal yang dapat berpengaruh pada produk “Kopi Legendaris Mak Sum” dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu:

- 1) Harga ialah nilai yang dimiliki suatu produk dan jasa yang dapat ditukarkan kepada para konsumen untuk memperoleh hasil atau manfaat dari menggunakan produk tersebut. Harga

produk “Kopi Legendaris Mak Sum” masih tergolong dengan harga yang terjangkau sehingga minat konsumen untuk membeli produk tersebut.

- 2) Keterjangkauan harga juga merupakan harga yang sebenarnya dari suatu produk yang harus dibayarkan oleh konsumen. Seperti halnya produk yang telah dikelola oleh kopi legendaris terhadap konsumen harganya yang cukup terjangkau dan tidak memberatkan konsumen. Selain harganya yang terjangkau, bubuk kopi legendaris ini jika sudah diseduh memiliki rasa yang nikmat dan beraroma sangat sedap.
- 3) Kesesuaian harga dengan kualitas produk. Kualitas produk merupakan keseluruhan ciri produk yang mempunyai tujuan untuk memuaskan kebutuhan konsumen. Konsumen juga akan merasa puas apabila hasil pengamatan terhadap produk tersebut menyatakan bahwa produk yang dikonsumsi sangat berkualitas. Kualitas produk kopi legendaris ini menggunakan bahan – bahan yang berkualitas baik. Selain itu, dengan adanya label halal akan menambah keyakinan terhadap konsumen dan kualitas terhadap kopi legendaris yang dikelola oleh Ibu Sumarmi.

Dari pembahasan ini dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan pelabelan halal terhadap produk “Kopi Legendaris Mak Sum” ini dilihat dari segi kualitas produk, pengemasan dalam produk, serta pendistribusian produk. Dengan adanya pelabelan halal, juga akan menumbuhkan rasa percaya ke para tangan konsumen terhadap produk.

Lomba Bersama Anak- Anak Taman Pendidikan Qur'an (Tpq) Dalam Rangka Memperingati Bulan Rajab

Oleh: *Lailita Fitriani*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu kegiatan kampus yang mana bentuk kegiatannya berupa pengabdian dari mahasiswa/mahasiswi kampus tersebut kepada masyarakat dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Hal ini juga diterapkan dikampus Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (UIN SATU TULUNGAGUNG), yang dimulai dari semester 5 keatas sebagai salah satu bentuk penilain untuk syarat kelulusan, dan dilaksanakan kurang lebih 1 bulan, di beberapa daerah di Jawa Timur yang daerahnya bisa diajak bekerjasama oleh kampus sebagai tempat mahasiswanya melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Dalam setiap kuliah kerja nyata (KKN) para peserta dibagi menjadi beberapa kelompok dan terdapat beberapa gelombang dan jenis kuliah kerja nyata (KKN). Dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Multisektoral di desa Kalidawe kelompok 1 terbagi menjadi beberapa divisi salah satunya yaitu divisi pendidikan dan keagamaan, dan yang menjadi salah satu dari program kerja

(proker) devisi ini adalah mengajar beberapa taman pendidikan qur'an (TPQ) yang ada di desa Kalidawe ini.

Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) merupakan lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan nonformal, dalam ranah ajaran agama islam, dengan tujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an kepada anak-anak sejak usia dini, serta memahami dasar-dasar ajaran agama islam pada anak-anak mulai dari taman kanak-kanak, sekolah dasar dan atau madrasah ibtidaiyah (SD/MI) atau bahkan yang lebih tinggi. taman pendidikan qur'an (TPQ) setara dengan Raudhatul Athfal (RA) dan taman kanak-kanak (TK), di mana kurikulumnya ditekankan pada pemberian dasar-dasar membaca Al-Qur'an serta membantu pertumbuhan dan perkembangan rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pertumbuhan taman pendidikan qur'an (TPQ) menemukan momentumnya pada tahun 1990-an setelah ditemukan berbagai metode dan pendekatan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an seperti metode membaca Al-Qur'an Iqro dan lain-lain. Di Indonesia, menempuh pendidikan TPQ tidaklah wajib, tetapi dalam perkembangannya masyarakat membutuhkan lembaga ini untuk memberikan dasar-dasar membaca Al-Qur'an (mengaji) kepada anak-anaknya terutama bagi orang tua yang bekerja.

Seperti halnya di Desa Kalidawe terdapat Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) bernama Al-fitri yang bertempat di Masjid Jami' Al-fitri. Anak-anak yang ikut mengaji di Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Al-fitri yakni anak-anak dengan rentang usia 4-12 tahun atau setara dengan anak-anak taman kanak-kanak (TK) dan atau sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah (SD/MI). Mengaji TPQ masuk

Oleh: Lailita Fitriani

setiap hari kecuali hari Jum'at, tetapi di hari Jum'at tersebut diganti dengan tilawah. Adapun jadwal mengaji dihari aktif yakni sebagaimana berikut:

- 1) Senin (mengaji dan setoran hafalan),
- 2) Selasa (mengaji dan setoran hafalan),
- 3) Rabu (mengaji dan fasholatan),
- 4) Kamis (mengaji dan menulis),
- 5) Sabtu (mengaji dan menulis), dan
- 6) Ahad (mengaji dan menulis).

Anak-anak yang ikut mengaji TPQ mulai dari jilid 1 sampai jilid 6 dan yang sudah selesai jilid 6 dilanjutkan ke tingkatan mengaji al-qur'an, dengan syarat sudah lancar membaca jilid 1 sampai jilid 6. Jika saat membaca dirasa kurang lancar maka sebagai gurunya meminta untuk anak-anak mengulang lagi sampai lancar kemudian baru bisa melanjutkan ketinggian bacaan berikutnya.

Bertepatan dengan datangnya bulan Rajab kami Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Multisektoral Kalidawe 1 Desa Kalidawe mengadakan perlombaan bersama anak-anak Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) dalam rangka memperingati bulan Rajab tersebut. Bulan Rajab merupakan salah satu bulan yang istimewa, yang mana pada bulan ini seluruh umat islam didunia memperingati Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW. Setelah berbicara dengan pihak TPQ tentang diadakannya lomba ini, dan Alhamdulillah-nya pihak TPQ menyambut dengan sangat baik. Dengan panitia dari mahasiswa/i sendiri dan juri untuk lomba ini dari beberapa ustad/ustadzah TPQ Al-Fitri dan juga dari mahasiswa/mahasiswi

sendiri. Lomba-lomba yang diadakan dalam memperingati bulan Rajab ini yaitu :

- 1) Lomba Adzan dan Iqomah, dengan ketentuan pemenangnya dinilai dari ketepatan pelafalan lafadnya, kelancaran dalam pengucapannya, dan ketepatan nadanya.
- 2) Lomba Mewarnai Kaligrafi, dengan ketentuan pemenangnya dinilai dari kerapian dalam pemilihan warnanya.
- 3) Lomba Hafalan Surat-Surat Pendek, dengan ketentuan pemenangnya dinilai dari ketepatan makhorijul hurufnya dan kelancaran dalam pengucapannya.

Lomba ini diikuti seluruh santri taman pendidikan qur'an (TPQ) Al-fitri, dan pelaksanaannya bertempat di masjid al-fitri. Dilaksanakan pada Rabu,15 Februari 2023/24 Rajab 1444 H. Lomba ini dilaksanakan 1 hari saja dan pengumuman pemenangnya diumumkan pada Kamis, 16 Februari 2023/25 Rajab 1444 bersamaan dengan acara pengajian akbar di Desa Kalidawe.

Anak-anak TPQ begitu antusias dalam mengikuti perlombaan ini. Mereka datang dengan wajah ceria, penuh semangat, dan keoptimisan siap untuk berlomba dan memenangkan perlombaan, datang dengan berpakaian yang sopan dan rapi, ada yang masuk diantar orang tua,saudara, ataupun berangkat sendiri. Mereka adalah anak-anak yang bermental juara, semangat berlomba-lomba dalam kebaikan bersama saudara-saudaranya.

Kalidawe, 15 Februari 2023/24 Rajab 1444 H pada sore hari mulai pukul 2, para santri sudah menuju ke Masjid Al-Fitri untuk mengikuti perlombaan. Lomba ini sangat seru banyak yang menyaksikan, sampai para orang tua yang mengantar anaknya

Oleh: Lailita Fitriani

ikut menyaksikan perlombaan dan setia menunggu anak-anaknya berlomba. Acara langsung dibuka oleh ketua pelaksana. Dalam sambutannya beliau menjelaskan bahwa "Bertepatan dengan peringatan bulan Rajab alasan diadakan lomba selain untuk memperingati bulan Rajab tetapi juga untuk mengembangkan potensi para santri, selain itu juga untuk melatih mental para santri juga mempererat ukhuwah Islamiyah antar santri TPQ", jelasnya.

Setelah melalui penjurian yang panjang dan ketat dari para dewan juri akhirnya memilih pemenang dari perlombaan tadi. Dari setiap lomba dipilih 2 pemenang lomba, dan dari panitia menyediakan hadiah berupa snack dan gantungan kunci, untuk yang mendapatkan juara dan yang belum mendapatkan juara tetap mendapatkan kenang-kenangan berupa gantungan kunci sebagai apresiasi untuk anak-anak sudah mau mengikuti perlombaan.

Oleh: Lailita Fitriani

Kegiatan Mengajar di Sekolah Dasar Selama KKN Menggantikan Peran Para Guru

Oleh: Lana Shinta Fatikhatus Sa'adah

Banyak hal baru yang harus dilakukan disini, itu berarti banyak pelajaran baru yang saya dapatkan. Seperti memasak dengan cara yang lebih tradisional, mengolah daun singkong mulai dari memetik, memilih daun yang masih muda dan bisa dimakan, sementara daun yang tua bisa dimanfaatkan menjadi pakan ternak oleh masyarakat, mencucinya hingga bersih dari getah kemudian memasaknya menjadi hidangan yang dapat dinikmati bersama teman se-posko Kalidawe 1. Padahal biasanya saya tidak pernah makan daun singkong apalagi memasaknya, saat di rumah. Namun di masa KKN daun singkong ini begitu istimewa bagi saya. Mungkin akan terdengar sangat sederhana, namun kesan yang saya dapatkan begitu berharga.

Dalam hal pendidikan dan keagamaan, saya mendapat banyak pengalaman baru juga. Seperti halnya terjun langsung untuk mengajari anak-anak mengaji mulai dari jilid 1 sampai dengan membaca Al Quran, disini lain saya bahkan berkesempatan mengajar di SDN 1 Kalidawe menggantikan para guru disana. Kala itu, tanggal 6 sampai dengan tanggal 11 Februari, para guru SDN 1 Kalidawe sedang mengikuti kegiatan KMD (Kursus Mahir Dasar).

Jadi selama satu minggu KBM, saya dan teman-teman KKN yang lain ditugaskan untuk menggantikan peran para guru di sekolah sebagai pendidik dan pengajar. Awalnya saya berfikir ini akan mudah dan biasa saja karena yang perlu dilakukan hanyalah mengulang pelajaran yang sudah saya pelajari di masa saya sekolah dasar beberapa tahun yang lalu. Namun, ternyata tidak semudah yang saya bayangkan.

Pak Hartadi, kepala sekolah SDN 1 Kalidawe selalu menasehati kami bagaimana menjadi pendidik yang baik dan sabar apapun keadaan yang kami hadapi. Awalnya saya merasa bahwa nasihat dari beliau akan sangat mudah untuk diterapkan. Namun, pada kenyataannya hal itulah yang tersulit yang saya alami saat menggantikan peran guru di sekolah. Saat saya sedang merasa begitu lelah dengan kegiatan yang ada selama KKN, yang mana menurut saya itu juga sangat memengaruhi mood saya dalam menemani teman-teman SD belajar. Dalam keadaan seperti ini, energi menjadi cepat sekali habis karena harus mengontrol mood sendiri dan belum lagi mengontrol anak-anak kelas 1 untuk bisa duduk diam mendengarkan dan tidak berlarian di dalam maupun di luar kelas. Saya penasaran, apakah *feeling* mengajar seperti ini hanya saya rasakan di kelas 1 saja atau yang lainnya juga akan sama. Demi menjawab rasa penasaran tersebut saya pun mencoba mengisi kelas lain. Kelas yang sudah saya coba antara lain: kelas 1, kelas 5, kelas 2, dan kelas 6. Dan jawabannya adalah bahwa *feeling mood* yang bercampur aduk berlaku pada semua kelas yang saya coba. Kesabaran adalah satu hal yang harus dimiliki oleh seorang pengajar dan pendidik, juga niat yang baik dan ketlatenan menghadapi segala macam kesulitan bahkan drama yang sengaja diciptakan oleh anak didik.

Oleh: Lana Shinta Fatikhatus Sa'adah

Kelas yang paling sering saya isi adalah kelas 1, beranggotakan 8 anak didik dengan karakter yang beragam. Ada yang sangat bersemangat dan ambisius saat mengerjakan tugas, ada yang memilih bermain sendiri, ada yang menunggu teman sebangkunya terlebih dahulu untuk mengerjakan, ada yang sangat suka berbicara daripada mendengarkan saya berbicara, sampai dengan ada yang menunggu untuk dihampiri dulu ke bangkunya baru akan mau membuka halaman lembar tugas dan mulai mengerjakan. Beberapa anak juga ada yang belum bisa membaca sama sekali. Saya tertarik untuk menelusuri lebih lanjut pada kesulitan membaca ini, karena menurut saya seharusnya anak yang duduk di kelas 1 SD normal (bukan Sekolah Luar Biasa maupun Sekolah Inklusi) sudah bisa membaca walaupun tidak lancar tidak apa-apa. Tapi, 4 anak kelas 1 ini benar benar tidak bisa membaca kecuali tulisan nama panggilan mereka sendiri.

Saya akan membahas lebih lanjut mengenai karakter 4 anak tersebut. Sebut saja nama mereka dengan inisial A, D, N dan L. ketiga anak berjenis kelamin laki-laki sedangkan satu anak dengan inisial N adalah anak perempuan. A akan bersemangat dalam mengerjakan tugas saat teman sebangkunya juga bersemangat mengerjakan tugas walau ia tahu ia belum bisa membaca dan teman sebangkunya sudah bisa membaca, ia akan meminta bantuan temannya tersebut untuk membacakan soal untuknya. Berbeda dengan N, dia selalu asik dengan dunianya sendiri, saya mengamatinya ketika yang lain mengerjakan tugas dan ia hanya akan memulai mengerjakan jika berada dalam pengawasan saya secara khusus. Apabila saya memalingkan perhatian saya untuk anak lain maka ia akan memulai kembali permainan yang sebelumnya sudah saya minta untuk disimpan saja. Berikutnya

anak dengan inisial D, ia cenderung pendiam namun akan bercerita banyak hal jika saya memintanya. Ia sudah bisa mengenali huruf-huruf abjad dengan baik namun masih terbata saat saya mulai meminta ia untuk mengeja bacaan, namun fokus belajarnya sangat baik. Dan yang terakhir adalah anak dengan inisial L, dia mengatakan kepada saya bahwa ia memiliki masalah pada penglihatannya (minus) dan juga mengeklaim dirinya bahwa ia tidak bisa membaca, saya salut dengan pernyataannya namun saya memintanya untuk mengubah perspektifnya “tidak bisa membaca” dengan “belum bisa membaca” dan ia tersenyum setuju. Menurut saya, L ini adalah yang paling paham dengan apa yang saya katakan dibandingkan dengan ketiga murid lain yang belum bisa membaca tersebut.

Menjadi pendidik ternyata bukan hal yang gampang, hanya orang dengan kesabaran dan niat yang tulus saja yang bisa menjalaninya. Menggantikan peran guru di sekolah dasar cukup mengajarkan saya banyak hal dan membangun rasa hormat saya kepada para tenaga didik lebih tinggi lagi. Selamanya, guru adalah peran dan bukan hanya profesi belaka.

Membersihkan Sumber Air Desa Kalidawe Untuk Mendapatkan Air Bersih

Oleh: Lulukatul Khoiriyah

Salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana adalah mengikuti program KKN (Kuliah Kerja Nyata). KKN merupakan kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekrja kepada mahasiswa dalam konteks pemberdayaan masyarakat. KKN sendiri merupakan program yang ditujukan untuk mahasiswa yang berprinsip pada konsep pengabdian masyarakat dengan cara memberikan pengalaman belajar bersama masyarakat, mengidentifikasi potensi, dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi masyarakat dan meramu solusi dari masalah yang ada di masyarakat.

Adapun tujuan program KKN adalah agar mahasiswa mempunyai pengalaman melalui keterlibatan dalam masyarakat sebelum terjun langsung dalam bermasyarakat, meningkatkan hubungan antara perguruan tinggi dengan pemerintah desa. UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung atau disebut juga UIN SATU Tulungagung melaksanakan program KKN diberbagai desa area Kabupaten Tulungagung salah satunya adalah Desa Kalidawe di Kecamatan Pucanglaban. KKN ini akan dilaksanakan selama satu

bulan dimulai pada tanggal 18 Januari 2023 sampai tanggal 21 Februari 2023.

Dalam sejarah nama Desa Kalidawe berasal dari dua kata yaitu kali dan dawe, karena dulu kawasan selatan terdapat pohon dawe atau yang sekarang lebih dikenal pohon jambe yang sangat besar yang letaknya berada di pinggir kali atau sungai akhirnya orang dulu menamakan desa tersebut dengan nama desa Kalidawe. Wilayah Kalidawe merupakan daerah jajahan Belanda yang membangun sebuah pabrik yang kini tinggal sisa sisa bangunan saja yang letaknya di kawasan Sumberwungu Kalitengah yang disebut Loji yang mana tempat tersebut kini telah dijadikan tegal atau lading jagung dan kawasan kalitengah yang sekarang masuk dalam kawasan perkebunan. Pada jaman penjajahan Belanda sebelum Desa Kalidawe berdiri terdapat dua pedukuhan atau dusun yaitu Gondang Legi dan pedukuhan Kalidawe. Pada jaman itu jalan di Desa Kalidawe masih jalan setapak. Pendukuhan Gondang Legi meliputi wilayah utara. Kenapa dinamakan Gondang Legi karena dulu ada sebuah pohon gondang yang sangat besar letaknya menurut cerita berada di sebelah timur Balai desa Kalidawe saat ini, akhirnya dinamakan gondang Legi. Gondang karena terdapat pohon gondang dan legi atau manis. Para sesepuh dulu menamakan dukuh Gondsang Legi dengan harapan dengan adanya pohon gondang tersebut Kn mwnimbulkan sesuatu yang manis yang artinya dukuh tersebut akan menjadi perdukuyang ayem tentrem gemah ripah loh jinawi yang artinya perjuangan masyarakat sebagai bagian bangsa Indonesia bercita-cita menciptakan ketentraman/perdamaian, kesuburan, keadilan, kemakmuran, tata raharja serta mulia abad. Karena perkembangan zaman Kalidawe menjadi desa yang disebut

Oleh: Lulukatul Khoiriyah

Desa Kalidawe yang terdiri dari 2 dusun yaitu dusun Kalidawe sendiri yang menjadi pusat pemerintahan desa dan dusun Kalitengah. Pemerintahan Desa Kalidawe di mulai pada tahun 1968 dengan kepada desa yang pertama adalah Pak Katuki yang sebelumnya menjabat sebagai jokoboyo di Desa Pucanglaban. Kepala Desa Kalidawe saat ini diajabat oleh Pak Munaji.

Kalidawe adalah salah satu desa yang terletak di wilayah kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung Provinsi Jawa Timur. Tepatnya berada pada ketinggian 400 meter diatas permukaan laut. Meski terletak didaerah cukup pelosok yang aksesnya harus melalui hutan terlebih dahulu Desa Kalidawe menjadi salah satu desa maju diarea Kecamatan Pucanglaban.

Air merupakan sumber daya alam yang sangat vital dan diperlukan untuk menentukan keberlanjutan kehidupan seluruh makhluk hidup dimuka bumi ini. Dalam segala macam kehidupan manusia air menjadi kebutuhan pokok untuk melangsungkan berbagai kegiatan seperti, keperluan rumah tangga misalnya untuk masak, minum, mencuci, mandi, keperluan perdagangan, keperluan pertanian, keperluan peternakan, keperluan industry, keperluan pelayaran dan keperluan lainnya. Maka dari itu air sangatlah berfungsi dan berperan bagi kehidupan makhluk hidup di dunia ini. Maka dari itu salah satu program kerja KKN kelompok Kalidawe 1 adalah membersihkan sumber mata air atau masyarakat kalidawe biasa menyebut dengan nama belik.

Ada beberapa mbelik di desa Kalidawe salah duanya adalah mbelik pring. Kenapa dinamakan dengan mbelik pring, karena letaknya yang berada di sekitar tanaman bambu atau disebut pring dalam Bahasa Jawa. Tujuan dari program kerja atau proker ini adalah untuk mendapatkan pasokan air untuk keperluan

rumah tangga. Karena desa Kalidawe berada di daerah pegunungan masyarakat cukup kesulitan untuk membuat sumur dari tanah, apalagi waktu kemarau. Bahkan sempat beberapa hari air tidak bisa mengalir sehingga menyulitkan para warga. Selain dari sumur warga juga bergantung pada air yang dialirkan pipa-pipa PDAM. Mereka harus membayar sekitar 300 ribu setiap bulannya meskipun kadang air tidak mengalir. Selama kami KKN disini ada aduan dari warga bahwa air PDAM tidak mengalir beberapa minggu, maka dari itu kami berinisiatif untuk membersihkan mbelik pring yang sudah terbungkalai selama bertahun tahun agar bisa digunakan kembali. Kegiatan ini melibatkan seluruh anggota KKN Kalidawe 1 dan warga sekita yang belangsung pada tanggal 26 Januari. Setelah mbelik dibersihkan dan airnya sudah jernih, akan dipasang pompa air dimana nanti airnya akan dialirkan ke rumah warga sekitar mbelik. Dari proker ini diharapkan dapat mengatasi masalah air bersih yang dialami masyarakat Desa Kalidawe.

Tekad dan Semangat Menempuh Sebuah Pendidikan

Oleh : Munirotnu Nimatul Maula

Kalidawe - Kamis, 19 Januari 2023 kumulai perjalanku menuju suatu tempat yang mana pada sementara waktu, kurang lebih satu bulan lamanya akan menjadi tempat singgahku beserta orang-orang baru baik yang ada didalam maupun sekitarnya.

Kuliah Kerja Nyata atau yang lebih mudah disebut dengan KKN, dimana banyak orang berkata KKN itu mengasyikkan kita bisa mengenal banyak orang baru, budayanya, adat istiadatnya, melatih untuk lebih mandiri serta tak lupa tantangan rintangan yang muncul secara tak terduga.

Kalidawe, ya... itulah nama desa tempatku KKN kurang lebih satu bulan ini. Desa kecil yang berada pada ketinggian 400 meter diatas permukaan laut, merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung. Dengan total penduduk kurang lebih 1200 warga yang didominasi dengan petani sebagai mata pencahariannya. Desa Kalidawe ini terbagi menjadi dua dusun, yakni Kalidawe dan Kalitengah.

Perumahan warga antara dusun Kalidawe dan Kalitengah terpisah oleh bentangan *tegalan* yang sangat luas. *Tegalan* merupakan sebutan untuk kebun atau lahan pertanian milik warga, dimana kebanyakan dari kita menyebutnya sebagai sawah.

Akan tetapi, masyarakat di Desa Kalidawe ini menyebutnya dengan *tegalan*.

Adapun SD (Sekolah Dasar) di Desa Kalidawe, berada di bagian utara desa atau pertengahan dusun Kalidawe dan Kalitengah. Desa Kalidawe ini hanya memiliki satu SD (Sekolah Dasar) dan satu TK (Taman Kanak-Kanak) yang mana lokasinya bersebelahan tepatnya barat pertigaan menuju Desa Kalidawe bagian selatan.

Meski Desa Kalidawe ini kecil dan Jumlah penduduknya sedikit, akan tetapi jarak untuk menuju ke Kalidawe bagian selatan ke utara maupun utara ke selatan tidak bisa ditempuh dengan menggunakan sepeda pancal. Bahkan hingga anak-anak SD (Sekolah Dasar) untuk berangkat sekolah sudah banyak yang mengendarai motor sendiri, dikarenakan keadaan jalan yang terjal, aspal yang sudah rusak parah, ditemani bebatuan yang licin sehingga harus ekstra hati-hati ketika mengendarai sepeda motor.

Memang tidak semua anak-anak SD (Sekolah Dasar) berangkat sekolah mengendarai sepeda motor banyak juga yang diantar jemput oleh orang tuanya. Tapi ketika menginjak kelas 4 keatas, kebanyakan dari mereka yang orang tuanya tidak bisa mengantar membiarkan anak-anaknya untuk berangkat ke sekolah dengan menggunakan sepeda motor.

Pertama kali masuk sekolah untuk membantu mengajar di SD (Sekolah Dasar), aku sempat kaget melihat mereka membawa motor sendiri untuk berangkat sekolah. Akan tetapi disini lain keadaan jalan yang seperti itu, tidak memungkinkan mereka untuk naik sepeda pancal. Bahkan seperti tidak pernah ada dan aku tidak pernah melihat masyarakat desa Kalidawe menaiki sepeda pancal,

Oleh : Munirotn Ni'matul Maula

semuanya rata mengendarai motor. Baik itu anak-anak hingga dewasa.

Di musim penghujan ini, ketika pagi hari turun hujan yang begitu deras, tidak menyurutkan tekad semangat mereka untuk tetap berangkat ke sekolah meski tidak menggunakan sepatu atau hanya menggunakan sandal sebagai alas kakinya. Kegigihan dan semangat mereka untuk ke sekolah sempat membuatku malu pada diriku sendiri, yang masih sering bermalas-malasan.

Salah satu dewan guru SDN Kalidawe berkata “Sudah biasa mbak, anak-anak berangkat sekolah pakai sandal jangan kaget ya. Tambah lagi, jangan kaget kalau biasanya yang masuk sekolah sedikit, karena kadang kalau orang tuanya sedang panen jagung anaknya ngga masuk sekolah sebab ngga ada yang mengantar atau dia ikut bantu panen.”

Ucapan ibu guru bagian terakhir sedikit membuatku tercengang, dimana masa SD yang seharusnya menjadi masa-masa aktif belajar, masa dimana kita harus banyak mengukir ilmu, masa awal untuk bekal bersemangat sekolah hingga tinggi, seperti kata pepatah “Tuntutlah ilmu sampai ke Negeri Cina” harus terhambat oleh factor keadaan yang membuat mereka kurang aktif hadir dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Setelah mendengar cerita salah satu dewan guru SDN Kalidawe, aku mencoba mengamati anak-anak SD ini ketika mengajar di kelas-kelas. Mereka tampak senang dengan kehadiran kakak-kakak KKN yang turut serta memabantu mengajar di SDN Kalidawe ini, dari penglihatanku semangat mereka sedikit bertambah dari yang telah dihaturkan salah satu guru tadi. Dimana pada awal-awal kami mengajar di SD siswa-siswi yang

masuk didalam kelas terkadang hanya separuh lambat laun menjadi sering aktif hadir semua.

Bahkan mereka bersedia datang ke posko kami untuk belajar tambahan (les) setelah ba'da maghrib. Padahal terdapat beberapa anak rumahnya jauh dari posko mau datang diantar orang tuanya ke posko untuk belajar bersama kakak-kakak KKN. Adapula anak-anak kelas satu yang ketika ditanya cita-citanya mau menjadi apa, mereka menjawab mau menjadi seperti kakak-kakak KKN hihihhi.

Dengan hadirnya kami yang turut serta mengajar di SDN Kalidawe, semoga bisa mambantu menambah motivasi anak-anak untuk terus semangat bertholabul 'ilmi. Karena motivasi dapat mempengaruhi seberapa banyak siswa-siswi akan mempelajari dari suatu kegiatan pembelajaran, atau seberapa banyak penerapan siswa-siswi dalam menangkap informasi yang disajikan kepada mereka.

Aku pernah membaca sebuah artikel, yang berisi bahwa keinginan belajar harus diminati dan disertai dengan perasaan senang, dorongan tersebut mengalir dari dalam diri seseorang akan kebutuhan belajar, karena tanpa belajar yang keras hasilnya tidak maksimal. Karena belajar itu sangatlah penting untuk pendidikan, dengan kita belajar maka pengetahuan atau ilmu kita akan bertambah. Pendidikan sangat penting untuk kesuksesan agar kita bisa maju dan meraih apa yang kita inginkan nanti dimasa depan.

الأجرُ بقدرِ التعب

“Hasil usaha akan sesuai dengan jerih payahnya.”

munirotunn_maula

Mebel kayu sebagai Salah Satu Bentuk Perekonomian Masyarakat di Desa Kalidawe

Oleh: Ismiatul Abidah

Indonesia merupakan Negara yang kaya akan sumber dayanya, dan melalui program pengembangan produk unggulan daerah (PPPUD) kekayaan di setiap daerah dapat dikembangkan. Sekaligus bisa dimanfaatkan secara optimal untuk kesejahteraan masyarakat. Salah satu cara dalam pembangunan ekonomi yang baik dengan mengoptimalkan produk unggulan atau komoditas unggulan. Produk unggulan yang akan saya jelaskan memberikan manfaat dalam pengoptimalan sumber daya yang ada dan mampu memberikan suatu pengetahuan tentang suatu bahan yang memiliki nilai lebih ekonomis. Selain itu, dengan adanya produk unggulan mampu menimbulkan potensi peningkatan ekonomi masyarakat suatu wilayah tersebut.

Tempat yang memanfaatkan sumber dayanya untuk menjadi produk unggulan akan saya jelaskan di salah satu desa yang ada di tulungagung yaitu di desa kalidawe kecamatan puncanglaban. produk unggulan mereka yaitu mebel kayu yang salah satu bentuk

perekonomian masyarakat di desa tersebut. Kegiatan produk unggulan ini dilaksanakan pada kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) dari mahasiswa mahasiswi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, kegiatan KKN ini berlangsung kurang lebih 1 bulan. Desa kalidawe sangat menyita perhatian karena memiliki banyak hasil alam yang bermanfaat dan memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Mereka memanfaatkan hasil alam berupa kayu jati yang bisa dijadikan perabot rumah tangga dll.

Desa kalidawe adalah salah satu desa di kecamatan puncunglaban kabupaten tulungagung provinsi jawa timur, Desa ini berada di ketinggian 400 m di atas permukaan laut. Wilayah kalidawe merupakan jajajahan belanda yang membangun sebuah pabrik yang kini tinggal sisa-sisa bangunan saja yang letaknya yaitu di kawasan sumberwungu dan di kawasan kalitengah yang disebut Loji yang mana tempat tersebut kini oleh warga dijadikan tegal lading dan kawasan kalitengah yang sekarang masuk dalam kawasan perkebunan.

Pada zaman Belanda sebelum desa kalidawe berdiri terdapat dua pendudukan yaitu kondanglegi dan pendudukan kalidawe, dan dahulu jalan di desa kalidawe merupakan jalan setapak. Banyak produk unggulan di desa kalidawe dari peternakan, perkebunan maupun kehutanan. Desa kalidawe adalah daerah yang gersang namun karena adanya penghijauan dan banyak ditanami bamboo petung sehingga daerah ini menjadi daerah yang subur serta banyak sumber airnya. Mayoritas di desa kalidawe adalah petani, TKW (tenaga kerja wanita), dan wirausaha. Salah satu wirausaha yang ada di desa kalidawe yaitu pembuatan mebel kayu yang memanfaatkan hasil alam berupa kayu jati yang bisa dijadikan kerajinan terapan.

Oleh: Ismiatul Abidah

Perkembangan usaha kecil di Indonesia memberikan kontribusi yang positif bagi kesempatan kerja dan penambahan devisa Negara. Salah satu usaha kecil tersebut yaitu usaha mebel kayu khususnya pada mebel di desa kalidawe kecamatan puncanglaban kabupaten tulungagung, yang mengolah bahan baku kayu yang dihasilkan dari alam menjadi produk kursi, almari, meja, dan lain sebagainya. Mebel, perabot atau furniture adalah perlengkapan rumah yang mencakup semua barang seperti kursi, meja, dan almari. Mebel berasal dari kata movable, yang artinya bergerak. Mebel mempunyai fungsi yang sangat bermanfaat untuk sehari-hari, seperti halnya mebel bisa untuk memperindah rumah, membuat nyaman untuk beristirahat, bekerja dan bisa membuat rumah kita menjadi rapi. Maka dari itu mengapa mebel sangat mempunyai kualitas yang tinggi dikarenakan sangat berguna untuk sehari-hari. Dan di desa kalidawe inilah mereka memproduksi kayu yang tersedia dari alam untuk dijadikan mebel yang mempunyai kualitas tinggi.

Peluang besar bagi industri mebel dan kerajinan di Indonesia kedepan sangat terbuka dan menjanjikan. Meski kondisi pasar ekspor saat ini fluktuatif sebagai dampak terjadinya krisis global. Peran pemerintah dinilai amat penting dalam mempercepat pertumbuhan ekspor sector tersebut. Industri permebelan di Indonesia masih di dominasi oleh usaha kecil menengah (UKM) yang bekerja sama dengan industri-industri besar atau pabrikan. Melimpahnya persediaan pohon jati di Indonesia ternyata bisa dijadikan sebagai peluang usaha baru yang cukup menjanjikan.

Persebaran kayu jati paling banyak ada di pulau jawa dan di pulau Madura. Kayu jati membutuhkan waktu lama bahkan hingga puluhan tahun untuk bisa digunakan sebagai bahan pembuatan

mebel serta furniture. Hal ini jugalah yang memengaruhi harga penjualannya menjadi lebih mahal daripada jenis kayu lainnya. Nah dari itu semua mengapa desa kalidawe sangat menarik karena kelimpahan kayu jati yang ada di hutan sangat bisa dimanfaatkan sebagai salah satu bentuk perekonomian yaitu dijadikan sebagai mebel kayu.

Mebel kayu adalah istilah yang digunakan untuk perabot rumah tangga yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan barang, tempat duduk, tempat tidur, tempat mengerjakan sesuatu dalam bentuk meja atau tempat menaruh barang dipermukaannya. Misalnya mebel kayu sebagai tempat penyimpanan biasanya dilengkapi dengan pintu, laci dan rak, contoh lemari pakaian, lemari buku dan sebagainya.

Mebel kayu dapat terbuat dari kayu, bamboo, logam, plastik dan sebagainya. Mebel kayu sebagai produk artistic biasanya terbuat dari kayu pilihan dengan warna dan tekstur indah yang dikerjakan dengan penyelesaian akhir yang halus. Menurut Depkes RI 2002, industry mebel kayu adalah pekerja sector informal yang menggunakan berbagai jenis kayu sebagai bahan baku utama dalam proses produksinya serta menerapkan cara kerja yang bersifat tradisional.

Warga di Desa Kalidawe banyak yang mengembangkan industry mebel kayu, yang dikembangkan menjadi barang perabot rumah tangga, seperti kursi, meja, almari, dan lain sebagainya. Dengan menggunakan bahan kayu jati dan mahoni membuat industry mebel desa kalidawe ini cukup diminati oleh kalangan masyarakat.

Sekilas Sejarah Desa Kalidawe

Oleh : Muhammad Nova Kavabik

Desa Kalidawe tepatnya berada di Kecamatan Pucanglaban kabupaten Tulungagung Provinsi Jawa timur. Desa Kalidawe terletak pada ketinggian 400 m di atas permukaan laut. Desa Kalidawe terletak di daerah dataran tinggi atau pegunungan. Pring petong menjadi icon Kalidawe. Desa Kalidawe di pimpin oleh seorang kepala desa yang membawahi 2 dusun yaitu Kalidawe dan kali tengah ,7 RT dan 2 RW . desa kalidawe sendiri di huni kurang lebih 119 kepala, Di desa kalidawe sendiri sudah pernah 4x transmigrasi, 2x di Kalimantan dan 2x di Sumatra.

Sesepuh Desa Kalidawe merupakan penduduk dari desa Pucanglaban. Wilayah kalidawe merupakan jajahan Belanda yang membangun sebuah pabrik yang kini tinggal sisa sisa bangunan saja yang letaknya yaitu di kawasan sumberwungu dan dikawasan Kalitengah yang di sebut Loji yang mana tempat tersebut kini oleh warga di jadikan tegal ladang dan kawasan kalitengah yang sekarang masuk dalam kawasan perkebunan. Pada jaman Belanda sebelum desa kalidawe berdiri terdapat dua pedukuhan yaitu Gondanglegi dan pedukuhan kalidawe, dan dahulu jalan di desa kalidawe merupakan jalan setapak.

Pedukuhan Gondang legi yaitu mereliputi wilayah utara, kenapa di namakan Gondang legi Karena dulu ada sebuah pohon gondang yang sangat besar yang letanya menurut cerita berada di sebelah timur Balai desa Kalidawe Saat Ini, akhirnya dinamakan Gondang legi. Gondang karena terdapat pohon Gondang tersebut legi yang artinya manis, menurut cerita sesepuh dulu kenapa di namakan Gondang legi sesepuh dulu berharap dengan adanya pohon gondang tersebut bisa menimbulkan sesuatu yang manis yang artinya dukuh tersebut bisa menjadi pedukuhan yang ayem tentrem gemah ripah loh jinawi.

Dan pedukuhan yang kedua yaitu pedukuhan kalidawe yang Kawasan meliputi Kawasan selatan, kenapa dinamakan Kawasan pedukuhan kalidawe? Ini sangat simpel sekali menurut cerita dahulu kala ada sebuah pohon jambe yang diapit oleh kedua pohon beringin putih dari sisi kanan dan kiri. Kemudian pohon jambe itu di namakan kalidawe . Desa kalidawe sendiri dibabat pada tahun 1968. Yang menjabat kepala desa pertama yaitu Bpk Katuki pada tahun 1968 samapi dengan tahun 1990, kemudian digantikan pak Suhartadi dengan dua periode tahun 1990 sampai tahun 1998 dan tahun 1998 sampai tahun 2007 dilanjut oleh pak agus sumani tahun 2007 samapi tahun 2013, dan setelah itu digantikan oleh pak muanji mulai tahun 2013 samapi sekarang.

Didesa Kalidawe sendiri mulai mendapatkan air bersih dari hippam pada tahun 2015, sebelum nya masyarakat sini masih mencari dari sumber (belek) . Masyarakat desa kalidawe terakhir ngambil air bersih dari sumber pada era nya kepala desa nya Bpk Suhartadi. Mayoritas desa kalidawe bekerja sebagai petani, peternak, dan tukang mabel.

Oleh : Muhammad Noval Kavabik

Meskipun Desa Kalidawe terletak di dataran tinggi atau pegunungan di desa memiliki keunggulan tersendiri contoh nya yaitu banyak lahan luas untuk bercocok tanam dan masih banyak kayu jati yang di dimanfaatkan oleh warga setempat untuk di buat ukiran ataupun mebel.

Sejak mulai kepala desa nya pak munaji Desa Kalidawe mulai berkembang pesat. Karena sebagian masyarakat sudah mulai berani ber usaha di karenakan ada nya dana desa pada tahun 2015. Dana desa pertama digunakan untuk mengangkat air bersih oleh masyarakat. Dengan adanya air bersih. Dengan adanya air bersih yang sangat lancar maka dari itu sebagian masyarakat kalidawe memberanikan untuk berusaha ternak ayam potong dan ayam petelur.

Masyarakat Desa Kalidawe sendiri masih sering mengadakan doa bersama setiap bulan syuro dan masyarakat juga sering mengadakan santunan anak yatim piatu setiap satu tahun sekali, disabilitas dan orang – orang yang tidak mampu. Saat ada acara besar sering disajikan makanan khas desa kalidawe yaitu sayur lumbu atau biasa di sebut sayur lontong. Di sisi lain masyarakat di desa kalidawe masih menggenggam adat istiadat yang di kasihkan oleh nenek moyang terdahulu.

Batas – batas wilayah Desa Kalidawe, batas sebelah utara yaitu desa sumberbendo ,batas wilayah timur desa pucanglaban, batas wilayah selatan yaitu pucanglaban ,dan batas wilayah sebelah barat yaitu panggungkalak. Selain itu di desa kalidawe ada tempat – tempat bersejarah pada masa penjajahan belanda yang pertama yaitu sumber wungu, yaitu sumber air yang diatasnya ada pohon wungu akhirnya sampai sekarang tempat itu di namakan sumber wungu, dan menurut cerita sumber itu dulu oleh

Oleh : Muhammad Noval Kavabik

para penjajah belanda digunakan sebagai tempat pemandian karena letak nya dekat dengan tempat tinggal penjajah belanda, yang kedua ada sumber air desin (belek desin) yaitu lokasi sumber air yang samapai saat ini oleh masyarakat sekitar di gunakan untuk tempat pemandian.

Pembuatan Papan Petunjuk Arah (Plakat) yang Praktis untuk Desa Kalidawe

Oleh: Pipit Pujiati

Pada tanggal 19 Januari - 21 Februari 2023 saya dan teman-teman berkesempatan melaksanakan KKN Reguler Multi sektoral Gelombang 1 di desa Kalidawe, Kec. Pucanglaban, Kab. Tulungagung. KKN merupakan salah satu program wajib yang harus diikuti mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung untuk menempuh skripsi nantinya. KKN merupakan salah satu program kampus dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata yang dirancang dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup ditengah masyarakat di luar kampus yang secara langsung terjun bersama masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan masalah desa Kalidawe sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa dan menangani masalah yang ada di desa Kalidawe.

KKN di desa Kalidawe ini terbagi menjadi dua kelompok yaitu Kelompok Kalidawe 1 dan Kalidawe 2. Saya tergabung dalam kelompok 1 yang terdiri dari 41 mahasiswa dan saya masuk dalam divisi berdesa. Divisi berdesa ini mencakup ekonomi, kesehatan, dan sosial budaya. Jadi divisi ini mengobservasi dan membantu

menyelesaikan masalah terkait ekonomi, kesehatan, sosial budaya yang ada di desa Kalidawe.

Desa Kalidawe merupakan desa terpencil yang jarang diketahui oleh masyarakat. Pada minggu pertama kami melakukan survei lokasi dengan cara berkeliling dan anjongsana ke rumah warga, dari survei tersebut kami menemukan masalah yang dari masalah tersebut munculah ide yang akan dijadikan program kerja salah satunya yaitu membuat papan penunjuk arah atau biasa disebut "plakat". Kami mempunyai ide ini karena belum banyak orang yang mengetahui jalan didesa Kalidawe atau arah mana saja yang dituju didesa Kalidawe.

Berdasarkan hasil survei tersebut kami akan menampung beberapa masalah yang akan diperbaiki di desa Kalidawe dengan mengembangkan potensi desa melalui program kerja yang sudah di diskusikan dalam tim devisi berdesa.

Dalam hal ini kami menemui bapak kepala desa untuk menyampaikan salah satu ide dari kami yaitu untuk membuat plakat atau penunjuk arah. Kami menyampaikan bahwa pembuatan plakat ini sangat diperlukan untuk memberikan petunjuk arah bagi masyarakat luar yang akan berkunjung di desa kalidawe. Fungsi papan petunjuk arah ini digunakan untuk pendatang baru yang ingin berkunjung ke desa Kalidawe agar tidak bingung mencari desa atau tidak perlu tanya ke warga dahulu terkait arah jalan untuk pergi ke desa Kalidawe, tidak semua orang mengetahui desa tersebut karena tempatnya yang terpencil dan jauh dari area perkotaan hanya beberapa orang yang mengetahui keberadaan desa Kalidawe. Oleh karena itu, maka kami merencanakan untuk membuat papan penunjuk arah

Oleh: Pipit Pujiati

atau plakat. Dari usulan tersebut bapak kepala desa yang bernama pak munaji menyetujui usulan dari kami.

Setelah usulan kami disetujui, beberapa hari kemudian kami membuat beberapa program kerja salah satunya yaitu papan penunjuk arah atau plakat yang dibantu oleh mahasiswa KKN Kalidawe kelompok 1, bapak kepala dusun, dan warga sekitar baik secara moril, materil, dan bantuan lainnya.

Papan petunjuk arah atau plakat ini dibuat dari kayu lalu dicat dan diberi tulisan arah utara menuju makam, arah selatan menuju desa Kalidawe, arah barat menuju desa panggungkalak, arah timur menuju pucanglaban.

Berikut beberapa tahapan yang kami lalui bersama warga dan tim divisi berdesa dalam pembuatan petunjuk arah atau plakat di antaranya yaitu :

- 1) Mencari kayu. Dalam hal ini kami dibantu oleh salah satu warga desa Kalidawe yang dengan suka rela memberikan beberapa kayu yang akan digunakan untuk plakat.
- 2) Melakukan desain kayu. Dalam hal ini kami dibantu oleh salah satu warga yaitu pak mul.
- 3) Perakitan papan penunjuk jalan yang dibantu oleh salah satu warga yang ahli dalam bidang perakit.
- 4) Setelah selesai dirakit, kemudian dilakukan pengecatan dan menuliskan papan petunjuk arah yang sudah ditentukan. Pengecatan tersebut dilakukan oleh mahasiswa KKN. Cat yang digunakan berwarna hitam dan putih. Warna hitam untuk mengecatan kayu sedangkan warna putih untuk nama

tulisan. Tulisan tersebut ditulis oleh satu teman kita yang bernama Hakim.

Ada alasan tersendiri mengapa kami membuat plakat dari bahan kayu yaitu agar terlihat alami dan memanfaatkan bahan alam yang ada disekitar kami. Kebetulan warga desa kalidawe ada yang mempunyai usaha mebel.

Papan penunjuk arah atau plakat ini diserahkan pada hari rabu tanggal 8 februari 2023. Plakat ini dipasang dilokasi yang telah disepakati bersama dan atas izin bapak kepala desa Kalidawe. Lokasi pemasangan plakat yaitu di pinggir jalan utama di perempatan depan Sekolah Dasar Negeri Kalidawe, Pemasangan dilakukan oleh beberapa warga sekitar dan berkolaborasi dengan mahasiswa KKN UIN SATU, mulai dari proses menggali tanah sampai pengecoran dalam memasang plakat dan dilakukan dititik lokasi yang telah ditentukan. Setelah pemasangan selesai kami pun pulang ke posko yang berada tidak jauh dari tempat lokasi. Harapannya semoga papan penunjuk arah atau plakat ini bisa membantu warga pendatang baru yang akan berkunjung didesa Kalidawe agar tidak tersesat dan semoga desa Kalidawe semakin dikenal oleh warga yang berada diluar desa Kalidawe.



Mapping Desa Kalidawe Kecamatan Pucanglaban oleh Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Oleh: Putri Karisma

Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Dalam pelaksanaan KKN mahasiswa diharapkan untuk memberikan bantuan kepada masyarakat berupa bantuan pemikiran, tenaga, dan IPTEKS dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan selain itu mahasiswa juga diharapkan untuk bisa memperoleh cara-cara baru yang dibutuhkan untuk merencanakan, merumuskan dan melaksanakan pembangunan.

Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (UIN SATU) semester 5 melaksanakan KKN diseluruh karisidenan kediri salah satunya yaitu didesa Kalidawe.

Desa Kalidawe adalah salah satu desa di Kecamatan Pucanglaban, desa Kalidawe berada di ketinggian 400 meter di atas permukaan laut.

Menurut sejarah yang didapat wilayah Kalidawe merupakan jajahan Belanda yang berupa bangunan sebuah pabrik yang kini tinggal sisa-sisa bangunan saja, letaknya di kawasan Sumberwungu dan Kalitengah atau biasa disebut Loji, akan tetapi tempat tersebut saat ini dialihfungsikan oleh masyarakat setempat menjadi tegal atau ladang dan kawasan kalitengah yang sekarang masuk dalam kawasan perkebunan. Pada jaman Belanda sebelum desa Kalidawe berdiri terdapat dua pedukuhan yaitu Gondang Legi dan pedukuhan Kalidawe, dan dahulu jalan di desa Kalidawe merupakan jalan setapak. Pedukuhan Gondang Legi yaitu meliputi wilayah utara. Dinamakan Gondang Legi karena dulu ada sebuah pohon gondang yang sangat besar letaknya menurut cerita berada di sebelah timur Balai desa Kalidawe saat ini, akhirnya dinamakan Gondang Legi. Gondang karena terdapat pohon Gondang tersebut legi atau manis, menurut cerita sesepuh dulu kenapa dinamakan gondanglegi sesepuh dulu berharap dengan adanya pohon Gondang tersebut akan menimbulkan sesuatu yang manis yang artinya dukuh tersebut akan menjadi pedukuhan yang ayem tentrem gemah ripah loh jinawi.

Karena perkembangan jaman akhirnya Kalidawe menjadi desa yang disebut Desa Kalidawe yang terdiri dari 2 dusun yaitu dusun Kalidawe dan Kalitengah, dan pemerintahan Kalidawe di mulai pada tahun 1968 dengan kepala desa yang pertama yaitu Bpk. Katuki yang sebelumnya menjabat sebagai seorang jogo boyo di Desa Pucanglaban, karena perkembangan jaman akhirnya beliau diberi tugas menjadi kepala desa Kalidawe yang pertama.

Oleh: Putri Karisma

Desa Kalidawe memiliki luas wilayah 1420 m² yang terdiri dari 400 m² wilayah pemukiman warga, 720 m² perkebunan kelapa, dan 300 m² perkebunan warga. Dengan wilayah seluas itu warga desa kalidawe memiliki mata pencaharian sebagai petani, peternak, dan industri mebel.

Pada kegiatan pengabdian ini mahasiswa UIN SATU merencanakan kemajuan IPTEK salah satunya yaitu dengan mengadakan *mapping* desa. *Mapping* merupakan pemetaan suatu wilayah, akan tetapi *mapping* bukan hanya pemetaan suatu wilayah namun juga bisa berupa pemetaan kondisi sosial masyarakat atau biasa disebut *social mapping*. *Social mapping* memeberikan gambaran mengenai keadaan masyarakat, dan kemudian melakukan need-assesment, atau mencari apa yang menjadi keinginan dan kebutuhan masyarakat. *Social mapping* selain dilakukan untuk menemukan dan mengenali potensi *resources* dan sosial kapital, juga mengenali pemangku kepentingan dalam kaitannya dengan keberadaan dan aktivitas pelaku pemberdayaan masyarakat. Sehingga melalui sosial *mapping* dapat teridentifikasi keinginan kebutuhan dan sumber persoalan yang dirasakan masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup yang lebih sejahtera. Selanjutnya, hasil dari *social mapping* menjadi dasar perencanaan program pengembangan masyarakat yang berkelanjutan

Berdasarkan peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2016 Tentang Pedoman dan Penegasan Batas Desa maka hal tersebut perlunya peta desa guna memenuhi hal tersebut sebagai instrumen pendukung dalam menerapkan peraturan tersebut. Pemetaan desa atau *mapping* sebagai dasar pembangunan daerah, karena desa kalidawe

merupakan salah satu desa termaju di kabupaten Tulungagung akan tetapi pemetaan di wilayah ini belum memenuhi kaidah kartografi dan tidak menampilkan informasi yang optimal, sehingga pemanfaatan petanya pun juga kurang optimal. Banyak wilayah seperti tempat wisata, area perkebunan, balaidesa, perumahan warga memiliki pemetaan yang sangat sederhana, oleh karena itu tujuan *mapping* ini untuk meningkatkan kesejahteraan desa dari segi pembangunan maupun sosial ekonomi dengan pemanfaatan informasi geospasial secara optimal

Kegiatan pemetaan desa atau *mapping* dilakukan oleh seluruh anggota divisi berdesa yang dimulai dengan :

- 1) Survei ke kantor balaidesa untuk menjelaskan maksud dan tujuan kegiatan kepada perangkat desa setempat, menjelaskan alur pelaksanaan, dan memaparkan manfaat yang bisa diperoleh dari kegiatan pengadaan peta desa.
- 2) Kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan data-data pendukung dengan survei wilayah dan data dari arsip desa kalidawe terkait batas wilayah sesuai dengan data citra terbaru yang tergeoreferensi
- 3) Selanjutnya tahapan penyusunan pemetaan desa dengan melakukan digitasi terlebih dahulu untuk membuat batas wilayah yang sesuai dengan arsip data desa, setelah itu dilakukan input data koordinat fasilitas umum dan kenampakan umum lainnya seperti daerah wisata, lahan perkebunan, sungai, balaidesa, dan perumahan warga.
- 4) Selanjutnya pemetaan yang sudah jadi dikonsultasikan kepada perangkat desa apakah sudah sesuai atau diperlukan

Oleh: Putri Karisma

penambahan informasi, jika sudah selesai maka pemetaan tersebut di sosialisasikan kepada masyarakat desa dan juga diunggah dimedia sosial agar dapat dikonsumsi masyarakat luas bukan hanya warga desa kalidawe.

Pemetaan desa atau *mapping* diharapkan dapat membantu warga serta masyarakat luas mengenai batas-batas wilayah desa kalidawe, memberikan detail desa kalidawe, dan mengenalkan potensi wilayah desa kalidawe baik dari sector pertanian, wisata, peternakan, dan kerajinan.

Keberlanjutan dari kegiatan ini yaitu berupa monitoring dan evaluasi dari kegiatan dalam memanfaatkan peta yang telah dibuat serta dapat bermanfaat bagi perangkat desa setempat dan masyarakat desa Kalidawe kedepannya. Untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat desa Kalidawe agar dapat memahami wilayahnya sendiri melalui peta yang telah di buat maka kegiatan yang serupa harus dilaksanakan secara kontinyu. Hal itu merupakan rekomendasi yang diajukan berdasarkan evaluasi dan monitoring yang telah dilaksanakan. Kegiatan dapat berupa penyuluhan secara berkelanjutan kepada seluruh masyarakat desa Kalidawe maupun sekitarnya. Kemudian yang kedua yaitu dapat diadakan kerjasama dengan instansi yang memiliki atau berhubungan dengan unsur geografis untuk meningkatkan pemahaman berkaitan dengan info geografis yang ada di desa Kalidawe kecamatan Pucanglaban itu sendiri. Selain itu juga peta ini harapannya dapat menjadi acuan untuk pembangunan berkelanjutan di desa Kalidawe kecamatan Pucanglaban. Sehingga dapat meningkatkan potensi yang ada di desa Kalidawe kecamatan Pucanglaban. Banyak potensi yang ada di desa Kalidawe kecamatan Pucanglaban di antaranya yaitu

Oleh: Putri Karisma

adanya usaha kecil mandiri (UKM) berupa peternakan dan industri mebel. Melalui pembuatan peta desa kalidawe ini diharapkan selain dapat meningkatkan pemerataan pembangunan juga dapat memetakan potensi serta terus mengembangkan potensi yang ada di desa Kalidawe kecamatan Pucanglaban.

Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Melalui Kegiatan Yasinan Bersama Warga Desa Kalidawe

Oleh: Putri Rahmawati

Islam adalah agama yang menekankan pada kerjasama dan saling menghormati antar sesama umat. Ukhuwah Islamiyah adalah salah satu hal yang sangat penting dalam membentuk masyarakat yang harmonis dan damai. Tanpa adanya ukhuwah Islamiyah yang kuat, maka akan sulit untuk membentuk masyarakat yang solid dan saling memahami. Dalam masyarakat, ukhuwah Islamiyah dapat ditingkatkan melalui kegiatan-kegiatan yang mempererat tali silaturahmi antar sesama. Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan ukhuwah Islamiyah adalah yasinan bersama warga desa.

Ukhuwah Islamiyah adalah salah satu hal yang sangat penting dalam kehidupan seorang muslim. Ukhuwah Islamiyah membantu mempererat tali silaturahmi antar sesama muslim, membantu memahami ajaran Islam dengan lebih baik, meningkatkan keimanan dan taqwa, serta membantu membentuk generasi muda yang memiliki nilai-nilai Islam yang kuat. Oleh karena itu,

penting bagi setiap muslim untuk meningkatkan ukhuwah Islamiyah dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu cara untuk meningkatkan ukhuwah Islamiyah adalah melalui kegiatan Yasinan bersama warga desa. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang dilakukan oleh warga desa untuk membaca Yasin bersama-sama. Kegiatan ini sangat baik untuk mempererat tali silaturahmi antar warga desa, membantu memahami ajaran Islam dengan lebih baik, meningkatkan keimanan dan taqwa, serta membantu membentuk generasi muda yang memiliki nilai-nilai Islam yang kuat.

Yasinan adalah kegiatan membaca surat Yasin yang merupakan bagian dari Al-Qur'an. Kegiatan ini dapat dilakukan secara bersama-sama oleh warga desa dengan tujuan mempererat tali silaturahmi antar sesama. Kegiatan ini tidak hanya mempererat tali silaturahmi, namun juga membantu memahami ajaran Islam dengan lebih baik. Dengan membaca surat Yasin secara bersama, warga desa akan merasa lebih dekat satu sama lain dan memiliki hubungan yang lebih erat. Selain itu, kegiatan yasinan juga dapat membantu meningkatkan keimanan dan taqwa serta membantu memahami ajaran Islam dengan lebih baik. Hal ini akan membantu warga desa menjadi pribadi yang lebih baik dan memiliki nilai-nilai Islam yang kuat.

Kegiatan Yasinan bersama warga desa Kalidawe dapat menjadi solusi untuk meningkatkan ukhuwah Islamiyah di desa tersebut. Kegiatan ini akan membantu mempererat tali silaturahmi antar warga desa dan menciptakan suasana yang kondusif untuk berbagi dan saling memahami. Dengan melibatkan seluruh warga desa, maka akan tercipta suasana yang akrab dan saling memahami antar warga desa. Kegiatan ini juga akan

Oleh: Putri Rahmawati

membantu meningkatkan kesadaran akan pentingnya ukhuwah Islamiyah dan membantu mewujudkan masyarakat yang harmonis dan damai.

Dengan dilaksanakannya kegiatan yasinan bersama, warga desa akan lebih memahami pentingnya kerjasama dan saling menghormati antar sesama. Hal ini akan membuat ukhuwah Islamiyah di antara warga desa menjadi semakin kuat. Kegiatan ini juga dapat membantu mempererat hubungan antar warga desa dan membantu mengatasi permasalahan yang ada.

Selain itu, kegiatan yasinan juga akan membantu warga desa memahami ajaran Islam dengan lebih baik. Dengan membaca surat Yasin secara bersama, warga desa akan memperoleh pengetahuan dan pemahaman yang lebih dalam mengenai ajaran Islam. Kegiatan ini juga akan membantu membentuk generasi muda yang memiliki nilai-nilai Islam yang kuat dan memahami ajaran Islam dengan baik. Hal ini akan membantu membentuk generasi muda yang menjadi pribadi yang lebih baik dan memiliki nilai-nilai Islam yang kuat.

Kegiatan yasinan bersama juga akan membantu meningkatkan keimanan dan taqwa serta membantu memahami ajaran Islam dengan lebih baik. Dengan membaca surat Yasin secara bersama, warga desa akan memperoleh inspirasi dan motivasi untuk meningkatkan keimanan dan taqwa mereka. Kegiatan ini juga akan membantu warga desa untuk lebih menghormati ajaran Islam dan mempraktekkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan melakukan kegiatan yasinan bersama, maka akan tercipta suasana yang kondusif untuk berbagi dan saling

memahami antar warga desa. Kegiatan ini juga akan membantu mempererat tali silaturahmi antar warga desa dan membantu membentuk generasi muda yang memiliki nilai-nilai Islam yang kuat. Oleh karena itu, kegiatan yasinan bersama warga desa Kalidawe harus terus dilakukan untuk meningkatkan ukhuwah Islamiyah di desa tersebut.

Secara keseluruhan, kegiatan Yasinan bersama warga desa Kalidawe merupakan solusi yang efektif untuk meningkatkan ukhuwah Islamiyah di desa tersebut. Kegiatan ini membantu mempererat tali silaturahmi antar warga desa, menciptakan suasana yang kondusif untuk berbagi dan saling memahami, membantu memahami ajaran Islam dengan lebih baik, meningkatkan keimanan dan taqwa, serta membantu membentuk generasi muda yang memiliki nilai-nilai Islam yang kuat.

Oleh karena itu, kegiatan Yasinan bersama warga desa Kalidawe harus terus dilakukan dan ditingkatkan untuk mencapai tujuan akhir, yaitu membentuk masyarakat yang harmonis, damai, dan memiliki nilai-nilai Islam yang kuat. Ini bukan hanya akan membantu meningkatkan ukhuwah Islamiyah di desa tersebut, tetapi juga akan membantu membentuk generasi muda yang memiliki nilai-nilai Islam yang kuat dan memahami ajaran Islam dengan baik.

Dengan demikian, kegiatan Yasinan bersama warga desa Kalidawe harus diapresiasi dan didukung oleh seluruh warga desa, termasuk pemerintah setempat. Hal ini akan membantu mencapai tujuan akhir, yaitu membentuk masyarakat yang harmonis, damai, dan memiliki nilai-nilai Islam yang kuat.

Oleh: Putri Rahmawati

Kesimpulannya, kegiatan yasinan bersama warga desa dapat meningkatkan ukhuwah Islamiyah di antara warga desa. Hal ini dapat mempererat tali silaturahmi antar sesama, membantu memahami ajaran Islam dengan lebih baik, serta membantu membentuk masyarakat yang harmonis dan damai. Oleh karena itu, kegiatan yasinan bersama warga desa harus dilaksanakan secara rutin untuk memperkuat ukhuwah Islamiyah di masyarakat.

Oleh: Putri Rahmawati

Pelatihan Qiroah Al- qur'an Guna Membentuk Karakter Anak-Anak Desa

Oleh: Rahma Nur Iffani

Al-Qur'an merupakan pedoman bagi umat Islam di dunia dan diwajibkan bagi kita untuk mempelajarinya. Sebaiknya mendidik anak untuk belajar Al-Qur'an bisa dimulai sejak dini, guna untuk memahami Al-Qur'an. Mereka harus mendapatkan pendidikan akademik dan keagamanya. Namun banyak anak yang tidak bisa membaca Al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Proses Pelatihan Qiro'ati dalam pembelajaran Al-Qur'an guna membentuk karakter anak di TPQ Al-FITRI desa Kalidawe Tulungagung, Sistem Evaluasi dalam Implementasi Metode Qiro'ati dalam pembelajaran Al-Qur'an pada anak usia dini di TPQ Al-FITRI desa Kalidawe Tulungagung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Proses implementasi Metode Qiro'ati dalam pembelajaran Al-Qur'an pada anak usia dini di TPQ Al-FITRI desa Kalidawe Tulungagung dijadikan dalam satu kelas, dengan cara mengajarnya yang sama. Pembelajaran bagi Anak usia dini ini membutuhkan waktu yang cukup lama, pada pembelajaran ini menggunakan metodologi klasikal dan individual. Sistem evaluasi dalam implementasi Metode Qiro'ati yaitu evaluasi pembelajaran setiap hari jumat dan evaluasi pada kenaikan jilid. Implikasi

penerapan Metode Qiro'ati dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik, sesuai ilmu tajwid, makhorijul khuruf, menghafal surat pendek dan do'a sehari-hari.

Alasan pentingnya melatih qiroah Al-qur'an guna membentuk karakter anak usia dini di desa Kalidawe tulungagung ini adalah karena Otak anak berkembang 80%.Perlu di ketahui 50% dari semua potensi hidup manusia terbentuk ketika kita berada dalam kandungan sampai usia 4 tahun,lalu 30% potensi berikutnya terbentuk pada usia 4-8 tahun. Ini berarti 80% potensi dasar manusia terbentuk pada usia dini sampai tahap awal usia sekolah jenjang pendidikan dasar. Nilai-nilai hidupnya, kebiasaanya, kepribadiannya, akhlaknya, dan sikapnya terbentuk dari madrasah pertamanya, yaitu di rumah. Peluang emas ini sangat mudah dalam membentuk karakter anak sejak dini. Pada masa ini anak apa yang kita ajarkan akan mudah di terima dan dapat menjadi kebiasaan yang baik untuk karakter anak.

Selain itu anak-anak mudah dibentuk dalam kitab *Ahkamul Maulud*, *Ibnu Qayyim Al Jauziyyah* mengatakan: *"Yang sangat dibutuhkan anak adalah perhatian terhadap akhlaknya. Ia akan tumbuh menurut apa yang dibiasakan oleh pendidiknya ketika kecil. Jika sejak kecil ia terbiasa marah, keras kepala, tergesa-gesa dan mudah mengikuti hawa nafsu, serampangan, tamak dan seterusnya maka akan sulit baginya untuk memperbaiki diri dan menjauhi hal itu ketika dewasa. Perangai seperti ini akan menjadi sifat dan perilaku yang melekat pada dirinya. Jika ia tidak dibentengi dari hal itu, maka pada suatu ketika nanti semua perangai itu akan muncul. Karena itu kita temukan manusia yang menyimpang akhlaknya itu disebabkan pendidikan yang dilaluinya."* **Anak-anakjuga memiliki ingatan yang sangm nat kuat**

Ada sebuah pepatah Arab yang berbunyi:

الحفظ في الصغر كالنقش على الحجر

“Menghafal di waktu kecil laksana mengukir di atas batu.”

Anak-anak belajar dari apa yang dilihat, didengar dan dirasakannya ‘Amru bin ‘Atabah pernah memberikan pegangan kepada para pengasuh anaknya dengan berkata:

لِيَكُنْ أَوَّلُ إِصْلَاحِكَ لِوَلَدِي إِصْلَاحَكَ لِنَفْسِكَ فَإِنَّ عِيُونَهُمْ مَعْفُودَةٌ بِعَيْنِكَ، فَالْحَسَنُ
عِنْدَهُمْ مَا صَنَعْتَ وَالْقَبِيحُ عِنْدَهُمْ مَا تَرَكْتَ

“Hendaklah tuntunan perbaikan yang pertama bagi anak-anakku, dimulai dari perbaikan anda terhadap diri anda sendiri. Karena mata dan perhatian mereka selalu terikat kepada anda. Mereka menganggap baik segala yang anda kerjakan, dan mereka menganggap jelek segala yang anda jauhi.”

Pendidikan Agama untuk seorang anak merupakan hal yang sangat penting untuk bekal keidupan anak kita kelak nanti. Al qur'an merupakan kitab bagi umat islam sebagai petunjuk manusia dan penolong untuk umat manusia. Sebagai seorang muslim harus bisa membaca Al qur'an dan lebih baik lagi apabila bisa mengamalkannya. Mengajarkan Al qur'an sejak dini bisa dilakukan dengan cara mendatangkan guru ngaji, atau dengan sebaliknya yaitu dengan mendatangi guru ngaji tersebut. Dengan adanya bantuan guru ngaji bisa membantu untuk mengajarka anak membaca iqro' dengan usia anak yang masih dini dan Jika orang tua belum begitu paham mengenai hal tersebut. Dalam mengenalkan iqro' pada anak dapat di mulai sejak usia 5 sampai 6 tahun. Dapat pula dengan memasukkan anak ke tempat mengaji, misalkan di masji, mushola atau tempat rumahan yang biasa mengajari anak-anak untuk membaca Al qur'an. dan carilah

guru yang menurut anda bisa mengajari anak untuk mengaji dan membaca iqro' yang baik,dengan maghroj dan tartil yang sempurna.

Dengan penerapan metode yang pas dan tepat dapat membuat anak merasa ingin terus mempelajarinya. Kita bisa juga membuat jadwal yang berbeda untuk si anak belajar mengaji Al qur'an. Dalam pemberian metode juga harus di bedakan antara anak yang berusia 5-6 tahun dengan anak yang berusia 7-8 tahun ke atas. Karena pada anak yang berusia 5-6 tahun biasanya masih dalam tahap pemula dalam belajar membaca Al qur'an, sedangkan anak yang berusia 7 tahun ke atas biasanya sudah menerapkan membaca dengan tajwid. Untuk lebih baiknya, orang tua juga harus melakukan evaluasi pada anak, misalkna seminggu sekali atau dua kali untuk melihat dan memantau perkembangan anak dalam belajar membaca Al qur'an. Apabila anak dalam belajar membaca Al qur'an merasa senang dalam mempelajarinya, sebaiknya terus memanggil guru ngaji tersebut atau mendatangi guru ngajinya.

Namun apabila si anak merasa tidak senang dalam belajar mengajinya bisa mengganti guru ngaji yang tepat untuk si anak, bisa juga dengan berkonsultasi dengan guru ngajinya untuk mengubah cara atau metode dalam pengajarannya. Untuk anak bisa kita beri arahan dan pengertian mengenai pentingnya dalam belajar membaca Al qur'an. Dalam pengajaran Al qur'an lebih baik di ajarkan secara langsung yakni dengan bertatap muka, agar dapat mengajarkan pada anak dengan sesuai apa yang di ajarkan oleh guru. Bagaimana pengucapannya yang di ajarkan, dengan itu anak-anak dapat menirukan dengan baik dan guru yang mengajarnya bisa mengetahui benar salahnya yang di ucapkan

Oleh: Rahma Nur Iffani

oleh si anak tersebut. Betapa menyenangkanya belajar qiroah bersama anak-anak usia dini di desa kalidawe ini. Pengetahuan yang saya dapatkan semoga bisa saya terapkan dalam kehidupan saya di masa depan dalam mendidik dan membesarkan anak-anak di masa yang akan datang .

Oleh: Rahma Nur Iffani

Niat Mengaji Ibu-Ibu Lansia Di Desa Kalidawe Yang Tak Kenal Lelah Menuju Lillah

Oleh : Shofa Nihayatur Ridlo

Belajar adalah sebuah proses dimana kita harus mengawali sesuatu yang baru, serta belum adanya kemahiran yang dikuasai. Ada pepatah yang mengungkapkan bahwa “Tidak Ada Kata Terlambat Untuk Belajar”. Meskipun sudah memasuki usia yang tidak muda, maka tetaplah belajar meski harus menggali lubang lautan. Karena sesungguhnya ilmu tidak sebanding dengan lebarnya alam semesta.

Saya dengan teman-teman KKN Kalidawe 1 ditakdirkan mengemban kemasyarakatan tepat di Desa Kalidawe, Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung. Di desa Kalidawe ini, terdapat 4 musholla dan 2 masjid. Yang mana di desa Kalidawe ini dibagi menjadi 2 wilayah KKN. Pembagian musholla dan masjid sudah di bagi oleh tokoh agama di desa ini yaitu Bapak Imam Suhadak. Masing-masing kelompok telah dibagi sama rata, yakni 2 musholla dan 1 masjid. KKN Kalidawe 1 mendapat wilayah Masjid Barat Balai Desa, Musholla Selatan posko dan musholla Kali Tengah. Pembagian wilayah Masjid dan Musholla ini dilihat dari seberapa jauh jangkauan tempat Ibadah dari posko.

Dilihat dari hasil penelitian masyarakat sekitar, bahwa kegiatan beribadah masyarakat desa Kalidawe ini kurang berjalan. Salah satu faktor penyebab tidak berjalannya kegiatan beribadah adalah tidak adanya imam sholat. Mengapa? Karena kurangnya pemahaman agama di Desa Kalidawe ini. Adapun dampak dari tidak adanya imam di musholla maupun di masjid adalah para makmum sholat sendiri-sendiri.

Salah satu tujuan dari KKN adalah mengenalkan mahasiswa bagaimana cara bermasyarakat yang berkah. Nah! Jadi, cara yang tepat untuk bermasyarakat serta menghidupkan kembali kegiatan beribadah teman-teman KKN Kalidawe 1 adalah mengadakan pembagian imam sholat lima waktu di setiap musholla maupun masjid, mengisi khutbah serta mengikuti kegiatan yang diselenggarakan musholla dan masjid. Dengan begitu rasa kemasyarakatan akan muncul dari 2 pihak (Anak KKN dan masyarakat setempat).

Salah satu kegiatan musholla yang kami ikuti adalah belajar mengaji ibu-ibu lansia di Musholla selatan posko. Kegiatan ini dilakukan setiap hari pada ba'da maghrib. Mengapa diambil waktu Ba'da Maghrib? Karena mayoritas warga di desa Kalidawe ini bekerja sebagai petani. Sehingga sangat minim jika kegiatan dilakukan pada pagi, siang maupun sore. Ibu-ibu lansia yang mengikuti belajar mengaji ini kurang lebih ada 10 orang, yang mana mereka memang sangat minim akan pengetahuan tentang agama maupun bacaan Al-Qur'an. Akan tetapi semangat mereka untuk belajar, tidak kalah jauh dengan anak usia muda. Rasa semangat mereka inilah yang patut ditiru atau dapat diacungi jempol. Dapat juga dikatakan mereka hanya modal niat. Akan tetapi sesungguhnya segala sesua harus di barengi dengan niat.

Oleh : Shofa Nihayatur Ridlo

Niat baik akan mendapat pahala, meski kita belum melaksanakan. Dan niat jelek tidak akan mendapat dosa apabila kita belum melaksanakan. Dan telah termaktub dalam Hadits Dari Amirul Mu'minin, Abi Hafs Umar bin Al Khattab r.a, dia berkata, "Saya mendengar Rosululloh SAW bersabda: Sesungguhnya setiap perbuatan tergantung niatnya. Dan sesungguhnya setiap orang (akan dibalas) berdasarkan apa yang dia niatkan. Siapa yang hijrahnya karena (ingin mendapatkan keridloan) Alloh dan Rosul-Nya, maka hijrahnya kepada (keridloan) Alloh dan Rosul-Nya. Dan siapa yang hijrahnya karena menginginkan kehidupan yang layak di dunia atau karena wanita yang ingin dinikahinya maka hijrahnya (akan bernilai sebagaimana) yang dia niatkan. (Riwayat dua imam hadits, Abu Abdullah Muhammad bin Isma'il bin Ibrahim bin Al Mughirah bin Bardizbah Al-Bukhari dan Abu Al Husain, Muslim bin Al Hajjaj bin Muslim Al Qusyairi An Naisaaburi di dalam dua kitab shahih, yang merupakan kitab yang paling shahih yang pernah dikarang).

Bisa dikatakan bahwa pengetahuan akan keagamaan mayoritas masyarakat di desa Kalidawe ini sangat minim. Contoh saja, bertepatan saat KKN ini, jatuh pada bulan Rojab. Yang mana saat kita menyampaikan informasi bahwa besok tanggal 1 Rojab, ibu-ibu lansia yang mengikuti kegiatan mengaji di musholla selatan posko kami bertanya-tanya. Apa rojab itu? Ada apa pada rojab itu? Meraka memang benar-benar tidak mengetahui apa itu bulan Rojab. Sehingga kita memberi pengetahuan yang kita miliki tentang bulan Rojab. Seperti pengertian bulan Rojab dan amalan atau do'a yang dilafadzkan di bulan Rojab. Bulan Rojab adalah bulan mulia. Pada bulan Rojab ini, umat Islam di seluruh dunia merayakan Isro' Mi'roj Nabi Muhammad SAW, Yaitu pada saat

Rosululloh SAW melakukan perjalanan dari Masjidil Harom ka Masjidil Aqso dengan menunggangi Buroq, serta dari Masjidil Aqso menuju Sidotul Muntaha menghadap Alloh SWT. Adapun amalan atau do'a yang dianjurkan untuk dipanjatkan pada bulan Rojab yaitu Alloohumma Baarik Laanaa Fii Rojabaa Wa Sya'baa Wa Ballighnaa Romadhoonaa. Yang mana artinya, Ya Alloh Berkahilah kami di Bulan Rojab, Sya'ban serta pertemukan lah kami sampai bulan Romadhon. Dapat dikatakan juga bahwa do'a tersebut untuk memohon agar kita dipanjangkan umurnya saat ini (bulan Rojab) hingga bulan Sya'ban sampai dipertemukan hingga bulan suci Romadhon. Yang mana bulan Romadhon adalah bulan mulia yang penuh barokah, rohmat dan kesucian.

Selain menyampaikan sekilas tentang bulan Rojab, kami juga mengajarkan tentang cara membaca Al-Qur'an, yang mana memang dapat dikatakan bahwa mayoritas masyarakat di desa Kalidawe ini masih minim pengetahuan tetang kitab suci Al-Qur'n. langkah awal yang kita lakukan adalah mengajarkan bagaimana tempat keluarnya makhroj per huruf. Seperti contoh nya, alif itu diucapkan dengan mulut terbuka lebar, ba' diucapkan degan 2 bibir atas dan bawah dengan bibir tertutup rapat, dst. Setelah itu baru per kalimat. Maksudnya, bisa dikatakan kita memulai dari jilid, kemudian kita lanjutkan pada Al-Qur'an. Seperti tahapan pada umumnya yang dilakukan saat pembelajaran TPQ. Dalam kegiatan ini kita menggunakan metode baca simak. Yang mana kita membacakan terlebih dahulu, lalu ibu-ibu lansia menirukan.

Setelah selesai kegiatan mengaji, kita jga menambahkan sedikit ilmu yang kita punya. Seperti cerita-cerita tentang Nabi-nabi, tokoh Islam, tokoh agama, dsb. Kita juga membagikan cerita tentang dawuh-dawuh guru kita yang pernah beliau-beliau

Oleh : Shofa Nihayatur Ridlo

ijazahkan. Dapat diketahui bahwa, berbagi ilmu tidak akan membuat ilmu itu hilang, melainkan akan semakin luas dan barokah ilmu tersebut.

Oleh : Shofa Nihayatur Ridlo

Senam Bersama Warga Desa Kalidawe Guna Meningkatkan Kesehatan dan kebersamaan

Oleh: Siti Maya Saroh

Kalidawe merupakan desa kecil yang dihuni sekitar kurang lebih 1000 orang, dengan mayoritas penduduknya kebanyakan merupakan seorang petani dan pengrajin meubel. Sehingga banyak sekali warga masyarakat di desa ini yang lebih sering menghabiskan sebagian besar waktunya untuk pergi ke ladang dibandingkan di rumah. Selama kegiatan KKN disini kami banyak melakukan pengamatan terhadap masyarakat di sekitar posko tenang kegiatan lain yang biasa dilakukan warga disini selain pergi ke ladang, tetapi sejauh ini masih nihil. Hal inilah yang kemudian memacu pemikiran kami untuk menciptakan sebuah kegiatan baru yang kiranya bermanfaat untuk masyarakat daerah ini. Kami melakukan pendataan melalui ibu kepala desa terkait dengan kegiatan-kegiatan yang sering dilalui oleh masyarakat desa ini utamanya para wanita, beberapa kegiatan tersebut meliputi kegiatan yang dilakukan oleh ibu-ibu PKK, pelatihan bola volly yang diikuti oleh anak-anak muda yang ada di desa ini, posyandu, pasbindu dan juga pos lansia. Selain itu Kami juga menanyakan

serangkaian kegiatan apa saja yang dilakukan selama pelaksanaan posyandu, posbindu dan pos lansia. Dari penjelasan yang kami dapatkan dari ibu kepala desa beliau mengatakan bahwasannya pada kegiatan posbindu dan posyandu lansia biasanya dilakukan kegiatan senam bersama yang biasanya dilakukan di balai desa, tetapi akhir-akhir ini kegiatan senam bersama ini tidak dilaksanakan lagi karena kurangnya minat warga terhadap kegiatan ini dan mereka lebih memilih untuk bekerja di ladang.

Senam merupakan suatu cabang olahraga yang melibatkan performa gerakan yang membutuhkan kekuatan kecepatan dan keserasian gerakan fisik yang teratur. Senam biasa digunakan orang untuk rekreasi, relaksasi atau menenangkan pikiran selain itu senam juga bermanfaat bagi kesehatan jantung dan juga dalam hal mengembangkan komponen fisik dan kemampuan gerak (motor ability). Orang - orang yang terlibat senam akan berkembang daya tahan ototnya, kekuatannya, powernya, kelenturannya, koordinasi, kelincahan, serta keseimbangan. Hal inilah yang ingin kami coba untuk terapkan pada masyarakat sekitar khususnya desa Kalidawe selama masa KKN ini.

Dari hasil pendataan tersebut kami sepakat untuk mengadakan dan menghidupkan kembali kegiatan senam yang sempat terhenti, kami melakukan koordinasi dengan ibu kepala desa terkait pelaksanaan kegiatan senam yang rencananya akan kami bagi menjadi dua kelompok yakni kelompok para lansia dan ibu PKK, dari hasil koordinasi yang kami lakukan dengan ibu kepala desa membuahkan hasil yang baik, beliau mengizinkan kegiatan ini di buka kembali dan beliau juga mendukung secara penuh terkait dengan pelaksanaan kegiatan senam ini. Sebelum merealisasikan kegiatan ini kami mulai menyusun waktu yang sekiranya tepat

Oleh: Siti Maya Saroh

untuk mengadakan kegiatan senam ini yang kemudian dilanjutkan dengan menentukan tamu undangan yang akan datang pada tiap sesi kegiatan yang diadakan, beberapa tamu yang akan kami undang adalah kepala desa beserta perangkat desa, ibu-ibu PKK, para lansia dan warga sekitar yang ingin mengikuti kegiatan ini secara sukarela. Kegiatan senam yang akan kami adakan ternyata mendapat respon positif dari masyarakat setempat, antusiasme warga yang begitu menggebu-gebu setelah mendengar adanya berita kegiatan ini menyulut semangat kami untuk segera memulai kegiatan ini, kegiatan senam ini kami lakukan dengan tujuan selain untuk menunjang kesehatan masyarakat khususnya dalam hal olah sendi, kegiatan ini nantinya juga diharapkan dapat menjadi perekat keharmonisan dan kekeluargaan masyarakat desa dengan para anggota KKN ini nantinya. Kami benar-benar melakukan persiapan senam ini secara rinci mulai dari menyebar undangan pada masyarakat, menyiapkan sound system dan air minum serta mengondisikan para warga yang datang untuk mengikuti kegiatan ini.

Tibalah saat hari dimana kegiatan senam ini akan dilakukan, para masyarakat desa mulai datang berbondong-bondong untuk mengikuti kegiatan senam yang kami selenggarakan, kami para mahasiswa juga turut menyambut dan menyalami para warga serta turut berbaur dengan para masyarakat supaya lebih akrab. Keramah tamahan masyarakat desa ini begitu melekat di benak kami para mahasiswa, hal inilah yang sebenarnya menjadi tujuan utama kami dalam mengadakan kegiatan senam ini, keharmonisan dalam komunikasi yang tercipta antar mahasiswa dan masyarakat juga memberi kesan mendalam selama kegiatan ini berlangsung, setelah kegiatan senam berakhir pun kami dan

para masyarakat juga masih berbincang dan melanjutkan acara dengan melakukan karaoke bersama. Tentunya hal ini menjadi keseruan tersendiri bagi kami dan beberapa masyarakat yang masih tinggal di tempat kegiatan.

Kegiatan senam yang kami selenggarakan ini memberikan banyak sekali nilai-nilai keharmonisan selama berlangsungnya kegiatan ini, tentunya kami juga berterimakasih kepada para pihak yang turut membantu dan mendukung terealisasinya kegiatan ini terutama kepada bapak dan ibu kepala desa beserta perangkatnya, para masyarakat desa Kalidawe yang sudah bersedia hadir dalam kegiatan kami dan juga untuk teman-teman seperjuangan dalam kelompok kami yang juga membantu memeriahkan acara ini. Ada banyak sekali kata ungkapan yang mencerminkan gambaran dari perasaan kami yang tidak dapat kami ucapkan satu-persatu kepada para masyarakat desa ini, kami harapkan semoga keharmonisan serta keramah-tamahan warga masyarakat desa Kalidawe ini senantiasa terjaga hingga selamanya. Sampai bertemu lagi di lain waktu, semua kenangan dan kebersamaan selama kegiatan berlangsung akan kami ingat hingga nanti.

see you next time !!!

Sehat Bersama Warga Desa Kalidawe (Posyandu Balita)

Oleh: Syntia Herlista

Peserta KKN Reguler Multiektoral 2023 Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Posko 1 Desa Kalidawe Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung

Kuliah Kerja Nyata atau biasa disebut dengan KKN merupakan suatu bentuk pendidikan yang terjun langsung kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan tujuan mendapatkan pengalaman belajar dengan masyarakat, mengetahui potensi masyarakat sekitar, dapat mengidentifikasi serta menangani masalah, sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi masyarakat dan mengetahui solusi dari segala permasalahan yang ada di masyarakat.

Keluarga Baru

Tanggal 19 Januari 2023, tepatnya hari kamis kita bertemu dan berkumpul di salah satu rumah yang dijadikan sebagai posko 1 tepatnya di salah satu desa yang berada di ujung selatan kabupaten Tulungagung yaitu di desa kalidawe kecamatan pucanglaban. Kita datang di sambut pemilik rumah dengan sambutan yang hangat. Di sini kita saling bertemu dari berbagai jurusan di satu kampus yang sama. Kita berjumlah 41 orang terdiri

dari 31 mahasiswi dan 10 mahasiswa. Maka dengan begitu saya sangat berharap kelompok kami mampu bekerja sama dengan baik sehingga nantinya dapat memberikan hasil yang terbaik dan mampu mencapai nilai akhir yang baik dengan artian lulus KKN dengan nilai yang memuaskan.

Menurutku, masa perkenalan kita tidak singkat. Pastinya kita membutuhkan waktu yang cukup untuk saling mengenal satu sama lain sembari kita beradaptasi untuk memulai tinggal di lingkungan yang baru dan bersosialisasi dengan orang baru yang belum dikenal sebelumnya. Setelah beberapa hari kita lewati bersama kita mulai berinteraksi dan mulai bercanda, bercerita dan mengenal satu sama lain. Akan tetapi kita sudah dihadapkan dengan suatu masalah yang mungkin awal-awal kurang diterima oleh kita karena kemungkinan besar masalah yang harus kita hadapi merupakan masalah yang sangat fatal. Masalah tersebut yaitu kita kekurangan sumber mata air yang dimana air merupakan sumber utama untuk kehidupan manusia. Akan tetapi masalah tersebut menjadi salah satu faktor untuk kita lebih mengenal satu sama lain karena kita harus mencari dan memikirkan solusi yang terbaik dan tepat untuk menangani masalah tersebut. Seiring berjalannya waktu akhirnya kita mulai terima dengan keadaan ini dan pastinya sudah mulai terbiasa dengan kebiasaan baru. Disini saya sangat yakin bahwa pastinya kita bisa melalui masa-masa yang sulit ini dengan kebersamaan.

Rapat Menyusun Program Kerja (Proker)

Tiba saatnya di hari rapat penyusunan program kerja, dimana setiap divisi diwajibkan untuk menyusun program kerja yang akan di laksanakan untuk waktu 1 bulan. Penyusunan progra kerja

Oleh: Syntia Herlista

dilaksanakan sebelum pembukaan KKN di desa kalidawe. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir waktu supaya tidak banyak membuang waktu. Pada KKN ini terdapat 5 devisi dengan program kerjanya masing-masing. Salah satunya saya masuk dalam devisi berdesa, yang dimana tugasnya mencangkup ekonomi, sosial budaya dan kesehatan. Banyak program kerja yang disusun oleh devisi berdesa salah satunya yaitu membantu posyandu yang ada di desa kalidawe.

Kegiatan Posyandu Desa kalidawe

Pemerintahan desa kalidawe sangat memperhatikan kesehatan masyarakatnya, mulai dari yang kecil (balita) sampai dengan yang lansia. Terdapat 3 jenis posyandu yang terbagi berdasarkan umur. Yang pertama posyandu balita yang diikuti oleh anak-anak kecil yang usianya dibawah lima tahun. Kemudian ada posbindu (pos pembinaan terpadu), posyandu ini diikuti oleh remaja usia 18 tahun sampai dengan ibu-ibu usia 40 tahun. Kemudian posyandu yang terakhir yaitu posyandu lansia, yang diikuti oleh ibu-ibu usia 40 tahun ke atas.

Kegiatan Posyandu Balita Desa Kalidawe

Kegiatan posyandu balita merupakan salah satu kegiatan pelayanan kepada balita dan anak dengan melakukan penimbangan dan pengukuran berat badan agar bisa dipantau pertumbuhan dan perkembangan balita dan anak. Manfaat dari posyandu balita yaitu untuk memberikan layanan kesehatan anak, imunisasi, pemberian makanan tambahan dan penyuluhan entang kesehatan. Salah satu kegiaan yang dilakukan dalam kegiatan posyandu yaitu penimbangan dan pengukuran tinggi badan balita dan anak, hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui

pertumbuhan dan mendeteksi penyimpangan dalam pertumbuhan balita seperti halnya untuk mendeteksi stunting.

Seperti yang sudah saya katakan di atas, pemerintah desa kalidawe sangat memperhatikan kesehatan masyarakatnya mulai dari yang kecil sampai yang usia lansia. Maka dengan begitu kader-kader posyandu balita desa kalidawe melakukan kegiatan rutin bulanan bekerjasama dengan tim kesehatan dari puskesmas pucanglaban. Posyandu balita di desa kalidawe terbagi menjadi 2 pos. Pos pertama dilaksanakan di kantor balai desa kalidawe dan pos kedua dilaksanakan di daerah kalidawe bagian selatan.

Pada hari senin, tepatnya tanggal 6 februari 2023 kami dari devisi berdesa berkesempatan untuk ikut serta dalam kegiatan posyandu yang di laksanakan di kantor balai desa kalidawe. Kegiatan tersebut diikuti oleh kurang lebih sekitar 60 an balita yang tinggal di sekitar kantor balai desa kalidawe. Kita berangkat dari posko sakitar jam 8 pagi, sesampainya disana kita bertemu dengan ibu-ibu kader posyandu desa kalidawe. Kemudian kita membantu ibu-ibu kader posyandu mulai dari mempersiapkan tempat sampai dengan mebersihkan tempat setelah acara selesai. Setelah beberapa saat kemudian mulai berdatangan ibu-ibu yang membawa anaknya untuk mengikuti posyandu. Selanjutnya kami membantu kader posyandu untuk mengecek pertumbuhan balita desa kalidawe. Mulai dari membantu menimbang, mengukur berat badan dan mencatat hal hal yang perlu di catat.

Pada saat posyandu kita bertemu dengan banyak anak kecil yang sangat menggemaskan. Selain itu, dari devisi berdesa juga diberikan kesempatan untuk memberikan bantuan berupa bubur sum-sum yang dibelikan dari dana iuran kelompok. Kami semua sangat berantusias dalam kegiatan tersebut, karena disana kita

Oleh: Syntia Herlista

mendapatkan banyak ilmu dan pengalaman baru yang belum kami dapatkan sebelumnya.

Kegiatan posyandu berakhir sekitar pukul 11.00 WIB. Sebelum kembali ke posko kita terlebih dulu membantu ibu kader posyandu untuk membersihkan tempat kegiatan, mulai dari mengembalikan meja kursi yang telah dipakai, menyapu dan merapikan tempatnya seperti semula. Setelah selesai beberes kami berpamitan pulang kepada ibu kader posyandu sembari mengucapkan terima kasih karena sudah memberikan izin untuk dapat mengikuti kegiatan posyandu yang dilaksanakan di kantor balai desa kalidawe. Dengan diberikannya izin kami semua mendapatkan ilmu serta pengalaman yang bermanfaat mungkin akan menjadi pengalaman yang sangat berkesan.

Dalam KKN ini pastinya banyak pengalaman yang saya dapatkan terutama pengalaman yang mungkin belum pernah saya dapati sebelumnya. Dalam KKN kali ini juga mengajarkan saya harus banyak-banyak bersyukur. Pengalaman KKN ini pastinya akan menjadi pengalaman yang berkesan bagi saya sehingga mampu menjadi cerita abadi setelah KKN di desa kalidawe kecamatan pucanglaban kabupaten Tulungagung selesai.

Oleh: Syntia Herlista

Membersihkan Area Sumber Mata Air Warga Desa Kalidawe

Oleh : Muhammad Yusuf Falwaz

Desa Kalidawe adalah sebuah desa yang bertempat di Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung yang memiliki penduduk paling sedikit di kecamatan tersebut, Untuk jumlah penduduk sendiri sekitar 1197 jiwa. Di desa tersebut sangat minim sekali yang namanya air karena desa tersebut bertempat di sebuah pegunungan jadi tidak mungkin untuk sebuah rumah untuk mengebor sumber mata air.

Mata air adalah sebuah sumber air yang muncul dengan sendirinya dari dalam tanah ke atas permukaan. Air yang ada di dalam tanah mengalami patahan kemudian mencul ke permukaan tanah. Air tersebut muncul dari tanah yang dangkal maupun tanah yang dalam, nah di Desa Kalidawe ada beberapa sumber mata air yang dapat digunakan warga sekitar untuk mandi, mencuci baju dll. Ada salah satu sumber yang lama sekali tidak digunakan yaitu mempunyai nama Sumber Belik Pring, Pada tanggal 26 Januari 2023 saya beserta rekan-rekan KKN dan dibantu warga sekitar untuk membersihkan sumber mata air belik pring, Belik tersebut tidak digunakan setelah adanya HIPAM yang bisa dikatakan kalau di kota namanya PDAM.

Pada akhirnya, Saya beserta rekan-rekan KKN dan warga sekitar membersihkan belik pring tersebut karena sangat kotor sekali, apalagi di belik pring tersebut untuk tempat mandinya juga sudah tertutup dengan tanah karena sangat lama sekali tidak terawat dan tidak pernah digunakan sehingga saya dan rekan-rekan KKN juga menggali dan membersihkan tanah yang sangat tebal tersebut. Dengan adanya kerja bakti membersihkan area sumber mata air, Kepala Desa Kalidawe yang bernama Pak Munaji juga ikut turun tangan untuk membantu rekan-rekan KKN dan warga sekitar. Beliau juga memberikan sebuah jajanan untuk melepas lelah dan sebuah rokok untuk warga dan rekan-rekan KKN yang cowok. Sekitar kurang lebih 1 jam belik tempat mandi sudah bersih dan warga beserta rekan-rekan KKN selanjutnya membersihkan sumber mata air tersebut karena air tersebut sangat kotor dan berwarna hitam pekat, sehingga Saya dan rekan saya yang bernama Noval, Hadi dan Roziq turun ke sumber air tersebut untuk menguras air sumber. Tapi sebelum itu teman saya yang bernama Tegar terpeleset karena kurangnya hati-hati dan pada akhirnya jari jempol itu menjadi sobek akhirnya beliau tidak melanjutkan untuk turun ke sumber tersebut. Setelah saya dan rekan saya turun ke sumber tersebut saya juga membersihkan daun-daun, ranting-ranting yang jatuh dan ada beberapa tanah yang harus diangkat ke atas karena tanah tersebut sangat kotor dan hitam pekat, Selain itu saya juga membersihkan batuan-batuan yang dilumuri lumut.

Setelah dikuras air sumber belik pring tersebut juga sangat cepat airnya untuk muncul jadi saya beserta rekan saya juga harus cepat-cepat untuk membersihkannya karena untuk mengurasnya sendiri kita juga memakai cara yang manual tanpa mesin jadi

Oleh : Muhammad Yusuf Fawwaz

membutuhkan waktu yang sangat lama dan perlu tenaga ekstra. Kurang lebih 2 jam untuk membersihkan belik tersebut pada akhirnya saya dan rekan-rekan mentas sambal menunggu air tersebut penuh tetapi pada akhirnya setelah kita tunggu ternyata air tersebut masih sangat keruh dan pada akhirnya ada seorang warga yang bernama Mbah Mis menyuruh kita untuk menguras kembali air tersebut dan pada waktu tenaga kami juga sudah lumayan habis karena pekerjaan kita sangat double-double. Pada akhirnya sekitar pukul 11.30 kami selesai untuk membersihkan belik pring tersebut.

Keesokan harinya pada hari sabtu ada anak Pak RT yang bernama Mukhlis dan tetangga posko yang bernama Bapak Supri setelah sarapan beliau menemui saya dan rekan-rekan KKN yang mempunyai inisiatif untuk memasang sanyo untuk ditampung di rumahnya dan saya beserta rekan-rekan KKN juga ikut membantu untuk memasang pipa dan kelistrikannya, tapi ditengah pasang pipa ada rekan saya yang bernama Nopal dia menggali tanah dan ternyata yang dia gali mengenai pipa HIPAM, air tersebut mengalir lumayan deras dan pada akhirnya saya membelikan sebuah pipa kecil untuk menyambung pipa tersebut.

Setelah selesai semua, Muklis mencoba untuk menyalakan pompa air tersebut alhasil air tersebut bisa keluar dan keluarnya air pun juga sangat pelan, pada akhirnya beliau mengambil pompa air dirumahnya dan setelah dipasang pompa air tersebut air yang pertama keluarnya pelan menjadi sangat tinggi tetapi selang beberapa menit ada beberapa pipa yang pecah dan pompa air yang disekitar belik mengalami kerusakan. Kami dan warga juga tanda tanya kenapa kok bisa begini, setelah itu ada warga yang bernama Mbah Sukani berkata bahwa belik pring tersebut

meminta sesajen karna didesa ini masih sangat kental untuk begituan dan pada akhirnya besok paginya Tegar untuk membeli sesajen tersebut, setelah belik pring disajeni alhasil belik pring bisa mengaliri air untuk teman-teman dan bisa digunakan untuk memasak,mandi,cuci baju, dll jika HIPAM dalam keadaan mati.

Maka dari itu saya dan rekan dapat mengambil hikmah di desa ini betapa pentingnya setetes air untuk kehidupan dan jangan sampai berboros air karna air sangat sekali berharga bagi kehidupan.

Membersihkan Masjid Guna Meningkatkan Kenyamanan Warga Desa dalam Beribadah

Oleh: **Muhammad Fathu Roziq**

KKN Desa Kalidawe posko 1 di Hari ke 4 Minggu ke 2 Tanggal 27 Januari 2023, Mahasiswa/i KKN Desa Kalidawe melaksanakan kegiatan Jumat Bersih di lingkungan Masjid. Kegiatan ini merupakan salah satu Program Kerja Rutinan dari Tim KKN Desa Kalidawe Kecamatan Pucanglaban. Dan kegiatan ini juga sebagai bentuk dari kegiatan sosial-keagamaan dan pengabdian masyarakat.

Desa Kalidawe berada di Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung. Dan Desa Kalidawe merupakan desa yang memiliki lebih dari satu masjid. Jumlah Masjid yang ada di Desa Kalidawe terdapat 2 Masjid, salah satunya Masjid Al- Fitri. Masjid Al-fitri terletak di RT 001, RW 001. Menurut penuturan warga Desa Kalidawe, kenapa Desa Kalidawe terdapat 2 masjid?, karena letak rumah masyarakat Desa Kalidawe yang akses jalannya sangat curam (naik turun) sehingga tidak memungkinkan hanya satu masjid. Tujuan pembangunan 2 masjid ini tidak lain untuk mempermudah masyarakat sekitar dalam melaksanakan ibadah. Maka dari itu Desa Kalidawe terdapat 2 masjid.

Kegiatan Jumat Bersih merupakan kegiatan bersih-bersih dan gotong royong yang dilaksanakan setiap hari Jumat. Seperti yang dilaksanakan oleh Mahasiswa/i KKN yang ada di Desa Kalidawe, Pucanglaban, Tulungagung. Mereka membersihkan Masjid setiap seminggu sekali dengan sistem bergantian tempat. Di minggu pertama mereka membersihkan Masjid Al-Fitri. Tujuan Kegiatan jumat bersih tidak lain untuk meningkatkan kebersihan dan kesehatan lingkungan terutama di tempat ibadah. Alasan mahasiswa/i KKN Desa Kalidawe memilih membersihkan Masjid, karena Masjid merupakan tempat ibadah umat Islam. Sehingga tempat ini harus kelihatan bersih dan nyaman. Apalagi di hari Jumat, hari yang dimuliakan. Saatnya berbuat kebaikan. Tidak hanya itu, dengan kondisi masjid yang bersih dan rapi para jamaah akan senang dan tenang dalam melaksanakan ibadah. "Ujar salah satu tim KKN Desa Kalidawe, Pucanglaban ,Tulungagung".

Dari masing-masing tim KKN Desa Kalidawe membagi tugas ada yang membersihkan dalam masjid, halaman masjid, tempat wudhu, dan kamar mandi masjid serta halaman luar masjid. Dan tentunya kegiatan Jumat Bersih di Masjid Al-Fitri tidak hanya dilaksanakan oleh tim KKN Desa Kalidawe melainkan juga dibantu oleh istri Marbot yang bertugas di Masjid Darussalam. Dan alhamdulillah kegiatan Jumat Bersih Masjid mendapat *feed back* atau respons baik dari masyarakat Desa Kajar terutama yang berada di sekitar Masjid Al-Fitri.

Islam identik dengan keindahan. Dalam ajaran Islam, disebutkan bahwa kebersihan adalah sebagian dari iman. Tidak heran bila kebersihan menjadi cerminan dari keberimanan

Oleh: Muhammad Fathu Roziq

seseorang, yang mampu mengimplementasikan nilai-nilai ajaran Islam dengan penuh tanggung jawab.

Menyadari akan pentingnya kebersihan dan keindahan dalam kehidupan masyarakat, maka KKN posko 1 Desa Kalidawe mengadakan kegiatan bersih-bersih Masjid Al-Fitri guna kenyamanan dalam beribadah, yang ada di Desa Kalidawe tepatnya barat Balai Desa Kalidawe. Kegiatan membersihkan masjid atau tempat ibadah lainnya merupakan bagian dari program KKN yang sudah direncanakan sebelumnya.

Demi memperlancar kegiatan kebersihan, seluruh peserta KKN berangkat ke lokasi untuk bersama-sama menyiapkan alat bersih demi kenyamanan dan keindahan masjid. Ketika sampai di masjid, teman-teman KKN sudah dipersiapkan alat bersih bersih oleh ta'mir majid desa tersebut, karena memang sebelumnya melakukan konfirmasi dulu pada ta'mir agar alat alat bersih bersih dipersiapkan.

Kegiatan membersihkan masjid dari semua kotoran, dinikmati dengan santai oleh teman-teman KKN, sehingga apa pun aktivitasnya bisa menjadi bahan pelajaran untuk berkontribusi bagi pemberdayaan masyarakat (Posko 1 Desa Kalidawe). Masjid adalah rumah Allah ﷻ. Masjid menjadi sebuah tempat bagi umat Islam untuk menjaga hubungan mereka dengan Allah ﷻ. Memakmurkan masjid juga bisa dilakukan dengan menjaga fisik masjid itu sendiri. Tidak harus dengan bermegah-megah dalam membangun masjid, tetapi cukup dengan menjaga kebersihannya.

Mengapa harus senantiasa membersihkan Masjid?

Selain menjadi upaya untuk memakmurkan masjid, membersihkan masjid pun ternyata memiliki beberapa keutamaan seperti berikut:

Bersuci sebagian dari iman

Allah ﷻ sangat mencintai kesucian. Suci dari hadas sering menjadi syarat sah ibadah. Perintah untuk senantiasa bersuci pun tercantum dalam Al-Qur'an:

“Dan pakaianmu bersihkanlah.” (QS. Al-Muddatsir: 4).

Banyak amal ibadah yang menjadikan bersuci sebagai syarat sahnya, seperti shalat. Jika kita tidak bersuci sebelum shalat, maka ibadah tersebut dianggap tidak sah.

Suci yang menjadi syarat sahnya suatu ibadah pun tidak terbatas pada tubuh dan pakaian saja, melainkan juga tempat untuk melakukan ibadah tersebut.

Maka dari itu, masjid sebagai tempat ibadah harus senantiasa dalam keadaan suci. Menjaga kesucian masjid membuat segala amal ibadah yang dilakukan di dalamnya menjadi sah. Terlebih, bersuci adalah sebagian dari iman, sebagaimana hadis Rasulullah ﷺ yang diriwayatkan Imam Muslim berikut:

“Bersuci merupakan sebagian dari iman.”

(HR. Muslim: 328).

Pahala membersihkan masjid

Allah ﷻ adalah Dzat Maha Baik. Setiap amalan dan kebaikan yang dilakukan oleh manusia maka Ia akan mengganjarnya dengan pahala. Begitu pula dengan membersihkan masjid.

Oleh: Muhammad Fathu Roziq

Ganjaran pahala membersihkan masjid dari Allah ﷻ tampak dalam kisah Rasulullah ﷺ yang diriwayatkan oleh Abdullah bin Abbas berikut:

“Ada seorang wanita biasa membersihkan kotoran di masjid. Kemudian meninggal dunia tapi Rasulullah tidak diberitahu tentang penguburannya. Maka Rasulullah bersabda, “Jika seseorang dari kalian meninggal maka beritahu saya.” Kemudian beliau mengerjakan shalat atasnya dan berkata, “Saya melihatnya berada di dalam surga karena kotoran yang dia bersihkan dari masjid.”

(HR. Ath-Thabrani dalam Al-Kabir, no. 11442 dengan Sanad Hasan).

Dari riwayat di atas terlihat bahwa ganjaran bagi orang yang membersihkan masjid adalah surga baginya. Masya’allah, betapa besar pahala membersihkan masjid! Membersihkan masjid sebagai ladang amal.

Terkadang, mengerjakan kebaikan terasa sulit untuk dikerjakan. Terlebih jika kebaikan tersebut tampak tidak memberikan keuntungan langsung bagi kita.

Seperti halnya membersihkan masjid. Kebaikan tersebut mungkin akan terasa berat dilakukan karena kita tidak bisa langsung merasakan manfaatnya.

Padahal, tersimpan manfaat yang besar saat kita membersihkan masjid. Dengan membersihkan masjid, kita telah memudahkan orang lain. Menjaga kebersihan masjid sama artinya dengan membantu sesama muslimin memenuhi syarat sah ibadahnya.

Anda tentu ingat bahwa kebersihan tempat ibadah pun merupakan salah satu syarat sahnya ibadah, bukan?.

Untuk itu, alih-alih mengeluh lelah karena terpaksa membersihkan masjid, yakinkan diri bahwa tindakan tersebut adalah ladang amal untuk kita. Yakinkan diri juga bahwa tindakan kita baik bagi sesama umat muslim. Selalu berniatlah kepada Allah saat membersihkan masjid, niscaya pekerjaan pun terasa ringan.

Dari sini, Anda bisa melihat betapa besarnya pahala membersihkan masjid. Selain janji Allah berupa surga-Nya, kebaikan ini juga bisa menjadi ladang amal yang tak terkira luasnya. Oleh karenanya, mari jaga bersama kebersihan masjid di sekitar kita. Ingat, barangsiapa memudahkan, Allah akan memudahkannya. Semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah.

Mengikuti Kegiatan Gotong Royong Mendirikan Menara Masjid Guna Meringankan Pekerjaan Masyarakat

Oleh: Muhamad Akbar Mubarak

Pasca pemberangkatan tanggal 19 Januari 2023 dikampus UIN SATU Tulungagung. Saya bersama teman KKN saya laki laki dengan warga sekitar gotong royong mendirikan menara pengeras suara masjid. Berawal dari teman-teman KKN yang berangkat jamaah di masjid magrib kemudian dilanjutkan dengan sholat isya'. Berbicara dengan beberapa warga sekitar dan pada tanggal 21 Januari 2023 diajak gotong mendirikan Menara pengeras suara di Masjid Al-Fitri Ds. Kalidawe Kec. Pucanglaban Kab. Tulungagung. Pada tempo hari pada tanggal 21 Januari 2023 saya dengan ke 5 orang teman saya yang bernama Noval, Tegar, Rozik dan Yusuf sekitar jam 7 jalan kaki menuju masjid yang jaraknya dengan posko sekitar 1 km pergi kerumah pandai besi yang mengerjakan Menara tersebut. Dengan kita berjalan kaki dan saling tegur sapa dengan warga sekitar lambat laun menjadi rombongan banyak yang berbondong bondong menuju rumah pengrajin tersebut.

Kemudian sesampainya lokasi saya dengan ke 4 teman saya saling bertegur sapa dengan warga sekitar sekaligus memperkenalkan diri dari KKN Regular UIN SATU Tulungagung. Tidak lama kemudian kami dengan warga mulai menggotong tower tersebut dengan bareng bareng disertai dengan candaan candaan warga sekitar. Jarak rumah pengrajin tersebut dengan masjid sekitar 500 meter. Bersama kurang lebih 30 warga lebih kami menggotong hingga masjid akan tetapi sesampainya di masjid. Pondasi untuk mendirikan menara tersebut belum selesai sempurna ada beberapa genteng dan tembok yang belum dihancurkan untuk tempat menara tersebut.

Pada akhirnya, Kami juga ikut membantu merobohkan tembok tersebut seiring dengan diambilnya perkakas alat untuk merobohkan tembok tersebut kami bercengkrama dan juga bercanda serta sharing tentang desa dan bahkan kampus uin satu sendiri. Tidak lama kemudian tembok bisa dirobuhkan kami siap siap untuk mendirikan menara tersebut, dimulai dari memasang tali dari 4 arah mata angin biar bisa seimbang. Setelah selesai pemasangan tali tersebut kita dengan warga membagi menjadi 5 kelompok yang 4 kelompok memegang masing masing tali dan sisanya berada pada bawah menara untuk menjunjung Menara tersebut. Mulailah menjunjung Menara tersebut sembari di tarik dari arah utara dan pada akhirnya bisa berdiri dengan setiap sisinya menyeimbangkan supaya Menara tersebut bisa berdiri tegap. Pada akhirnya menarapun bisa berdiri tegap berada pada sisi selatan tempat imam. Akan tetapi untuk pengeras suara belum terpasang. Selesaiannya kami dan warga memasang Menara tersebut kami berbicara dengan beberapa warga sekitar. Dengan di temani kopi hitam dan pisang goreng di pagi hari kami cukup

Oleh: Muhamad Akbar Mubarak

bisa menyatu dengan warga sekitar dan bisa bercanda dengan warga sekitar.

Hari mulai menunjukkan mulai siang hari kami dengan warga mulai membubarkan diri. Dengan berjalan kaki menuju posko kami juga saling bertegur sapa dengan warga warga yang rumahnya kita lewati. Dan sesampainya di posko Kami istirahat. Dan ketika sesampainya posko, Saya dengan ke 4 teman saya menyadari kalau gotong royong pada desa ini masih sangat kental pada keesokan harinya kami melanjutkan beberapa kegiatan sesampainya pada waktu magrib dan isya'. Kami bergegas ke masjid dan di minta untuk memasang kabel serta memasang toa masjid. Kemudian saya dengan ke 4 teman saya bergegas ke masjid sekiat pukul 09.00 wib mulai menaiki menara tersebut dengan pelan-pelan. Namun kembali lagi ternyata alat alatnya belum siap pada akhirnya teman KKN saya yang Rozik haru pergi ke tempat elektronik untuk membeli kabel dan beberapa alat lainnya.

Sembari menunggu Rozik kembali, Saya dengan Noval dan teman saya yang bernama Hadi pergi ke Balaidesa untuk melaksanakan rapat kerja dengan kelompok KKN Kalidawe 2. Waktu telah berlalu menunjukan siang hari raker belum selesai akan tetapi Roziq sudah datang. Kami memulai lagi memasang sekitar pukul 3 sore dengan ditemani cuaca sore yang cerah Hadi mulai memanjat dan menyambung kabel ke toa yang sudah di pasang pagi harinya dengan tinggi menara 12 meter. Hadi mulai memanjat dengan pelan yang pada akhirnya sudah tersembung satu kabel untuk 4 toa dan kabel mulai dirapikan dan dibawah saya dengan noval menyambung dengan power mic yang ada di masjid tersebut dan alhamdulillah bisa menyala.

Seiring berjalanya waktu toa berfungsi sebagaimana mestinya. Melalui mahasiswa KKN dihubungi oleh pemuka agama setempat untuk membantu membenarkan lagi toa masjid kemarin yang dipasang karena suaranya yang kurang keras. Dengan dibantu dengan satu ahli kami pada akhirnya memasang lagi 1 kabel untuk toa yang di atas. Yang pada akhirnya ke 4 toa tersebut terpasang 2 kabel atau bisa dikatakan 2 toa 1 kabel. Lagi-lagi Hadi naik untuk menyambung kabel² tersebut dan saya dengan Noval menyambung dibawah dengan tambahan 1 lagi power dan pada akhirnya ke 4 toa tersebut memiliki 2 ampli dan pada realisasi bisa terdengar di segala penjuru Desa Kalidawe.

Kalidawe dan Cerita Kita Semua

Oleh: Nuky Putri Nilansari

Liburan semester 5 kita diisi dengan kegiatan KKN, tepatnya pada tanggal 19 Januari 2023 sampai dengan 21 Februari 2023. KKN UIN SATU Tulungagung sendiri terdapat empat pilihan yaitu, KKN Membangun Desa Berkelanjutan, KKN Komunitas, KKN Inkuiri, dan KKN Regular Multi Sektoral. Penjelasan dari KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Adapun KKN yang kita laksanakan adalah KKN multi sektoral yang bertempat di Desa Kalidawe, Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung.

Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung kurang lebih satu bulan serta bertempat di desa yang sudah ditentukan oleh pihak kampus dari masing-masing anggota kelompok KNN sebelum pelaksanaan kegiatan KKN terlebih dulu kita mendapatkan materi pembekalan dari pihak LP2M kampus sekaligus rapat bersama dengan dosen pembimbing. Adapun tujuan dari adanya pembekalan tersebut yaitu untuk memberikan sedikit ilmu atau wawasan pengetahuan yang bisa kita gunakan sebagai bekal saat kita melaksanakan program KKN tersebut.

Tepat tanggal 19 Januari 2023 pemberangkatan KKN dari kampus UIN SATU Tulungagung. Sesuai pembagian yang sudah ditentukan oleh pihak kampus terkait desa, kecamatan maupun

kabupaten yang kita tempati selama kurang lebih satu bulan kegiatan KKN Multi Sektoral. Kita berangkat menuju desa kalidawe, pucanglaban, tulungagung dengan bersepeda motor dan mobil 3 *pick up* mengangkut barang-barang kebutuhan kita selama KKN berlangsung . Saat tiba di desa tersebut tim KKN Mahasiswa UIN SATU Tulungagung disambut dengan baik oleh Bapak Kepala Desa Kalidawe beserta perangkat desa lainnya.

Desa Kalidawe merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung yang berada di puncak gunung. Di mana desa tersebut mempunyai 2 dusun di antaranya yaitu Dusun Kalidawe dan Dusun Kalitengah. Potensi sumber daya alam di Desa Kalidawe sumber air bersih yang digunakan untuk kegiatan sehari-hari dan hasil perkebunan. Adapun untuk mata pencaharian bagi warga masyarakat Desa Kalidawe sendiri yaitu kebanyakan perkebunan dan persawahan. Di mana dalam Desa Sukorejo ini banyak sekali tumbuh-tumbuhan seperti jagung, kelapa, dan kacang tanah.

Minggu pertama kegiatan KKN diawali dengan *silaturrahmi* kepada warga desa Kalidawe dan melakukan survei untuk menentukan program kerja yang dapat dilaksanakan di desa tersebut. Kemudian pada hari selasa diadakan pembukaan KKN di kecamatan yang dihadiri oleh perwakilan setiap desa di Kecamatan Pucanglaban. Hari selanjutnya adalah pembukaan KKN di Desa Kalidawe yang dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala Desa, perangkat desa, tetua desa, dan mahasiswa KKN sendiri.

Pada minggu kedua, kegiatan KKN dimulai. Kegiatan pertama adalah mendirikan menara masjid dan memasang toa masjid. Kemudian hari selanjutnya ada kegiatan posbindu, yaitu Pos

Oleh: Nuky Putri Nilansari

Pembinaan Terpadu yang diikuti oleh ibu-ibu Desa Kalidawe yang berumur di bawah 50 tahun. Ada juga kegiatan gotong-royong membersihkan dua sumber air yang ada di desa tersebut.

Hari pertama di minggu ketiga, diawali dengan sosialisasi pelabelan halal produk UMKM desa yang dilaksanakan di Kecamatan Pucanglaban. Hari-hari selanjutnya, terdapat kegiatan posyandu, pembuatan plakat arah, serta bersih desa bersama warga Desa Kalidawe untuk meningkatkan solidaritas dan kerukunan antara mahasiswa KKN dengan warga desa.

Minggu keempat kegiatan KKN diisi dengan pengecatan serta penyerahan tempat sampah kepada desa dan pemasangan plakat arah di desa. Tempat sampah tersebut diletakkan di empat titik, yaitu Balai Desa Kalidawe, Sekolah Dasar Negeri Kalidawe, masjid Kalidawe, dan mushola Kalitengah. Tempat sampah tersebut diharapkan dapat menunjang kebersihan di tempat-tempat tersebut dan sebagai kenang-kenangan dari mahasiswa KKN untuk desa. Plakat arah dipasang di perempatan Desa Kalidawe untuk menunjukkan arah tiap-tiap jalan di desa. Kegiatan minggu keempat ditutup dengan senam aerobik bersama warga desa dan dipimpin oleh instruktur senam profesional.

Selain kegiatan di atas, dari kami juga mempunyai kegiatan sehari-hari. Misalnya membantu guru SDN Kalidawe mengajar murid-murid, yang mana sangat disambut antusias oleh tenaga pengajar dan murid-murid itu sendiri karena tenaga pengajar di SDN Kalidawe sangat minim. Kemudian pada sore hari kegiatan diisi dengan mengajar TPQ Desa Kalidawe yang bertempat di majid AL-FITRI. Di mana dua kegiatan tersebut dilakukan rutin hari senin sampai sabtu. Selain kegiatan mengajar, kita juga membuka bimbel untuk anak-anak di sekitar posko. Bimbel dilaksanakan di

hari Senin sampai Jum'at setelah sholat maghrib. Sedangkan hari Sabtu dan Minggu libur. Adapun bimbel yang kita berikan yaitu dimulai dari TK sampai anak-anak Sekolah Dasar kelas 1 sampai 6.

Ada pula kegiatan senam rutinan bersama anak-anak SD yang dilaksanakan setiap Sabtu di halaman sekolah. Selain itu ada kegiatan kerja bakti setiap hari Jum'at untuk membersihkan masjid desa. Juga ada kegiatan *yasinan* rutinan bersama ibu-ibu Desa Kalidawe pada hari Jum'at dan bersama bapak-bapak pada malam Jum'at. Tak jarang kita juga bermain voli bersama anak-anak setiap sore setelah kegiatan TPQ. Dan masih banyak kegiatan lainnya di mana dari kami ikut membantu dan berpartisipasi di dalamnya.

Tidak hanya itu saja, Desa Kalidawe juga merupakan tempat di mana saya mendapatkan banyak hal baru, ilmu baru, dan kenangan yang akan selalu teringat bersama teman-teman satu kelompok saya baik susah, sedih, ataupun kesenangan yang saya dapatkan. Saya banyak belajar dalam memahami keadaan atau perilaku teman kita satu sama lain di mana yang awalnya kita tak saling kenal hingga bisa mengerti satu sama lain, belajar dalam menghargai pendapat orang lain, belajar dalam menjalani hidup mandiri, serta belajar dalam memahami dan menghormati budaya yang berkembang di lingkungan setempat, belajar dalam menyesuaikan diri dengan keadaan yang sebelumnya. Hal tersebut merupakan pengalaman yang sangat berkesan. Kekeluargaan dan kekompakan kita terjalin dengan baik, ya walaupun terkadang masih ada sikap atau perilaku masih saling ego satu sama lainnya. Tidak lupa juga ramahnya para warga yang ada di Desa Kalidawe sangat mendukung adanya mahasiswa KKN dari UIN SATU Tulungagung. Di sini saya dan teman-teman

Oleh: Nuky Putri Nilansari

berjalan beriringan, berjuang bersama, dan saling memberikan dorongan dalam keadaan apapun. Semoga apa yang telah kami lakukan dapat memberikan inspirasi, manfaat, dan perubahan yang positif bagi semua pihak yang terlibat.

Harapan Saya dalam kegiatan dan program yang kami laksanakan di Desa Kalidawe dapat bermanfaat dan menjadi berkah untuk kita semua. Program dan kegiatan yang telah terlaksana diharapkan akan terus berkelanjutan, tidak berhenti saat kegiatan KKN ini berakhir. Saya pribadi berharap dan teman-teman KKN lainnya semoga kita semua tetap menjaga tali *silaturahmi* yang baik dengan warga Desa Kalidawe.

Oleh: Nuky Putri Nilansari

Biodata



Nama : Tegar Samsa Insani Suhendra
Lazuardi

TTL: Blitar, 24 Juni 2002

Alamat : Ds. Pakisrejo Kec. Srengat Kab.
Blitar

Jurusan : Manajemen Keuangan Syariah



Nama : Layli Nur Azizah

TTL: Tulungagung 10 maret 2002

Alamat: Ds. Karangsono Kec. Ngunut Kab.
Tulungagung

Jurusan: Akuntansi Syariah



Nama : Abdul Hakim

Nama TTL: Jombang, 21 mei 2001

Alamat: Ds.Bandung Kec. Diwek Kab.
Jombang

Jurusan: Hukum Keluarga Islam



Nama : Putri Kharisma Qur'aini
TTL : Tulungagung, 13 juni 2002
Alamat : Ds. Gilang, Kec. Ngunut, Kab.
Tulungagung
Jurusan : Hukum Tata Negara



Nama: Rizki Meyana Nurhayati
TTL: Trenggalek, 31 Mei 2002
Alamat: Ds. Bendorejo Kec.Pogalan
Kab.Trenggalek
Jurusan: Hukum Ekonomi Syariah



Nama : Andika Krisna Raras Catur Wiyono
TTL: Tulungagung,27 Desember 2001
Alamat: DS. Pandansari Kec. Ngunut Kab.
Tulungagung
Jurusan: Hukum Tata Negara

Oleh: Nuky Putri Nilansari



Nama : Alvina Khuzaimatuzzubaidah
TTL : Tulungagung, 10 Februari 2002
Alamat : Ds. Plosokandang, Kec.
Kedungwaru, Kab. Tulungagung
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam



Nama : Lana Shinta Fatikhatus Sa'adah
TTL : Tulungagung, 22 November 2000
Alamat : Ds. Ngunut, Kec. Ngunut, Kab.
Tulungagung
Jurusan : Psikologi Islam



Nama : Muhammad Yusuf Fawwaz
TTL : Tulungagung, 14 Juli 2000
Alamat : Perum Puri Permata T/14 Kec.
Tulungagung Kab. Tulungagung
Jurusan : Hukum Tata Negara



Nama: Munirotun Ni'matul Maula
TTL: Tulungagung, 28 Januari 2001
Alamat: Ds. Trenceng, Kec. Sumbergempol,
Kab. Tulungagung
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam



Nama : Amalia Rizki Lailatul Khilwa
TTL: Blitar, 28 Maret 2002
Alamat: Ds. Purwokerto Kec. Srengat
Kab. Blitar
Jurusan: Pendidikan Agama Islam



Nama : Siti Maya Saroh
TTL : Tulungagung, 13 Februari 2002
Alamat : Ds. Ngubalan, Kec. Kalidawir Kab.
Tulungagung
Jurusan : Hukum Keluarga Islam

Oleh: Nuky Putri Nilansari



Nama : Aghitsna Naufina Mawaddah
TTL: Tulungagung, 25 Desember 2001
Alamat: Ds. Sukowiyono Kec. Karangrejo
Kab. Tulungagung
Jurusan: Tadris Fisika



Nama: Nur Mazidatus Sholikhah
TTL: Mojokerto, 28 Februari 2002
Alamat: Ds. Japanan, Kec. Kemplagi, Kab.
Mojokerto
Jurusan: Tadris Bahasa Inggris



Nama : Rahma Nur Iffani
TTL : Gunung Batin Baru, 15 Januari 2001
Alamat : Ds. Candra Mukti, Kec. Tulang
Bawang Tengah, Kab. Tulang Bawang Barat,
Lampung
Jurusan : Tadris Bahasa Inggris



Nama : Silfia Ayuningtiyas
TTL : Tulungagung, 11 Mei 2001
Alamat : Ds. Podorejo, Kec. Sumbergempol,
Kab. Tulungagung
Jurusan : Hukum Tata Negara



Nama : Putri Rahmawati
TTL : Waikabubak, 15 Juli 2001
Alamat : Ds. Rejotangan Dsn. Jajar
Jurusan : Psikologi Islam



Nama: Syntia Herlista
TTL: Trenggalek, 15 Juli 2001
Alamat: Ds. Margomulyo, Kec. Watulimo,
Kab. Trenggalek
Jurusan: Ekonomi Syariah

Oleh: Nuky Putri Nilansari



Nama : Muhammad Fathu Roziq
TTL : Tulungagung, 28 april 2001
Alamat : Ds.Betak Kec. Kalidawir Kab.
Tulungagung
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah



Nama: Kharisa Evita Nurianti
TTL: Blitar, 8 Agustus 2001
Alamat: Ds. Klampok Pandanarum, Kec
Sutojayan, Kab. Blitar
Jurusan: Ekonomi Syariah



Nama: Fia Nur Melynda
TTL: Trenggalek, 26 Juli 2001
Alamat: Ds. Gembleb, Kec. Pogalan, Kab.
Trenggalek
Jurusan: Manajemen Pendidikan Islam



Nama: Ardhana Sevia Anggraini
TTL: Blitar, 19 Mei 2002
Alamat: Ds. Karangsono, Kec. Kanigoro,
Kab. Blitar
Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah



Nama : Shofa Nihayatur Ridlo
TTL : Tulungagung, 01 Oktober 2001
Alamat : Ds. Pulotondo, Kec. Ngunut,
Kab. Tulungagung
Jurusan : Tadris Kimia



Nama: Lulukatul Khoiriyah
TTL: Kediri, 16 November 2001
Alamat: Ds. Selodono Kec. Ringinrejo
Kab. Kediri
Jurusan: Pendidikan Agama Islam

Oleh: Nuky Putri Nilansari



Nama : Atik Rusdiana
TTL : Blitar, 16 Juni 2002
Alamat : Ds. Jambewangi Kec.
Selopuro Kab. Blitar
Jurusan : Tadris Fisika



Nama: Arin Retno Pembayun
TTL: Purworejo, 13 Agustus 2002
Alamat: Perum Bhinneka Asri 3 F2/9
Kel. Sumur batu Kec.Bantargebang,
Kota Bekasi
Jurusan : Hukum Tata Negara



Nama: Fiki Nabila Rifma
TTL: Banyuwangi, 2 September 2001
Alamat: Ds. Purwoharjo, Kec.
Purwoharjo, Kab. Banyuwangi
Jurusan: Pendidikan Agama Islam



Nama: Muhammad Noval Kavabik
TTL: Trenggalek, 10 juli 2000
Alamat: ds kamulan kec durenan kab trenggalek
Jurusan: Komunikasi dan penyiaran islam



Nama: Pipit Pujiati
TTL: Tulungagung, 03 November 2000
Alamat: Ds. Mirigambar, Kec Sumbergempol, Kab. Tulungagung
Jurusan: Akuntansi Syariah



Nama: Ismiatul Abidah
TTL: Jombang, 04 Desember 2000
Alamat: Ds. Grogol Kec. Diwek Kab. Jombang
Jurusan: Hukum Tata Negara

Oleh: Nuky Putri Nilansari



Nama : Lailita Fitriani
TTL : Tulungagung, 18 September 2002
Alamat : Ds. Sukorejo Wetan Kec.
Rejotangan Kab. Tulungagung
Jurusan : Hukum Tata Negara



Nama : Ulfatun Nadhifah
TTL : Tulungagung, 28 Juli 2000
Alamat : Ds. Pulosari, Kec. Ngunut, Kab.
Tulungagung
Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



Nama : Khoirotun Nisa'
TTL : Magetan, 26 Oktober 2001
Alamat : Ds. Dukuh Kec. Lembeyan Kab.
Magetan
Jurusan : Tadris Matematika



Nama : Ivada Mazidah
TTL : Trenggalek, 20 September 2001
Alamat : Ds. Sumbergayam, Kec.
Durenan, Kab. Trenggalek
Jurusan : Psikologi Islam



Nama: Dewi Sarafina
TTL: Trenggalek 21 September 2001
Alamat: DS. Karangsoke, Kec.
Trenggalek, Kab. Trenggalek
Jurusan: Ilmu Perpustakaan dan
Informasi Islam



Nama : Afan Al Faris
TTL : Nganjuk, 10 Agustus 2001
Alamat : Ds. Kwagean Kec. Loceret Kab.
Nganjuk
Jurusan : Pendidikan Agama

Oleh: Nuky Putri Nilansari



Nama : Muhamad Akbar Mubarak
TTL : Tulungagung, 04 Maret 2002
Alamat: Ds. Tanjung Kec.kalidawir
Kab Tulungagung
Jurusan : Manajamen Keuangan
Syariah



Nama : Nabila Putri Hidayatul Lail
TTL : Kediri, 28 Januari 2002
Alamat : Ds. Dipan Utara, Kec.
Tanjunganom, Kab. Nganjuk
Jurusan : Hukum Tata Negara



Nama : Ervianto Aulliya Dwitama
TTL : Bogor, 09 September 2002
Alamat : Perum Visar Indah Pratama
Blok VA.7 No.5 Kel. Cibinong Kec.
Cibinong Kab. Bogor
Jurusan : Hukum Tata Negara



Nama: Hadi Sunaryo

Ttl: Jombang, 03 Juli 2001

**Alamat: Ds. Banjardowo Dsn.
sumberwinong kec. jombang kab.
jombang**

Jurusan : Ekonomi Syariah



Nama: Nuky Putri Nilansari

TTL: Trenggalek, 31 Agustus 2001

**Alamat: Ds. Ngadirejo Kec. Pogalan
Kab. Trenggalek**

Jurusan: Pendidikan Bahasa Arab